



68 Halaman
Terbit Setiap Senin

5 Agustus 2024
No. 31 TAHUN LK

PERTAMINA

energia

weekly



SUMBER KEHIDUPAN UNTUK GENERASI MASA DEPAN

16

DIREKTUR UTAMA
PERTAMINA APRESIASI
TRANSFORMASI TERMINAL
LPG TANJUNG SEKONG

56

DUKUNG PEMULIHAN
EKOSISTEM SUNGAI
CILIWUNG, PGN
BERHASIL ANGKUT
7.956 KG SAMPAH

Quotes of The Day

*Water is the driving force
of nature*

Leonardo da Vinci



Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak (tengah), Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati (kiri) dan Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri (kanan) meletakkan batu pertama untuk Pembangunan Rumah Layak Huni di Desa Manusak Kupang Timur, Selasa (30/7/2024).

Sinergi, Pertamina- TNI AD Salurkan Bantuan ke Warga Kupang

KUPANG, NTT - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, bersama Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, bersinergi memberikan bantuan kepada warga Kupang. Bantuan ini diberikan untuk warga Kupang yang berlokasi di Desa Manusak, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, pada Selasa, 30 Juli 2024.

Pemberian bantuan, sebagai program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Pertamina ini berkolaborasi dengan TNI AD, di antaranya bantuan pada 102 pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), 50 unit penerangan berbasis PLTS, 20 unit sarana air bersih. Sementara, progres pembangunan RTLH di 18 Provinsi sudah selesai di 1 lokasi, dan sebanyak 101 lokasi masih dalam proses pengerjaan. Progress pembangunan sarana air bersih di 6 provinsi sudah selesai di 9 lokasi, dan masih dalam proses sebanyak 11 lokasi. Sedangkan, untuk penerangan berbasis PLTS



Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dan Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, beserta Manajemen Pertamina berkolaborasi majukan kesejahteraan masyarakat Kupang, Selasa (30/7/2024).

berada di 2 provinsi, seluruh infrastruktur masih dalam pengiriman ke Provinsi Papua dan Papua Barat.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan, kerja sama dengan TNI AD ini bertujuan untuk membangun fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga, dengan bantuan ini dapat meningkatkan roda ekonomi masyarakat di masing-masing daerah. Nicke pun mengatakan bahwa ini menjadi salah satu komitmen Pertamina melalui program-program tersebut.

"Kami sangat senang sekali bisa bekerja sama dengan TNI Angkatan Darat. Kita menyaksikan pembangunan rumah layak huni dan penyediaan air bersih ini sudah ada dan ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi

kami karena masyarakat sangat antusias. Air adalah sumber kehidupan, jadi bukan hanya untuk kebutuhan sehari-hari tapi kita sudah lihat ini digunakan untuk menanam jagung dan menanam bawang. Kami berkomitmen untuk mendukung program-program seperti ini lebih banyak lagi. Mohon doanya semoga aktivitas bisnis Pertamina semakin lancar sehingga semakin banyak yang bisa kita berikan," ujarnya.

Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak berharap, kolaborasi TNI AD dengan Pertamina akan terus berlanjut sehingga semakin banyak masyarakat yang

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

terbantu dengan air bersih dan rumah layak huni.

“Ini merupakan kegiatan bersama dengan masyarakat dan kita sudah dapat dukungan dari Pertamina. Kita harap program ini bisa lanjut lagi ke depan. Mudah-mudahan ini bisa didengar BUMN lain untuk sama-sama bukan hanya di NTT tapi semua daerah di Indonesia. Kita sudah buat hampir 400 ribu air di sini dan sudah mulai ke arah RTLH, kemudian juga sudah mulai air untuk pertanian, sudah ada lampu solar cell juga untuk penerangan masyarakat. Semoga terus semakin baik,” katanya.

Salah satu penerima manfaat rumah layak huni, Paul De Costa mengucapkan terima kasih kepada TNI AD dan Pertamina atas bantuan yang diberikan. Dirinya beserta keluarga senang mendapat rumah baru. “Terima kasih kepada Bapak Kasad dan Ibu Dirut. Terima kasih banyak-banyak karena sudah lama kami di timur ini tidak pernah dapat bantuan. Sekarang baru dapat rumah seperti ini, terima kasih,” tutupnya.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, sinergi Pertamina dengan TNI AD menunjukkan komitmen Pertamina untuk turut berkontribusi mencapai target masyarakat yang berkelanjutan. “Pertamina

memiliki program TJSL yang ditujukan untuk kepentingan umum. Kami berharap, program-program TJSL yang dijalankan berperan dalam memajukan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat Indonesia,” jelas Fadjar.

Dalam pemberian bantuan ini juga turut dihadiri oleh PJ Bupati Kupang, Alexon

Lumba, Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, Komisaris Independen Pertamina, Alexander Lay, Komisaris Independen Pertamina, Candro Kirono, Komisaris Independen Pertamina, Iggi H. Achsien, Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S Poerwadi, serta SVP HSSE Pertamina, Lelin Eprianto. •PTM



Program TJSL sinergi Pertamina dan TNI AD di Kupang, berupa pembangunan rumah, sarana air bersih, sarana penerangan, serta sejumlah paket sembako.

FOTO: AP



Anak-anak Kupang bersuka cita menikmati air bersih dari Pertamina.

FOTO: AP



PERTAMINA EMPLOYEE JOURNALISM

Chapter 1

Pertamina melalui fungsi Internal Communication kembali mengadakan Pertamina Employee Journalism (PEJ) Chapter 1. PEJ Chapter 1 ini merupakan kompetisi kreativitas Perwira Pertamina Group melalui pembuatan konten video, foto dan esai yang diunggah melalui platform media sosial Perwira.

Konten yang dibuat Perwira menyesuaikan dengan tema PEJ setiap *chapter* dan harus mengandung pesan penting atau pelajaran yang dapat diambil (*key takeaways*) bagi yang melihat karya tersebut, khususnya bagi Perwira Pertamina.

PEJ Chapter 1 berkolaborasi dengan Pertamina Talks. Tema yang diangkat pada PEJ Chapter 1 merupakan tema/judul pada Pertamina Talks Eps. 1 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman Perwira sekaligus mendukung amplifikasi pesan yang disampaikan pada Pertamina Talks.

PEJ Chapter 1 mengusung tema Membangkitkan Inspirasi, Mendukung Energi Masa Depan. Tema ini mencerminkan upaya Pertamina dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan, serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), melalui penyediaan energi bagi masyarakat Indonesia, memimpin transisi energi, serta mendorong tumbuhnya budaya keberlanjutan bagi pekerjanya agar dapat berperan aktif menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan energi yang lebih bersih.

Setelah melewati tahap seleksi dan penilaian juri, terpilih tiga pemenang kategori foto, tiga pemenang kategori esai, dan satu pemenang kategori video.

Selamat Kepada Perwira Terpilih



KATEGORI FOTO

- Kus Junianto | SH Upstream
- Dasmin Munthe | SH C&T
- Rico Septyan | SH Upstream



KATEGORI ESSAI

- Firdaus Muttawin A. | SH R&P
- Fauzan Desta M. | SH R&P
- Erwandi Yanto | SH PNRE



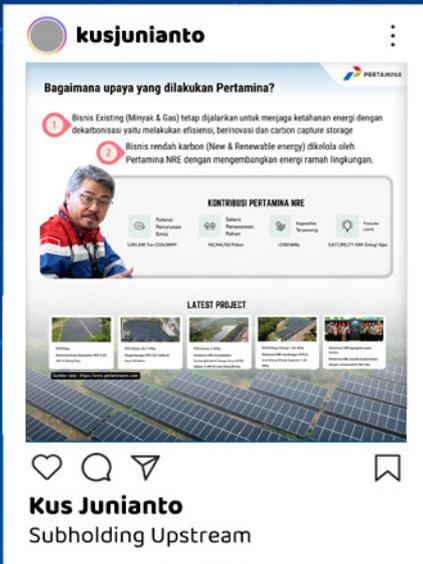
KATEGORI VIDEO

- Kornelius Eppang | SH Upstream

Karya Pemenang



Kategori Foto



Kategori Video



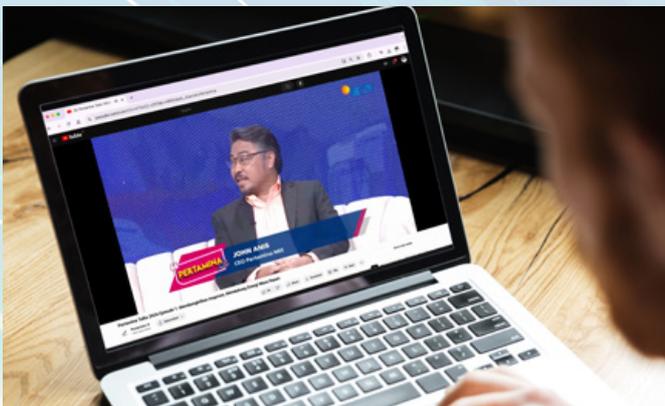
Kornelius Eppang
Subholding Upstream





Firdaus Alhamdi | Subholding Refining & Petrochemical RU IV Cilacap

Pemenang 1 - Pertamina Employee Journalism (PEJ) Chapter I 2024



Tayangan Pertamina Talks pada Youtube Pertamina.

Daya dalam Cahaya

Setelah memastikan sudah tidak ada lagi cahaya jingga di langit senja, aku menutup kain jendela sebuah kamar hotel di Kota Yogyakarta. Kota yang punya banyak cerita dan kenangan bagi siapapun yang pernah menginjakkan kaki di sini, termasuk aku.

Kali ini aku mengunjungi Yogya untuk menghadiri *workshop* Konsinyering *Turn Around* Kilang Produksi 3 Cilacap yang baru dimulai hari Sabtu, 1 Juni 2024. Ini masih hari Kamis, sengaja tiba lebih awal agar ada sedikit waktu untuk bermain dengan keluarga. Anakku sudah tertidur di tengah-tengah kasur berukuran 180x200 cm, sepertinya dia lelah setelah menempuh jarak sejauh 180 km. Walaupun seperempat perjalanan dia habiskan dengan tidur, tentu merebahkan badannya di sini jauh lebih nyaman daripada berbaring di kursi mobil yang sandarannya diturunkan. Di sebelahnya, aku juga berusaha tidur untuk merehatkan punggung, bokong, lengan dan betis yang baru saja dipaksa bekerja keras menyetir selama 5 jam. Tapi efek samping dari kopi yang menemaniku

di perjalanan menuntut matakku agar tetap terjaga. Memang melelahkan, tapi aku menggunakan kendaraan pribadi karena berangkat bersama keluarga. Jika sendirian, pasti lebih memilih untuk naik kereta.

Untuk mengusir bosan, aku menekan tombol *power* pada *remote* TV yang baru saja kuambil dari atas meja di sebelahku. Walaupun kepalaku menghadap ke TV, dan jariku sibuk memindahkan saluran yang tersedia, tapi pandanganku kosong karena bingung mau menonton apa. Sejenak kegiatan tak bergunaku berhenti saat siaran baru saja menampilkan saluran SCTV dan ada sosok pria berkacamata dalam sebuah *Talkshow* berkata “*Net Zero Emission* maksudnya bukan membuat emisi menjadi nol, tapi *balance*. Misal mengeluarkan emisi 6 kilogram per bulan, harus dikompensasikan lagi dengan menarik 6 kilogram emisi dengan berbagai cara. Yang kami sebut dengan *Carbon Offset*.”

Begitu ya? selama ini saya kira *Net Zero Emission* (NZE) atau nol emisi karbon adalah tidak menghasilkan emisi sama sekali. Tapi ternyata emisi yang dikeluarkan tetap ada, tapi jumlahnya relatif kecil, atau paling tidak setara dengan emisi yang bisa diserap.

Pernyataan beliau menarik perhatianku, paling tidak merubah sudut pandang dan menambah sedikit pengetahuanku tentang NZE. Aku berhenti memindah saluran dan melanjutkan menonton gelar wicara “Pertamina Talks 2024 Episode 1” dengan Tema “Membangkitkan Inspirasi, Mendukung Energi Masa Depan”, yang kemudian ku ketahu narasumber adalah Pak John Anis, CEO Pertamina New & Renewable Energy (PNRE).

“Pertamina NRE melakukan restrukturisasi Perusahaan untuk mendukung komitmen pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Indonesia, bersama dengan komunitas internasional untuk mengurangi emisi karbon,” lanjut Pak John.

Aku semakin hanyut dalam obrolan yang dipandu oleh Regina, hingga sejenak melupakan gula merah di *coffee set* kamar hotel yang sejak sore tadi membuatku kepikiran. Kenapa gula merah jika diterjemahkan dalam Bahasa Inggris menjadi *Brown Sugar*? Kenapa bukan *red sugar*? Apakah penerjemah awalnya kurang fasih? Atau pencetus nama gula merah adalah seorang pengidap buta warna? Karena secara rona, gula

LANJUT HALAMAN 07 >>

ini lebih mengarah ke coklat. Ah sudahlah, belum ada jawaban yang membuatku puas. Lebih baik kita Kembali membicarakan Pertamina Talks. Dan paragraf setelah ini akan berupa rangkuman dari pernyataan Pak John Anis.

Pemerintah Indonesia mempunyai ambisi untuk meraih *Net Zero Emission* pada tahun 2060, hal ini harus dilakukan secara *gradual* sesuai dengan *roadmap*-nya. Dalam mengelola energi, ada konsep yang disebut *Energy Trilemma*, yaitu ketahanan energi, keterjangkauan biaya energi, dan ramah lingkungan. Pertamina membantu pemerintah menyediakan 3 hal ini. Bertransisi dari yang sekarang masih menggunakan energi fosil, sambil menyiapkan energi baru. Emisi gas karbon dari penggunaan bahan bakar minyak bisa dikurangi dengan menanam pohon. Adapun energi baru & terbarukan yang bisa dikembangkan di Indonesia banyak, mulai dari hydrogen, geothermal atau panas bumi, angin, cahaya matahari, dan lain-lain.

Saat itu gelap, karena hari telah malam dan lampu sudah diatur untuk tidur. Tapi aku merasa tercerahkan oleh kata "cahaya matahari". Sadar gak sih kalau kita ini punya *privilege* karena tinggal di Indonesia yang mendapatkan sinar matahari dalam durasi lama. Bahkan di musim penghujan pun surya masih berusaha mengintip bumi dari balik awan. Adalah hal yang bijak jika memanfaatkan energi terbarukan yang terbit setiap pagi ini.

Selain berhasil memproduksi BBM (Bahan Bakar Minyak) dari bahan baku minyak kelapa sawit yang ramah lingkungan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit IV Cilacap, tempat aku bekerja, juga sudah



PLTS kolaborasi PNRE dan KPI.



menggunakan tenaga surya untuk memasok kebutuhan listrik rumah dinas para pekerja. Sebagai komitmen terhadap transisi energi yang sedang dilakukan.

Pada tanggal 21 Maret 2024, diresmikan PLTS baru berkapasitas 0,99 MegaWatt peak (MWp) yang dibangun di 2 area terpisah yaitu Komperta Gunung Simping sebesar 495 KiloWatt peak (KWp) dan Komperta Tegalkamulyan sebesar 504 KWp. Pembangunan ini merupakan hasil sinergi Pertamina Group, yaitu antara KPI dengan Pertamina NRE. Pembangkit diperkirakan akan menyalurkan energi sebesar 1.421 MegaWatt Hour (MWh) per tahun dan menurunkan emisi karbon sebesar hampir 1083 ton CO₂ per tahun.

Berdasarkan *news release* di situs Pertamina, hingga saat ini PLTS yang terpasang di area operasi KPI mencapai kapasitas 9,87 MWp, yaitu Kilang Dumai 3,77 MW, Kilang

Plaju 2,25 MW, Kilang Balongan 1,51 MW, dan Kilang Cilacap 2,34 MW. Akumulasi energi yang disalurkan mencapai 10 juta kWh dan penurunan emisi lebih dari 6 juta ton CO₂, atau setara dengan menanam 7 ribu pohon dewasa.

Sebagai individu, kita bisa memulai transisi dengan memanfaatkan lampu tenaga surya yang sudah banyak beredar di pasaran untuk menerangi area luar rumah atau jalan. Bisa juga mengoptimalkan ventilasi cahaya di tempat tinggal kita agar penggunaan lampu ruangan bisa diminimalisir. Sekecil apapun itu, usaha kita pasti akan memberikan dampak yang positif.

Matahari tidak hanya memberikan cahaya, tapi juga harapan bagi orang-orang yang berhak memiliki kesempatan baru. Tidak ada janji yang pasti selain matahari yang terbit setiap pagi. Awan hitam yang menutupi akan pergi, tapi mentari pasti kembali. Pelangi yang indah tidak akan muncul tanpa sinar matahari.

Memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber energi, mengusung banyak keuntungan untuk planet bumi. Polusi berkurang, emisi karbon bisa ditekan, dan pastinya ramah lingkungan.

Ada matahari terbit dan terbenam setiap hari, dan semuanya gratis. Jangan lewatkan begitu banyak.

Obrolan Pak John Anis selanjutnya ditemani oleh Perwira (sebutan untuk pekerja Pertamina) yang menjadi Inspirasi generasi muda yang mendukung ketahanan energi Nasional di masa depan. Kalian yang juga sosok inspirasi dari banyak orang harus nonton ini. Siaran ulang bisa dilihat di kanal Youtube Pertamina.

Tidak perlu mencemaskan matahari akan terbit atau tidak esok hari, yang paling penting siapkan diri kita untuk menikmatinya.

FIRDAUS ALHAMDI



Rumah Dinas General Manager PT KPI RU IV Cilacap menggunakan solar panel



Fauzan Desta Melano | Subholding Refining & Petrochemical RU IV Cilacap

Pemenang 2 - Pertamina Employee Journalism (PEJ) Chapter I 2024

Menavigasi Lautan Energi: Pertamina dan Pertamina NRE Memimpin Transisi Energi Menuju Masa Depan yang Lebih Baik

Di era modern ini, dunia bagaikan lautan luas yang diwarnai dengan berbagai tantangan global. Salah satu badai terberat yang harus dihadapi adalah perubahan iklim. Badai ini dipicu oleh emisi gas rumah kaca yang bagaikan polusi tak kasat mata, menyelimuti bumi dan membawa dampak destruktif bagi planet kita.

Di tengah badai ini, kebutuhan untuk beralih ke sumber energi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan menjadi semakin mendesak. Layaknya sebuah kompas penunjuk arah, transisi energi menjadi kunci untuk membawa kita menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, Pertamina, sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia, tampil bagaikan nahkoda kapal yang tangguh dan penuh tanggung jawab. Pertamina memimpin transisi energi dengan langkah-langkah strategis, bagaikan ombak yang mengantarkan kita ke pantai yang lebih aman.

Peran Pertamina tidak hanya sebatas perusahaan energi biasa, melainkan pelopor perubahan yang berkontribusi dalam menyelamatkan bumi. Komitmennya terhadap dekarbonisasi dan pencapaian emisi nol bersih (*Net Zero Emission*) pada tahun 2060 menjadi bukti nyata tekadnya dalam memerangi perubahan iklim.

Pertamina berkomitmen untuk mewujudkan komitmen keberlanjutan dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui berbagai upaya, antara lain:

- Memastikan akses energi yang terjangkau dan andal bagi seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan melalui

pengembangan infrastruktur energi, seperti pembangunan kilang, pembangkit listrik, dan jaringan gas.

- Memimpin transisi energi dengan berinvestasi dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT). EBT yang dikembangkan meliputi energi surya, angin, dan geothermal. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060.
- Mendorong tumbuhnya budaya keberlanjutan. Pertamina untuk menerapkan gaya hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan melalui berbagai program edukasi dan pelatihan, serta penerapan kebijakan yang ramah lingkungan.

Pertamina New Renewable Energy, yang merupakan salah satu subholding Pertamina yang fokus pada pengembangan EBT, memainkan peran penting dalam memimpin transisi energi. Pertamina NRE telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan EBT, antara lain:

1. Membangun Kapasitas EBT:

- Panas Bumi: Pertamina NRE fokus pada pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), dengan target mencapai 1.400 MW pada tahun 2030. Salah satu proyek unggulannya adalah PLTP Seulawah di Aceh dengan kapasitas 2x55 MW.
- Tenaga Surya: Kapasitas PLTS Pertamina NRE ditargetkan mencapai 2 GW pada tahun 2025. Beberapa proyeknya adalah:

LANJUT HALAMAN 09 >>



Ilustrasi fenomena perubahan iklim di berbagai belahan bumi.

PLTS Badak, Proyek IPP Jawa 1, PLTS Atap, PLTS BTP RU II Dumai, PLTS RU IV Cilacap, PLTS Sei mangkei.

- Bioenergi: Pertamina NRE mengembangkan pembangkit listrik dengan bahan bakar biomassa, seperti PLTBG 2,4 MW di Sei Mangkei, Sumatera Utara.
- Tenaga Bayu: Potensi energi angin di Indonesia terus dipelajari dan dikaji oleh Pertamina NRE untuk pengembangan PLTB di masa depan.

2. Ekosistem Kendaraan Listrik:

- Pertamina NRE membangun ekosistem kendaraan listrik dengan menyediakan infrastruktur SPBU khusus, seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).
- Pertamina NRE mendukung ekosistem *Electric Vehicle* sekaligus mendorong *branding* pariwisata Bali sebagai *Green Tourism Destination*.

3. Inovasi dan Teknologi:

- Pertamina NRE terus berinovasi dan mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan EBT.
- Pertamina NRE juga menjalin kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk mendukung riset dan pengembangan EBT.

4. Kolaborasi dan Kemitraan:

- Pertamina NRE menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik domestik maupun internasional, untuk mempercepat pengembangan EBT di Indonesia.
- Perseroan juga aktif dalam berbagai forum dan konferensi terkait EBT untuk meningkatkan jejaring dan peluang kerja sama.

pemain utama di sektor energi terbarukan di kawasan Asia Tenggara.

2. Melestarikan Lingkungan:

- EBT menghasilkan energi yang ramah lingkungan dan tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca. Hal ini membantu mengurangi polusi udara dan memerangi perubahan iklim.
- Pengembangan EBT dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, sehingga meminimalisir dampak negatif terhadap flora, fauna, dan masyarakat sekitar.

3. Membuka Lapangan Pekerjaan:

- Pertumbuhan sektor EBT membuka peluang lapangan pekerjaan baru (*green jobs*) di berbagai bidang, seperti konstruksi, operasi, dan pemeliharaan pembangkit EBT. Hal ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

4. Memicu Inovasi Teknologi:

- Pertamina NRE berkomitmen untuk mengembangkan teknologi EBT yang inovatif dan efisien. Hal ini mendorong penelitian dan pengembangan di bidang EBT di Indonesia.
- Kerja sama dengan universitas dan lembaga penelitian mempercepat kemajuan teknologi EBT dan membuat Indonesia lebih kompetitif di pasar global.

5. Memperkuat Diplomasi Internasional:

- Kontribusi Pertamina NRE dalam transisi energi meningkatkan citra Indonesia di mata internasional sebagai negara yang berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan pengembangan energi berkelanjutan.
- Hal ini membuka peluang kerja sama internasional di bidang EBT dan mendukung diplomasi ekonomi Indonesia.



Perjalanan transisi energi ini tidaklah mudah. Diperlukan komitmen yang kuat, kerja sama dari berbagai pihak, dan edukasi yang berkelanjutan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan energi bersih.

Pertamina dan Pertamina NRE telah menunjukkan komitmennya dalam memimpin transisi energi ini. Kini, tugas kita sebagai masyarakat adalah untuk mendukung upaya mereka dengan menggunakan energi secara bijak dan bertanggung jawab.

Bersama-sama, kita dapat menavigasi lautan energi menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi Indonesia dan generasi mendatang. •FAUZAN DESTA MELANO

Peran Pertamina dan Pertamina NRE dalam transisi energi tidak hanya sebatas mengembangkan proyek EBT, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan energi bersih.

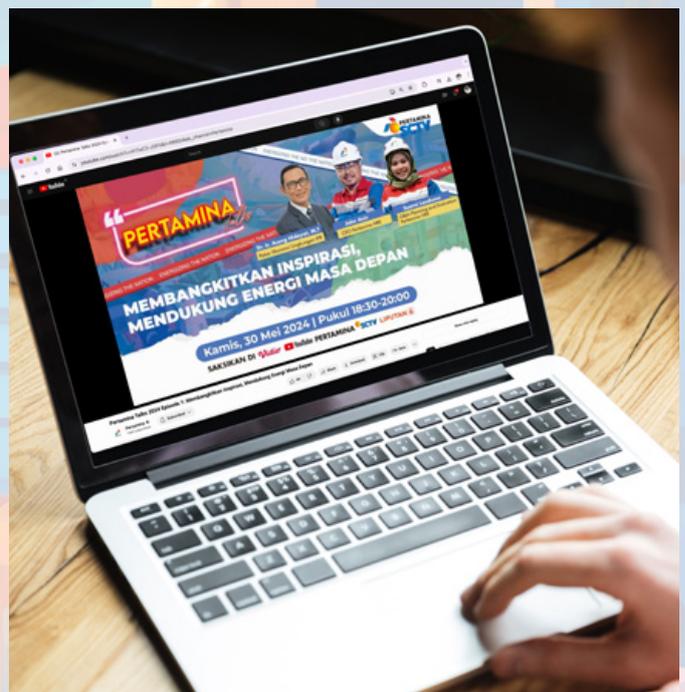
Berbagai program edukasi dan sosialisasi dilakukan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam transisi energi. Upaya ini bagaikan menanam benih-benih pemahaman di hati masyarakat, yang kelak akan tumbuh menjadi tunas-tunas aksi nyata dalam mendukung transisi energi. seperti contohnya pada acara Pertamina Talks yang ditayangkan *platform* sosial media serta stasiun televisi terkemuka di Indonesia.

Pertamina NRE telah berhasil membawa dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi ketahanan energi nasional, tetapi juga bagi kelestarian lingkungan dan masa depan Indonesia.

Dampak Positif Upaya Pertamina NRE:

1. Mendorong Kemandirian Energi:

- Pengembangan EBT oleh Pertamina NRE membantu mengurangi ketergantungan Indonesia pada bahan bakar fosil, seperti minyak bumi dan batubara. Hal ini meningkatkan ketahanan energi nasional.
- Pemanfaatan EBT, seperti panas bumi dan tenaga surya, yang melimpah di Indonesia, dapat menjadikan negara ini sebagai



Sumber: <https://www.linkedin.com/pulse/menavigasi-lautan-energi-pertamina-melalui-nre-memimpin-fauzan-desta-uej0c/?trackingId=piFgEYndRS26K00udzBQ%3D%3D>



Erwandi Yanto | Subholding Pertamina New & Renewable Energy, CFO Rumah Muda BUMN Pekanbaru

Pemenang 3 - Pertamina Employee Journalism (PEJ) Chapter I 2024

Menjembatani Masa Depan: Generasi Muda Sebagai Tumpuan Keberlanjutan Energi Baru dan Terbarukan di Indonesia

Dunia, termasuk Indonesia, sedang bergulat dengan dua tantangan besar, yaitu perubahan iklim dan keterbatasan sumber daya fosil. Kenaikan suhu bumi, perubahan pola cuaca ekstrem, dan peningkatan permukaan laut merupakan dampak nyata dari emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil.

Di sisi lain, cadangan sumber daya fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam semakin menipis. Hal ini memicu kekhawatiran tentang ketahanan energi di masa depan. Di tengah situasi yang penuh tantangan ini, energi baru dan terbarukan (EBT) menjadi solusi yang menjanjikan untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan. Sumber energi seperti matahari, angin, air, panas bumi, dan bioenergi menawarkan alternatif yang bersih, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Hal ini dikemukakan oleh Direktur Utama Pertamina New & Renewable Energy, John Anis, dalam kesempatan Pertamina TALKS yang ditayangkan pada liputan SCTV dan kanal Youtube Pertamina beberapa waktu yang lalu sebagaimana terlihat pada gambar di atas.

Generasi muda memegang peran sentral dalam mewujudkan transisi energi menuju EBT. Mereka memiliki semangat inovatif, kemampuan beradaptasi, dan masa depan



yang panjang untuk merasakan manfaat dari energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Memahami peran krusial generasi muda, PT Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) berkolaborasi dengan Rumah BUMN dan Universitas Riau (UR) untuk menjembatani masa depan melalui kegiatan BUMN Goes To Campus

pada beberapa waktu yang lalu.

Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) menunjukkan komitmennya untuk beralih ke sumber energi yang ramah lingkungan melalui investasi dalam pengembangan SDM di bidang

LANJUT HALAMAN 11 >>



Sharing Session Pertamina NRE bagi mahasiswa Universitas Riau



Sharing session bisnis energi baru dan terbarukan bagi mahasiswa Universitas Riau

EBT. PNRE menyediakan pendanaan, infrastruktur, dan keahlian untuk mendukung program-program edukasi dan pemberdayaan generasi muda yang diwujudkan dengan kegiatan PNRE Goes to Campus Universitas Riau.

Dalam merealisasikan program edukasi, PNRE berkolaborasi dengan rumah BUMN yang berperan sebagai fasilitator untuk menumbuhkan ekosistem inovasi EBT. Rumah BUMN memberikan dukungan bagi startup dan UMKM yang mengembangkan solusi-solusi berbasis EBT, membantu mereka dalam komersialisasi dan pengembangan bisnis mereka.

Dalam kesempatan ini, Universitas Riau melahirkan para talenta muda yang kompeten dan siap berkontribusi dalam perjuangan transisi energi nasional menjadi salah satu perguruan tinggi untuk mendapatkan edukasi terkait energi baru dan terbarukan beserta kesempatan yang diperoleh dalam unit bisnis tersebut. Universitas Riau menyediakan platform akademik, sumber daya, dan tenaga pengajar yang berkualitas untuk mendukung program-program edukasi dan pemberdayaan generasi muda.

Generasi muda memiliki potensi luar biasa untuk menjadi penggerak perubahan dalam transisi energi. Semangat inovatif, kemampuan beradaptasi, dan masa depan yang panjang menjadikan mereka aktor utama dalam membangun masa depan energi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Kolaborasi ini membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memimpin perjalanan menuju masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Dalam hal kemampuan teknis, Generasi muda mendapatkan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk bekerja di berbagai sektor EBT, seperti energi surya, angin, air, panas bumi, dan bioenergi.

Sedangkan keterampilan non-teknis, mereka juga mengembangkan keterampilan non-teknis yang penting seperti komunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis. Keterampilan ini sangat penting untuk bekerja secara efektif dalam tim, mengatasi tantangan, dan menemukan solusi inovatif.

Semangat dan Inovasi para generasi muda memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi untuk berkontribusi dalam transisi energi. Mereka didorong oleh keinginan untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri, planet ini, dan generasi penerus. Semangat ini mendorong mereka untuk terus belajar, berinovasi, dan mencari solusi baru untuk mengatasi berbagai tantangan dalam EBT.

Upaya strategis ini perlu diperluas untuk menjangkau lebih banyak generasi muda di seluruh Indonesia. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan:

- Membangun jejaring kerja sama dengan institusi pendidikan lain: Kolaborasi dengan universitas dan institusi pendidikan lainnya di seluruh Indonesia dapat memperluas jangkauan program edukasi dan pemberdayaan EBT. Hal ini memungkinkan lebih banyak generasi muda di berbagai daerah untuk mendapatkan akses terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang EBT.

- Melibatkan komunitas dan masyarakat lokal: Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam pengembangan dan pemanfaatan EBT. Melibatkan mereka dalam program edukasi dan pelatihan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam transisi energi. Hal ini dapat mendorong pengembangan proyek EBT yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

- Mendorong pengembangan kebijakan dan regulasi yang mendukung EBT: Kebijakan dan regulasi yang kondusif sangat penting untuk menarik investasi dan mempercepat pengembangan EBT. Pemerintah perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil, untuk merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung transisi energi yang adil dan berkelanjutan. Inisiatif kolaboratif ini merupakan contoh nyata bagaimana menjembatani masa depan dengan melibatkan generasi muda. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan semangat yang dimiliki, generasi muda dapat menjadi kekuatan penggerak dalam mencapai masa depan energi yang lebih bersih, berkelanjutan, dan sejahtera bagi bangsa Indonesia.

Masa depan energi Indonesia ada di tangan generasi muda. Dengan komitmen, kerja sama, dan inovasi, mereka dapat memimpin perjalanan menuju masa depan energi yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Transisi energi menuju EBT adalah sebuah keniscayaan bagi Indonesia. Generasi muda memiliki peran sentral dalam mewujudkan transisi ini. Kolaborasi antara PNRE, Rumah BUMN, UR, dan berbagai pihak terkait lainnya merupakan langkah yang tepat untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, dan semangat yang dibutuhkan.

Dengan memperluas jangkauan dan dampak program edukasi dan pemberdayaan EBT, serta mendorong pengembangan kebijakan dan regulasi yang mendukung, Indonesia dapat mencapai target energi terbarukan dan membangun masa depan energi yang lebih bersih, berkelanjutan, dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia. **ERWANDI YANTO**



Apresiasi Pertamina NRE bagi Mahasiswa Universitas Riau

Sumber: <https://www.linkedin.com/pulse/menjemput-masa-depan-generasi-muda-sebagai-tumpuan-erwandi-yanto-c3fxc/?trackingId=Ti9DQtrNSmCoWujTNFAAnw%3D%3D>

Siap Kembangkan Utilisasi Aset dan Infrastruktur Gas Terintegrasi

PT Pertamina Gas (Pertagas) mencatatkan kinerja gemilang pada 2023 dengan pertumbuhan laba meningkat 19 persen dari realisasi tahun 2022. Lantas bagaimana target perusahaan di tahun 2024, serta upaya yang dilakukan Pertagas selaku anak usaha Subholding Gas tersebut untuk merealisasikan target-targetnya? Simak Management in Brief bersama **Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso.**

FOTO: PGN



FOTO: PGN

Jelaskan apa saja pencapaian kinerja Pertagas pada tahun 2023?

Pada tahun 2023, kami berhasil mencatatkan pertumbuhan laba perusahaan sebesar USD 196,70 juta, hal tersebut meningkat sebesar 19 persen dari realisasi tahun 2022. Selain itu, *revenue* kami juga meningkat sebesar 17 persen dari realisasi tahun 2022.

Tak hanya pertumbuhan laba perusahaan, kinerja operasional juga terjadi peningkatan, seperti pada Segmen Pengangkutan Gas, penyaluran naik dari 526.499 MMSCF di tahun 2023, meningkat sebesar 8,38 persen. Kenaikan pengaliran gas tersebut terjadi di Operation North Sumatera Area (ONSA), Operation South Sumatera Area (OSSA), Operation Kalimantan Area (OKA) dan Operation Dumai Area (ODA) kepada konsumen Pertagas di antaranya Pusri, PLN, PKT, dan Pertamina RU II Dumai.

Selain pengangkutan gas, jasa transportasi minyak juga mengalami lonjakan signifikan sebesar 304,91 persen. Tingginya pengaliran minyak dari PHR di Pipa Minyak Rokan, masuknya shipper baru di Pipa Minyak Rokan, dan momentum harga minyak yang tinggi yang berdampak pada optimalnya produksi *shipper* di Pipa Minyak Tempino-Plaju.

Pertagas juga mencatatkan Jam Kerja Selamat atau *Zero Fatality* hingga 99.117.263 jam kerja sejak tahun 2007, tanpa adanya fatalitas.

Selanjutnya dari pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di 8 area operasi kami menjalankan 89 program untuk 18.803 penerima manfaat. Kami juga melakukan 12 inovasi CSR, dan mendapatkan total 28 penghargaan, baik nasional dan internasional. Pertagas juga mendapatkan dua PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI di Wilayah Operasi Jawa Barat dan Wilayah Operasi Kalimantan.

Apa faktor yang menunjang pencapaian tersebut?

Ada beberapa faktor yang menunjang dalam pencapaian tersebut, *pertama*, Pertagas tentu harus menjaga kehandalan operasi di sektor midstream untuk penyaluran energi dari hulu sampai hilir. *Kedua*, kami melakukan pengembangan pasar untuk mendapatkan konsumen-konsumen baru. *Ketiga*, kami melakukan upaya yang optimal dalam hal komersialisasi. *Keempat*, kami melakukan optimalisasi pendapatan dan optimasi biaya.

Apa target Pertagas di tahun 2024?

Target kami di tahun 2024, dari sisi operasional adanya peningkatan volume transportasi gas, niaga gas, regasifikasi gas dari realisasi tahun 2023. sementara dari sisi pendapatan usaha/*revenue* adanya peningkatan sebesar 14 persen dari realisasi 2023 serta laba bersih meningkat 11 persen dari realisasi 2023, dan terakhir penyerapan investasi meningkat 19 persen dari realisasi 2023.

Upaya atau strategi apa yang digulirkan perusahaan dalam mencapai target-target tersebut dan bagaimana *progress*-nya dalam semester pertama tahun ini?

Ada beberapa strategi yang kami lakukan untuk mencapai target-target tersebut, seperti integrasi infrastruktur dan utilisasi aset untuk mengintegrasikan aset dan fasilitas Pertamina Gas bersama Subholding Gas, serta meningkatkan komersialisasi aset.

Selanjutnya, optimalisasi kerja sama bisnis dan peningkatan peran Anak Perusahaan/*Joint Venture* (AP/JV). Hal ini untuk membangun kerja sama pengembangan guna memonetisasi dan infrastruktur gas, melanjutkan niaga gas existing, bekerja sama dengan *partner* strategis hingga mengoptimalkan keunggulan kompetitif di AP/JV.

Upaya selanjutnya, yaitu ekstensifikasi bisnis dan penetrasi pasar baru. Hal itu dilakukan dengan mengoptimalkan pengaliran infrastruktur baru, mengembangkan bisnis baru dengan mengedepankan teknologi yang efisien dan berbasis pada kebutuhan konsumen, serta perikatan komersial dengan konsumen baru.

Upaya selanjutnya yakni dengan mengoptimalkan biaya dan digitalisasi. Hal ini dilakukan untuk melakukan efisiensi biaya operasi dengan tetap menjaga HSSE dan keandalan serta pengembangan digitalisasi untuk optimalisasi proses bisnis.

Apa harapan Anda ke depan terhadap aktivitas bisnis Pertagas di masa mendatang?

Saya berharap agar ke depan Pertagas mampu mengembangkan dan mengoperasikan infrastruktur energi terintegrasi di tingkat global serta terjalinnya sinergi antar Pertamina Group. Salah satu strategi yang dilakukan yaitu optimalisasi bisnis melalui pemanfaatan aset eksisting untuk memenuhi kebutuhan operasi dan produksi di lingkungan Subholding Upstream.

Tak hanya itu, harapan selanjutnya agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya organisasi untuk mendukung daya saing perusahaan serta menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan serta meningkatkan kolaborasi bisnis untuk pertumbuhan perusahaan.

Pertagas sangat membuka diri untuk mengeksplorasi potensi kerja sama dengan unit-unit usaha lainnya di Pertamina Group untuk mewujudkan sinergi energi dalam rangka tercapainya *operational excellence* bagi seluruh anak usaha Pertamina sebagai langkah konkrit Sinergi Pertamina Group dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kedua perusahaan dalam perkembangan industri energi di Indonesia. *SHG-RIN-HM

Pertamina menjunjung tinggi aspek inklusivitas di lingkungan kerja. Seluruh pekerja berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengembangkan karier, sesuai dengan kompetensinya. Bagaimana tanggapan Perwira terkait hal tersebut?



FOTO: PGN



Chyka Putri Rideu

Jr. Spv I Fleet Safety
PT Pertamina Patra Niaga

Komitmen Pertamina untuk mendorong inklusivitas di lingkungan kerja merupakan langkah positif yang patut diapresiasi. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja, termasuk perempuan dan penyandang disabilitas, dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih beragam dan inklusif. Saya sebagai pekerja perempuan di Pertamina merasakan kesetaraan gender yang berlaku di lingkungan kerja Pertamina mulai dari tahap recruitment hingga penempatan fungsi kerja. Pertamina sebagai perusahaan *Oil & Gas* yang notabene nya merupakan pekerjaan lapangan dengan risiko tinggi, namun tidak menutup kesempatan bagi perempuan untuk berkontribusi terhadap operasional perusahaan. hal ini dapat dilihat dari posisi saya saat ini sebagai Junior Supervisor di fungsi HSSE & Fleet Safety di Terminal BBM dimana kesehariannya bertanggungjawab untuk mencegah kecelakaan kerja yang berdampak terhadap manusia (baik terhadap Pekerja maupun Kontraktor) yang mempengaruhi reputasi Pertamina.

Di lingkungan kerja saya tidak membedakan seseorang. Contohnya yaitu saat pengambilan keputusan sewaktu meeting, ataupun pada saat ada kegiatan di kantor saya mendapatkan *opportunity* untuk memimpin dan *handle* kegiatan tersebut. hal ini mendorong saya untuk berani dan bertanggungjawab terhadap suatu hal yang di percayakan kepada saya.

Mala Oktaviyana Lussa

Supervisor HSE District Tegalgede
PT Pertamina Gas

Komitmen Pertamina untuk mendorong inklusivitas di lingkungan kerja adalah langkah yang sangat positif dan penting. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja, termasuk perempuan dan penyandang disabilitas, tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih adil, tetapi juga mendorong keberagaman ide dan perspektif yang dapat meningkatkan inovasi dan produktivitas perusahaan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Pertamina juga menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial dan dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain.

Ini juga sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang semakin menjadi fokus banyak organisasi saat ini. Tindakan ini tidak hanya akan memperkuat citra perusahaan, tetapi juga meningkatkan loyalitas karyawan dan menciptakan budaya kerja yang lebih positif. Secara keseluruhan, komitmen ini adalah langkah yang baik menuju pembentukan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Saat ini lingkungan kerja saya mencerminkan kesempatan yang sama untuk semua karyawan. Saya sebagai perempuan diberikan akses yang sama terhadap peluang karier, pelatihan dan pengembangan diri. Saya merasakan bahwa saya memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Harapan untuk masa depan agar komitmen Pertamina dalam mendorong inklusivitas di lingkungan kerja dapat terwujud dan berjalan dengan baik. •



Mochammad Helmy Aditya

Engineer I RCU
PT Kilang Pertamina Balikpapan

Dengan adanya kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja (terlepas dari gender ataupun penyandang disabilitas) dalam berkariër di Pertamina, lingkungan kerja di Pertamina akan lebih adil dan inklusif karena setiap pekerja akan memiliki kesempatan yang sama dan tidak ada "barrier" sehingga terciptalah kesempatan yang setara untuk berkembang dan menjajaki tingkat profesionalitas sesuai kualifikasi yang diperlukan.

Pertamina sudah berkomitmen untuk mengadopsi dan menerapkan kebijakan yang mendukung keberagaman dan inklusi di semua tingkatan organisasi, hal ini telah diterapkan di beberapa lingkungan kerja contohnya di Refinery Unit atau lingkungan PT. KPB. Contohnya di System Completion - PT KPB yang berkaitan dengan kegiatan Commissioning dan Start-Up/Operasi, beberapa pekerja Engineer muda yang notabene banyak kegiatan di lapangan sudah tidak memandang ras, kelas, dan gender selama kualifikasi yang diperlukan terpenuhi.

Harapan saya untuk kedepannya hal tersebut dapat kita inkarnasikan dalam praktik sehari-hari dan dikuatkan oleh penerapan secara merata baik dari *top management* hingga *frontliner*. Setiap pekerja, terlepas dari jenis kelamin atau latar belakangnya, sama-sama memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berhasil. •

HOLDING UPDATE



Direktur utama Pertamina, Nicke Widyawati beserta Direktur Strategi, Portofolio, dan pengembangan Usaha Pertamina, Salyadi Saputra, Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin, dan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke area operasi sampai area *jetty* LPG Terminal Tanjung Sekong, Merak, Banten, Kamis, (1/8/2024).

Direktur Utama Pertamina Apresiasi Transformasi Terminal LPG Tanjung Sekong

BANTEN - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengapresiasi keandalan fasilitas dan penerapan aspek *safety* di Terminal LPG Tanjung Sekong di Merak, Banten. Hal tersebut diungkapkan Nicke saat melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) ke fasilitas yang dikelola oleh PT Pertamina Energy Terminal yang merupakan bagian dari Subholding Integrated Marine Logistics (IML), pada Kamis 1 Agustus 2024.

Pada kesempatan tersebut, Nicke didampingi Direktur Strategi, Portofolio, dan pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra, Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin, Direktur Logistik & Infrastruktur, Alfian



Direktur utama Pertamina, Nicke Widyawati beserta Direktur Strategi, Portofolio, dan pengembangan Usaha Pertamina, Salyadi Saputra, Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badruddin, dan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution tatap muka bersama para Perwira Pertamina di Terminal LPG Tanjung Sekong, Merak, Banten, Kamis, (1/8/2024).

LANJUT HALAMAN 17 >>

Nasution, Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS), Yoki Firnandi, dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Tak hanya melakukan MWT, jajaran Direksi Holding dan Subholding juga berkesempatan menggelar *Meet & Greet* bersama para Perwira Terminal LPG Tanjung Sekong dan Terminal BBM Tanjung Gerem.

“Tadi kita keliling dan ada satu *first impression* itu adalah masalah *safety* yang sangat berpengaruh pada aspek *sustainability*. Jadi artinya di sini semua aspek itu sudah dipertimbangkan. Hal tersebut menunjukkan transformasi yang sangat baik,” ujar Nicke.

Ia berharap, penerapan *safety* yang sudah bagus dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan. Bahkan ia berpesan, penerapan *safety* di Terminal LPG Tanjung

Sekong bisa menjadi contoh bagi sarana dan fasilitas Pertamina Group lainnya.

“Saya harap ini menjadi standar di seluruh terminal kita,” sambungnya.

Nicke menambahkan aspek lainnya yang tak kalah penting adalah aspek digitalisasi. Nicke menilai, secara keseluruhan transformasi digital di Terminal LPG Tanjung Sekong berjalan dengan baik.

“Tadi saya melihat di gadget maupun *control room* itu mengalami peningkatan. Semuanya terkoneksi, ada sensor yang memonitor semua parameter. Ketika data sudah masuk dan diintegrasikan dengan data Pertamina Trans Kontinental (PTK), data tersebut bisa digunakan sebagai data analytic untuk memberikan *warning system* maupun *self preventive action*,” ungkap Nicke.

Nicke juga mengingatkan agar

penggunaan *renewable energy* juga perlu dimaksimalkan. Salah satu caranya melalui penggunaan solar panel di fasilitas operasi.

“Aspek *reliability* juga tak kalah penting. Saat ini, Terminal LPG Tanjung Sekong mengelola 40% suplai LPG nasional dan secara *reliability* operational sudah baik. Sudah ada *backup system*,” puji Nicke.

Hal lainnya yang tidak boleh dilupakan, menurut Nicke, adalah aspek *commercial*. Karena itu, produktivitas LPG Terminal Tanjung Sekong harus bisa terus ditingkatkan.

Di akhir kunjungan, Nicke memberikan apresiasi kepada seluruh Perwira yang bertugas di Terminal LPG Tanjung Sekong.

“Terima kasih atas dedikasi semua Perwira yang sudah mengelola, merawat mengoperasikan, semua fasilitas operasi ini dengan baik,” tuturnya. ^{PTM}



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widywati melakukan *room tour* di Gedung Terminal LPG Tanjung Sekong, Merak, Banten, Kamis, (1/8/2024).

HOLDING UPDATE

Di Forum Internasional ICCS 2024, Pertamina Paparkan Strategi Menjadi Pemimpin Regional Bisnis CCS



Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra menjadi narasumber pada acara "International & Indonesia CCS Forum 2024" yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, (31/7/2024)

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) memaparkan strategi menjadi pemimpin regional bisnis Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (CCS) dalam Forum Internasional & Indonesia CCS (IICCS) 2024 di Jakarta Convention Center, Senayan, Rabu, 31 Juli 2024.

Aspirasi Pertamina dalam pengembangan bisnis Carbon Capture Storage (CCS) didasarkan pada potensi penyimpanan CO₂ yang besar di Indonesia dengan kapasitas lebih dari 570 gigaton terutama di cekungan akuifer asin. Pertamina telah menyusun *roadmap* atau peta jalan bisnis CCS hingga tahun 2060.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Luhut Binsar Pandjaitan, mendukung penuh terhadap inisiatif pengembangan bisnis CCS Pertamina. "Peraturan Presiden nomor 14 tahun 2024 tentang kegiatan CCS menunjukkan komitmen dan keseriusan kita dalam menerapkan teknologi tersebut sebagai bagian dari inisiatif dekarbonisasi pemerintah," ujar Luhut.

Luhut menambahkan, Pemerintah akan mendukung regulasi dan kemitraan yang kuat untuk keberhasilan implementasi CCS. "Kami memahami bahwa CCS memerlukan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, kami memimpin upaya penerapan CCS di Asia untuk mempercepat regulasi turunan yang diperlukan," imbuh Luhut.

Luhut juga menggarisbawahi potensi CCS sebagai bisnis yang menjanjikan dalam waktu dekat, dengan mengundang investasi

asing untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek di Kalimantan dan daerah lainnya. "Dengan posisi strategis Indonesia dan kapasitas penyimpanan yang luas, kami yakin inisiatif CCS ini dapat membawa Indonesia menjadi yang terdepan dalam bidang ini," ucap Luhut.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Salyadi Saputra mengatakan, teknologi CCS sangat penting untuk mengurangi emisi di tengah tantangan Indonesia sebagai penghasil gas rumah kaca.

"Pertamina percaya bahwa melalui teknologi CCS, Indonesia dapat mencapai target NZE pada 2060 dan menjadi pemimpin dalam transisi energi di kawasan Asia," ujar Salyadi.

Pertamina, imbuh Salyadi, telah menyiapkan *roadmap* pengembangan CCS dalam tiga tahap. Tahap *pertama* yang akan dijalankan hingga 2030, Pertamina akan membangun kemampuan domestik melalui studi teknis dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Tahap *kedua* atau jangka menengah (2030-2040), Pertamina akan meningkatkan kapasitas dan mengembangkan kluster CCS untuk mendekarbonisasi operasi domestik dan lintas batas. Tahap *ketiga* atau jangka panjang (2040-2060), Pertamina

LANJUT HALAMAN 19 >>



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan melihat program CCS Pertamina pada kunjungannya ke booth Pertamina pada acara "International & Indonesia CCS Forum 2024" di Jakarta Convention Center, Senayan, Rabu (31/7/2024).



Kunjungan Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra ke booth Pertamina di sela acara "International & Indonesia CCS Forum 2024" di Jakarta Convention Center, Senayan, Rabu (31/7/2024). Pertamina telah menyusun *roadmap* bisnis CCS hingga tahun 2060.

akan menjadi pemimpin regional yang matang dalam CCS, dengan mengintegrasikan hub CCS dan memperluas infrastruktur transportasi CO₂.

"Kita harus menyeimbangkan peningkatan akses terhadap energi yang terjangkau dan melimpah dengan pengurangan dampak lingkungan. Ini adalah tantangan yang harus kita hadapi bersama," imbuh Salyadi.

Saat ini, lanjut Salyadi, Pertamina tengah mengembangkan 11 proyek CCS dengan target kapasitas penyimpanan CO₂ sebesar 7,3 gigaton dan tingkat injeksi sekitar 7 juta ton CO₂ per tahun pada tahun 2030. Beberapa proyek ini mencakup kolaborasi dengan ExxonMobil di Cekungan Asri dan pengembangan hub CCS di Kalimantan Timur dan Sulawesi Tengah.

"Dengan dukungan dari semua pihak, Pertamina siap mengambil peran strategis dalam perjalanan menuju masa depan energi yang lebih hijau dan berkelanjutan," tandas Salyadi.

Vice Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, CCS/CCUS merupakan salah satu program Pertamina dalam penurunan emisi, sehingga memicu Pertamina untuk terus mengembangkan teknologi tepat di industri hulu migas.

"Program CCS adalah bagian dari strategi bisnis Pertamina, untuk memperkuat dekarbonisasi dari bisnis eksisting. Sebagai perusahaan berkelanjutan, partisipasi aktif Pertamina dalam penurunan emisi diharapkan berkontribusi untuk tercapainya target *Net Zero Emission 2060*," jelas Fadjar. ^{PTM}

HOLDING UPDATE

Pertamina Edukasi Keuangan Lewat Pertiwi Energizing Forum Series #3: Financial Literacy Week 2024

JAKARTA - Mengedukasi pengelolaan keuangan, PT Pertamina (Persero) melalui Komunitas PERTIWI menggelar Financial Literacy Week 2024 di Grha Pertamina, Jakarta. Kegiatan ini merupakan upaya Pertamina untuk memberi pemahaman pengelolaan keuangan kepada seluruh Pekerja dan Mitra Kerja Pertamina, sehingga semakin bijak mengelola keuangan dan tidak terjebak investasi 'bodong'.

Komunitas Pertiwi adalah komunitas yang mendukung pemberdayaan dan kepemimpinan perempuan (*women empowerment* dan *women leadership*). Komunitas ini juga merupakan bagian dari Srikandi BUMN di lingkungan Pertamina Group). Pada acara ini, Pertiwi berkolaborasi dengan Investor Relation, serta Industrial Relation, Compensation & Benefit Pertamina, dan Pertamina Corporate University.

Menurut Emma Sri Martini Direktur Keuangan Pertamina yang sekaligus sebagai Ketua PERTIWI Pertamina, program ini adalah bagian dari gerakan afirmatif untuk mendukung kesejahteraan pekerja Pertamina (*employee wellbeing*). "Program ini dirancang untuk memberdayakan Perwira (sebutan untuk Pekerja Pertamina) dalam mengelola keuangan dengan bijak, mempersiapkan masa depan finansial, serta melindungi diri dari risiko investasi yang tidak berizin," ujar Emma, saat Pembukaan Financial Literacy Week 2024, awal pekan, Senin (29/7/2024).

Acara yang digelar selama sepekan pada 29 Juli - 2 Agustus 2024 dihadiri ribuan Perwira. Rangkaian acara ini terdiri dari 15 sesi *talkshow* terkait literasi keuangan, konsultasi keuangan atau "1-on-1 *financial coaching clinic*", serta diramaikan oleh *booth* dari Tugu Insurance, Patra Jasa, Peralife, ANTAM, OJK, Bank Mandiri, Bank BSI, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank BRI.

Pada sesi *talkshow*, dibuka dengan pemaparan dari Direktur Literasi dan Edukasi OJK, Horas V. M. Tarihoran, serta sesi diskusi dengan Investor Saham Ellen May dan emiten Pertamina Grup yang telah melantai di bursa saham (PGAS, PGEO, TUGU, ELSA), serta *sharing session* dari *Financial consultant*.

"Dengan literasi keuangan yang lebih baik, kami berharap para perwira dapat lebih cerdas dalam menggunakan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Jika keuangan pribadi stabil, produktivitas kerja pun akan meningkat," jelas Emma.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengungkapkan, Kegiatan ini menjadi wujud komitmen Pertamina dan para Perwira untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, hingga pemahaman bidang keuangan, serta kesejahteraan pekerja.

"Pertamina sebagai perusahaan berkelanjutan menjaga keberadaan Perwiranya, termasuk untuk dapat meningkatkan aktualisasi dirinya. Kegiatan semacam ini diharapkan menjadi motivasi bagi Perwira, sehingga dapat bekerja lebih baik dan memberi pelayanan yang lebih prima kepada masyarakat," jelas Fajar.

Rangkaian acara ditutup dengan *speech* oleh VP Human Capital System PT Pertamina (Persero), Indah Kurnianingsih. •PTM



Emma Sri Martini selaku Ketua Umum Pertiwi dan Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) memberikan sambutan dalam acara Pertiwi Energizing Forum Series #3 Financial Literacy Week 2024 yang diselenggarakan di Lobby Grha Pertamina, Jakarta, Senin, (29/7/2024). Acara ini berlangsung dari tanggal 29 - 2 Agustus 2024.



HOLDING UPDATE

Dorong Inklusivitas, Pertamina Gelar *Upskilling* Bagi Pekerja Disabilitas

JAKARTA - Pertamina berkomitmen mendorong Inklusivitas di lingkungan kerja. Di mana setiap Perwira diberikan kesempatan untuk semakin maju dan berkembang, sesuai dengan kompetensinya.

Salah satu wujud hal tersebut adalah dengan memberikan kesempatan bagi Perwira Pertamina yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik (disabilitas), agar memiliki kemampuan yang sama dengan pekerja Pertamina lainnya.

Guna mengembangkan potensi Perwira disabilitas, Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina menggelar acara *Empowering Employee With Disabilities Training, Inclusivity for Sustainable Future*, bertempat di Mercure Hotel Sabang, Jakarta Pusat, Senin, 29 Juli 2024.

Seminar yang berlangsung selama dua hari tersebut beragendakan pembekalan dan pelatihan *softskill* maupun *hardskill* bagi pekerja disabilitas. Sehingga diharapkan akan memudahkan saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Pertamina Group.

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto menyatakan, perusahaan berkomitmen untuk fokus, serta terus mendukung para pekerja disabilitas dalam meningkatkan kompetensinya. Menurutnya, saat ini di jajaran manajemen Pertamina juga memiliki Vice President (VP) yang juga seorang disabilitas.

"Artinya dari sisi karier, kami akan dorong mereka semaksimal

mungkin bisa menjabat. Tentunya Pertamina akan mendukung teman-teman disabilitas ini bisa optimal dalam memberikan kontribusi ke Pertamina," terang Erry kepada Energia, saat berada di lokasi acara.

Dirinya juga berharap, kegiatan *upskilling* ini dapat semakin meningkatkan kompetensi para pekerja dengan disabilitas. "Saya berharap teman-teman tidak merasa berbeda. Kami dari HC punya kewajiban untuk meng-*upskill* teman-teman Perwira semua agar kemampuannya tidak beda dengan yang lainnya," imbuh Erry.

VP Corporate Culture & Business Partner Pertamina, Muhammad Sodikin menyampaikan, perusahaan memastikan bahwa pekerja dengan disabilitas juga memiliki hak yang sama dalam dunia profesional. "Karena kita percaya semua orang diciptakan pasti punya kelebihan. Tinggal kita cari potensinya, kemudian kita asah dan masing-masing pasti punya *delivery value* kalau kita arahkan dengan benar. Itu komitmen kami," tegasnya.

Asrev Singgih Pambudi, tenaga alih daya disabilitas yang bertugas di Patra Hotel Jakarta mengapresiasi adanya kegiatan ini. Menurutnya, pelatihan ini sangat membantunya dan rekan-rekan disabilitas lainnya.

"Harapannya, kegiatan seperti ini ke depannya bisa dilanjutkan terus, mungkin satu tahun sekali agar ilmu kami bisa terus bertambah dan berkembang," kata Asrev. •PTM



Direktur SDM Pertamina, Erry M. Sugiarto, memberikan sambutan saat pembukaan acara Empowering Employee With Disabilities Training "Inclusivity For Sustainable Future" Program diselenggarakan di Hotel Mercure, Jakarta pada Senin (29/7/2024)



Artificial Intelligence dan Transformasi Digital: Strategi Pertamina Siapkan Digitalisasi Industri Energi



FOTO: ISTIMEWA

JAKARTA - Sebagai salah satu perusahaan energi terbesar di Asia Tenggara, Pertamina tidak pernah berhenti berinovasi untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya di pasar global. Pertamina terus melakukan berbagai inovasi dalam proses transformasi digital guna memperkuat daya saing dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pertamina telah mengambil langkah signifikan dengan menerapkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses transformasi digitalnya. Langkah ini bukan hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap inovasi, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya teknologi dalam mengelola sumber daya energi secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Transformasi digital yang didorong oleh teknologi *Artificial Intelligence* yang merupakan langkah krusial bagi Pertamina untuk menghadapi tantangan dan peluang di industri energi yang terus berkembang. Dengan mengintegrasikan AI dalam berbagai aspek operasional, Pertamina tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keamanan tetapi juga mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih cerdas dan berkelanjutan. Langkah ini juga menunjukkan betapa pentingnya adaptasi terhadap teknologi baru dalam menjaga daya saing di pasar global yang semakin kompetitif.

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono, dalam kesempatannya menjadi Panelis dalam kegiatan *BUMN AI Bootcamp* yang digelar pada 31 Juli 2024 mengungkapkan bahwa banyak *opportunity* dan *value creation* yang didapatkan dalam implementasi *Artificial Intelligence* di perusahaan *oil* dan *gas* khususnya di Pertamina.

“Sebagai contoh misalnya dalam *upstream*, banyak *technology Artificial Intelligence* yang dapat dikembangkan sebagai sistem yang dapat meningkatkan *production* dari *oil* dan cadangan *oil*. Kemudian bagaimana kita melakukan *preventive maintenance* untuk menekan *breakdown*, hingga akhirnya menghasilkan *value creation* itu sendiri baik dalam bentuk *revenue stream*, *efisiensi*, *cost avoidance* dan lain sebagainya,” ujarnya.

Melihat banyaknya *opportunity* yang dapat dihasilkan dalam pemanfaatan teknologi AI, Pertamina telah menerapkan teknologi ini pada *upstream*, *midstream*, dan *downstream*. “Di sisi lain sebetulnya tidak hanya berbicara mengenai produksi *oil* and *gas* saja, tetapi juga ketika kita berbicara mengenai subsidi. Implementasi *Artificial Intelligence* di *downstream* Pertamina erat kaitannya dengan subsidi. *Artificial Intelligence* bisa kita manfaatkan sebagai salah satu

teknologi dimana kita bisa melakukan subsidi secara tepat. Siapa yang harus menerima subsidi, kemudian berapa banyak yang berhak menerima subsidi, dan hal tersebut sekarang sudah diterapkan,” tutur Erry.

Pertamina juga telah menerapkan *technology artificial intelligence* dalam *preventive maintenance* dalam *refinery* sejak tahun 2022. Implementasi tersebut terbukti dapat mengurangi *unplanned shutdown*. Erry menambahkan bahwa “Evaluasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana kita belum menerapkan AI adalah kita dapat menghindari *cost* yang diakibatkan dari *unplanned shutdown* sehingga dapat menghasilkan *cost avoidance* yaitu sekitar sejumlah US\$6,7 juta pada tahun 2022.”

Keberhasilan lain yang diraih Pertamina dalam pemanfaatan AI ini adalah bahwa Pertamina telah melakukan implementasi *exception signal*. Dimana melalui teknologi tersebut, kita dapat mengontrol pembelian solar untuk sebuah truk atau alat berat di seluruh Indonesia untuk tidak dapat melakukan pembelian solar melebihi 200 liter per hari. Terhitung sejak implementasi penggunaan *exception signal* ini, sudah terjadi penurunan 90% upaya pembelian solar pada kapasitas maksimal 200 liter. Sehingga kuota subsidi tetap terjaga dan dapat menghasilkan *cost avoidance* senilai US\$250 juta pada tahun 2022.

Dalam menghadapi digitalisasi ini Pertamina juga telah menyiapkan *talent readiness* terhadap Perwira Pertamina dengan menyelenggarakan digitalisasi akademik dan memberikan fasilitas kepada Perwira untuk berinovasi melalui Pertamina Digital Community (MITA).

Pertamina juga terus bersiap untuk menghadapi tantangan digitalisasi kedepan. Salah satu langkah *shortcut* yang sedang disiapkan Pertamina adalah pembangunan *Analytical Digital Factory*. “Saya pikir semua sepakat bahwa kedepannya AI akan menjadi bagian dari *our culture*. Mulai dari hal kecil dan bertahap sampai nantinya akan menjadi *culture* kita semua dari semua industri dan kehidupan,” pungkas Erry. ^{PTM}

HOLDING UPDATE



VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso bersama Perwakilan Juri AJP, Maman Suherman dan juga Perwakilan media, Livia Ramadhanti dari Metro TV melakukan seremoni pembukaan Anugerah Jurnalistik Pertamina 2024 yang berlangsung di di Jakarta, Rabu (31/7/2024).

Anugerah Jurnalistik Pertamina 2024 Dibuka, Pertamina Siap Jaring Karya Jurnalistik Terbaik

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali membuka Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2024 dan siap menerima karya jurnalistik terbaik dari insan media Indonesia. Peresmian dimulainya AJP 2024, dipadu dengan kegiatan *Coaching Clinic* AJP 2024 yang menghadirkan Dewan Juri Nasional, Maman Suherman serta Pemenang Best of The Best AJP. Rangkaian acara ini berlangsung secara *hybrid* di Jakarta, Rabu, 31 Juli 2024.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, AJP 2024 merupakan *event* jurnalistik tahunan dari Pertamina, sebagai apresiasi untuk insan media di seluruh Indonesia yang telah membuat karya jurnalistik berkualitas bagi publik. Selain itu, kompetisi tahunan ini juga dalam rangka menyambut ulang tahun ke-67 Pertamina pada bulan Desember.

"AJP merupakan apresiasi Pertamina

kepada Insan Media di seluruh Indonesia yang telah mendukung kinerja positif Perusahaan dengan karya jurnalistik berkualitas," ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan, AJP tahun ini merupakan kompetisi jurnalistik Pertamina yang telah berjalan selama 21 tahun. AJP 2024 bisa diikuti oleh jurnalis cetak, *online*, elektronik serta jurnalis foto. Syaratnya, karya jurnalistik telah dipublikasikan di media masa pada rentang waktu satu tahun, sejak 6 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.

Berbeda dari AJP sebelumnya, imbuh Fadjar, AJP tahun ini memiliki 8 kategori lomba yang terbagi menjadi 2 pilar yakni Bisnis dan Non Bisnis. Pilar Bisnis meliputi 4 Kategori Karya yakni Karya Tulis (Media Cetak dan *Online*), Karya Televisi, Karya Radio, dan Karya Essay Foto. Begitu juga dengan Pilar Non Bisnis terbagi menjadi 4 kategori meliputi Karya Tulis (Media Cetak

dan *Online*), Karya Televisi, Karya Radio, dan Karya Essay Foto.

"Untuk Pilar Bisnis, rekan-rekan jurnalis media bisa menulis tentang kinerja dan operasional Pertamina dari hulu ke hilir, inovasi dan digitalisasi, transisi energi dan energi hijau, ekspansi bisnis dan sebagainya. Sedangkan, untuk Pilar Non Bisnis terkait Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau CSR, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dukungan Pertamina pada olahraga dan lain-lain," imbuh Fadjar.

Seleksi AJP 2024, lanjut Fadjar, akan dilakukan secara berjenjang di 10 teritori mulai Aceh hingga Papua. Para pemenang akan mendapatkan hadiah piagam dan uang ratusan juta rupiah serta kursus singkat di luar negeri bagi pemenang Best of The Best.

"Seluruh karya AJP akan dinilai oleh Dewan Juri yang kredibel dan profesional di bidang masing-masing secara objektif dan independen," tandas Fadjar.

Dalam acara *Kick Off* AJP ini, Pertamina juga menghadirkan pemenang *Best of The Best* pada AJP sebelumnya untuk berbagi pengalaman kepada para insan media yang hadir secara *offline* dan *online* dari seluruh Indonesia. Pengalaman memenangkan lomba hingga meraih kursus singkat di luar negeri menjadi motivasi bagi insan media untuk mengikuti AJP 2024. ^{•PTM}

HOLDING UPDATE

Pertamina Raih Penghargaan ESG Bidang Hubungan dengan Pelanggan



FOTO: BOK PERTAMINA

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Call Center (PCC) 135 meraih penghargaan Indonesia DEI & ESG (IDEAS) Awards 2024 Kategori ESG (*Environmental, Social & Governance*) atas inovasinya dalam memberikan layanan prima kepada pelanggan.

Penghargaan IDEAS Awards 2024 yang diselenggarakan PR Indonesia diberikan kepada Humas BUMN yang mampu menunjukkan kinerja positif dalam penerapan komunikasi *diversity, equity, inclusion* (DEI), dan *environmental, social, governance* (ESG).

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Pertamina melalui PCC 135 terus meningkatkan kualitas layanan atau *performance service level* dengan realisasi capaian target diatas 85% periode tahun 2023.

“Kecepatan layanan menjadi prioritas utama, hal ini juga diimbangi dengan *customer satisfaction* PCC 135 mencapai target kepuasan dan harapan pelanggan,” jelas Fadjar.

Fadjar menambahkan, Pertamina Call Center (PCC) 135 melayani pelanggan hingga ratusan ribu lebih per tahun. Layanan tertinggi dilakukan melalui kanal telepon Call Center 135 dan digital selama periode tahun 2023.

PCC 135, imbuh Fadjar, terus melakukan inovasi dalam pelayanan sehingga telah berstandar internasional. PCC 135 pun telah mendapat apresiasi dan penghargaan dari berbagai lembaga internasional.

Layanan PCC 135 terus mengembangkan channelnya, sehingga bisa diakses melalui telepon, email, maupun *direct message* melalui media sosial (Facebook, Twitter, Instagram). Sejalan dengan digitalisasi, PCC 135 menjadi garda terdepan dalam melayani kebutuhan masyarakat terhadap produk Pertamina baik BBM, LPG, serta pelayanan kepada mitra kerja/vendor.

Pada IDEAS Awards 2024 ini, sebanyak 10 penghargaan juga berhasil diraih Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina bidang kategori lain. ^{•PTM}

Daftar Pertamina Group yang Meraih IDEAS Awards 2024

- 1 PT Pertamina (Persero) Kategori ESG (*Environmental, Social & Governance*) atas inovasinya dalam memberikan layanan prima kepada pelanggan melalui PCC 135.
- 2 PT Pertamina Hulu Indonesia Kategori DEI, Sub Kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman.
- 3 PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju, Kategori ESG Sub Kategori Sosial (*Social*) - Hubungan dengan Masyarakat/Komunitas.
- 4 PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju, Kategori ESG, Sub Kategori Lingkungan (*Environmental*) - Keanekaragaman Hayati.
- 5 PT Pertamina Hulu Energi Kategori ESG Sub Kategori Tata Kelola (*Governance*) - Anti Korupsi.
- 6 PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur Daerah Operasi Bagian Utara, Kategori ESG Sub Kategori Lingkungan (*Environmental*) - Perubahan iklim.
- 7 PT Pertamina Hulu Rokan Zona 4/Ramba Field, Kategori ESG Sub Kategori Sosial (*Social*) - Hubungan dengan Pegawai.
- 8 PT Pertamina International Shipping (PIS) Kategori ESG, Sub Kategori Sosial (*Social*) - Hubungan dengan Masyarakat/Komunitas.
- 9 PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Ampenan Kategori ESG, Sub Kategori Sosial (*Social*) - Hubungan dengan Masyarakat/Komunitas.
- 10 PT. Pertamina Hulu Energy Offshore Shoutheast Sumatera (PHE OSES) Kategori ESG, Sub Kategori Lingkungan (*Environmental*) - Usaha-usaha Perbaikan Lingkungan.
- 11 PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Samarinda Kategori ESG, Sub Kategori Lingkungan (*Environmental*) - Keanekaragaman Hayati.

HOLDING UPDATE

Perkuat Digitalisasi dan Standardisasi Proses Pengadaan, PT PIEP Resmi Implementasikan Transaksi KIMAP Baru

JAKARTA - Pada 1 Agustus 2024, PT Pertamina International Exploration & Production (PIEP) resmi mengimplementasikan transaksi menggunakan Kode Identifikasi Material Pertamina (KIMAP) baru untuk Master Data Material Non-Hydro. Implementasi ini adalah langkah lanjutan setelah *go live* standardisasi KIMAP baru di Pertamina Group pada 20 Maret 2024 dan PIEP ditunjuk sebagai pilot project. Selanjutnya, 65 entitas Pertamina Group lainnya dijadwalkan untuk migrasi transaksi ke KIMAP baru hingga tahun 2028.

Program ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan material, serta mendukung proses digitalisasi yang tengah digalakkan oleh Pertamina. Hal ini selaras dengan Pedoman Pengelolaan Master Data Material Non-Hydro No. A3-002/I30000/2023-S9 tanggal 7 Maret 2023 serta Surat Perintah Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) No. Print-02/I00000/2023/S0 tanggal 7 Maret 2023 tentang Tim Implementasi Standardisasi Master Data Material Non-Hydro (KIMAP).

Kode Identifikasi Material Pertamina (KIMAP) adalah kode identifikasi tunggal untuk setiap material berdasarkan spesifikasi tertentu, yang dikelompokkan dalam grup material sesuai fungsinya. Kode ini mempermudah proses pengadaan, pengelolaan inventaris, dan mencegah duplikasi material.

Sebelumnya, Nomor Material (Material Number) di sistem ERP SAP maksimal terdiri atas 18 karakter, sementara saat ini Pertamina menggunakan penomoran New KIMAP sebanyak 12 digit.

Dalam beberapa kesempatan, SVP Procurement Pertamina, Hery Murahmanta menekankan standardisasi pengadaan di Pertamina Group sangat diperlukan, salah satunya adalah implementasi New KIMAP yang memerlukan dukungan semua pihak di holding dan subholding untuk keberhasilan program ini.

"Standardisasi KIMAP memiliki beberapa tujuan utama. *Pertama*, KIMAP membuat proses pengadaan lebih terstandar dan terkontrol, memungkinkan pengadaan material dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. *Kedua*, KIMAP membantu pengelolaan inventaris yang lebih

efisien. Setiap material yang masuk dan keluar dari gudang dapat dipantau dengan lebih mudah, mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok. *Ketiga*, Dengan KIMAP, setiap material memiliki kode unik untuk menghindari duplikasi yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan operasional," jelasnya.

la bersyukur, proses migrasi transaksi menggunakan KIMAP baru berjalan lancar setelah periode *freeze* SAP (Transaksi PR, PO/RO, GR) dan aplikasi SMART GEP (Contract Management) di PT PIEP selama tiga hari, dari 29 hingga 31 Juli 2024. Sebanyak 131 KIMAP, 72 akun ID SAP, dan 10 akun ID aplikasi SMART GEP terlibat dalam proses ini. Klinik stabilisasi dilaksanakan selama satu minggu, mulai dari tanggal 1 hingga 7 Agustus 2024, untuk memastikan kelancaran transisi.

Dengan berlakunya New KIMAP, ada beberapa perubahan dalam layanan Shared Services Procurement - Material Master Data Non-Hydro. *Pertama*, sebelumnya pembuatan KIMAP menggunakan Web Material Catalog & Aplikasi MySSC, kini menggunakan satu aplikasi yaitu MySSC (<https://myssc.pertamina.com/>) kategori Procurement.

Kedua, transaksi menggunakan KIMAP lama dengan kodifikasi berbagai IHS Code (*Client* 100, 111, 160, dan 170) dan Main Group + Noun Modifier (*Client* 180). Kini, transaksi menggunakan New KIMAP dengan kodifikasi tunggal untuk semua *client* (100, 111, 160, 170, dan 180).

Ketiga, pengelolaan master data KIMAP sebelumnya dilakukan di masing-masing *client* SAP, kini dilakukan secara bersamaan di lima *client* SAP dan memungkinkan pengelolaan yang lebih terpusat dan terkontrol.

Keempat, pada New KIMAP, pengelompokan material berdasarkan *Main Group Base/Equipment Base* untuk semua *client* SAP, sementara sebelumnya masih dikelompokkan berdasarkan jenis barang (*Noun*) untuk *client non-180* dan *Equipment Base* untuk *client 180*.

Bagi Perwira Pertamina yang ingin mengakses material, form permintaan, serta KIMAP PO Text List, dapat mengunduhnya secara mandiri di: <https://ptm.id/POTEXTKIMAPPTM>.^{CM SHARED SERVICE}



FOTO: CM SHARED SERVICE

Dukung Penyediaan Energi Gas Bumi di IKN, PGN Salurkan Gas ke Hotel Nusantara



IBU KOTA NUSANTARA, KALIMANTAN TIMUR - Subholding Gas Pertamina, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), melakukan uji coba penyaluran gas bumi pertama kepada pelanggan komersial, yaitu Hotel Nusantara yang terletak di Ibu Kota Nusantara (IKN). Langkah ini merupakan wujud komitmen PGN dalam mendukung pembangunan infrastruktur di kawasan IKN, serta mendorong peningkatan efisiensi operasional Hotel Nusantara sendiri. Dalam hal ini, PGN memberikan kombinasi pelayanan melalui moda beyond pipe line berupa *Compressed Natural Gas* (CNG) yang lebih fleksibel untuk dapat mempercepat target pembangunan IKN.

Setelah tersalurkan, kini Hotel Nusantara dapat memanfaatkan gas bumi dari PGN sebagai sumber energi utama dalam aktivitas memasak. Dengan begitu, Hotel Nusantara pun dapat mengurangi penggunaan bahan bakar lain yang dapat menimbulkan dampak kurang baik bagi lingkungan.

Melalui keandalan infrastruktur terintegrasi, PGN memproyeksikan penyaluran gas bumi sebesar 13.800 m³ per bulan ke Hotel Nusantara. PGN pun memastikan agar proses penyaluran kedepannya dapat berjalan dengan aman dan lancar.

General Manager Sales and Operation Region III PGN, Hedi Hediando berharap, agar penyaluran gas bumi ke Hotel Nusantara ini dapat mempermudah kegiatan operasional hotel dengan lebih efektif dan efisien. "Tidak hanya memberikan dukungan terhadap perkembangan industri perhotelan di IKN, PGN juga senantiasa

mendukung komitmen pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur dan penyediaan fasilitas terbaik di IKN." ucap Hedi dalam keterangannya, Jumat, 26 Juli 2024.

Herry Sukoco selaku Project Manager Hotel Nusantara mengapresiasi dukungan yang diberikan PGN dalam penyediaan gas bumi di kawasan IKN. Ia mengatakan, kegiatan operasional hotel seringkali membutuhkan gas, sehingga dukungan dari PGN merupakan solusi untuk pemenuhan energi itu sendiri.

"Kami di sini menggunakan material yang disuplai oleh Perusahaan Gas Negara, terutama untuk area *kitchen* yang sebagian besar menggunakan gas. Penggunaan gas bumi ini mempermudah aktivitas, karena kami tidak lagi memiliki kendala terkait pasokan," kata Herry.

Sebagai informasi, hingga saat ini PGN juga telah memberikan andil dalam pembangunan IKN dengan menyiapkan infrastruktur pipa sepanjang 10,7 KM yang telah terpasang untuk Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) 1A dan pembangunannya masih terus berlanjut. Untuk tahap awal, infrastruktur pipa ini diproyeksikan dapat memenuhi kebutuhan gas bumi di sektor pelanggan rumah tangga sebanyak 9.996 Sambungan Rumah (SR).

PGN senantiasa mendukung pemerintah dalam melakukan pembangunan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia, tentunya dengan keamanan dan pelayanan terbaik. Pemenuhan energi gas bumi di kawasan IKN merupakan salah satu wujud dari upaya tersebut. ^{•SHG}

GAS UPDATE

Genjot Utilisasi Gas Bumi Jateng, PGN Salurkan 8 BBTUD ke Produsen Kaca di KIT Batang



Menteri ESDM, Arifin Tasrif, dan Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, melakukan kunjungan kerja ke Kawasan Industri Terpadu Batang, Jawa Tengah.

BATANG, JAWA TENGAH - PT PGN Tbk melaksanakan *gas in* atau penyaluran perdana gas bumi ke PT KCC Glass Indonesia selaku produsen kaca lembaran yang berada di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Rencana penggunaan gas di pabrik tersebut sebesar 8 BBTUD.

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) telah ditandatangani oleh KCC Glass Indonesia dan PGN pada Februari 2024 lalu dengan rencana penyaluran gas bumi akan meningkat secara bertahap. Gas in bertepatan dengan Kunjungan Menteri ESDM dan Kepala SKK Migas ke KIT Batang pada Jumat, 26 Juli 2024

PGN sudah membangun infrastruktur distribusi gas bumi di dalam KIT Batang sepanjang 5 KM berdiameter 8 inch dari Pipa Transmisi Cisem Tahap I. Untuk penyaluran gas ke KCC Glass, PGN menggunakan pasokan dari PEPC Jambaran Tiung Biru. Karena itu, pemenuhan gas ke KCC Glass Indonesia menjadi wujud peningkatan utilisasi dari pipa Transmisi Cisem Tahap 1 dan sumur domestik di Lapangan JTB.

“PGN akan terus menjaga komitmen terkait penyaluran gas yang stabil, karena menjadi salah satu kunci operasi KCC Glass. Keandalan infrastruktur yang kini telah terintegrasi juga senantiasa dijaga agar penyaluran gas berlangsung aman dan lancar, sehingga penggunaan gas bumi PGN bisa memberikan manfaat keekonomian bagi

industri,” ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

PGN menggenjot percepatan penyerapan gas bumi di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Terlebih adanya integrasi dari Pipa Gresem dan Pipa Cisem 1 dapat PGN lanjutkan pengembangannya untuk pengguna akhir. Integrasi infrastruktur mendorong peningkatan penyerapan gas bumi di Jawa Tengah dari 48 BBTUD menjadi 60-70 BBTUD. Sebelumnya PGN mengupayakan pemenuhan gas bumi di Jawa Tengah menggunakan moda transportasi CNG,

mengingat Jawa Tengah belum terkoneksi oleh jaringan pipa gas bumi.

“Integrasi infrastruktur ini tidak lepas dari kerjasama pemerintah dengan badan usaha yang satu suara agar pemanfaatan gas bumi di Jateng-Jatim semakin meningkat. Kami berharap demand juga meningkat dan PGN akan memacu distribusi gasnya,” kata Arief.

Arief melanjutkan, pemenuhan energi gas bumi di KIT Batang merupakan tindak lanjut PGN atas arahan pemerintah terkait pemenuhan infrastruktur gas di KIT Batang. Kawasan industri ini pun digadang sebagai percontohan untuk pengembangan kawasan-kawasan industri di daerah lainnya. PGN juga mendukung penuh pemanfaatan Pipa Cisem I yang berhubungan dengan KIT Batang.

Semenjak gas bumi mengalir di KIT Batang pada akhir tahun 2023, sudah ada 1 pelanggan existing PGN, yaitu PT Rumah Keramik Indonesia dengan penggunaan gas sebesar 1 BBTUD. Upaya penambahan pelanggan pengguna gas bumi di KIT Batang terus dilakukan. Dalam beberapa waktu ke depan akan dilakukan gas in ke salah satu produsen peralatan medis.

“PGN siap berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk kehandalan infrastruktur dan pasokan gas bumi di Jawa Tengah. Menjadi kebanggaan besar bagi PGN dapat menjadi penyedia energi sehingga bisa ikut mendukung pertumbuhan investasi dan daya saing industri di KIT Batang maupun kawasan industri lainnya,” tutup Arief. ^{SHG}



Distribusi Gas Bumi Sektor Komersial di Semarang Menggeliat Pasca Integrasi Infrastruktur Gas Jateng

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT PGN Tbk mendapatkan angin segar untuk memperluas pasar ke sektor komersial di Jawa Tengah *impact* dari integrasi infratraktur transmisi Gresem, Pipa Cisem I dan jaringan pipa distribusi. Integrasi juga menjadi fasilitas penting untuk optimasi pasokan terutama dari Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTJB).

Area Head Semarang, Sugianto Eko Cahyono menerangkan bahwa market komersial di area Semarang banyak bergerak di bidang perhotelan. Dengan menggunakan pipa, kapasitas volume dan kehandalan gas yang disalurkan ke pelanggan meningkat. PGN tentunya tetap menjaga nilai lebih gas bumi bisa didapatkan pelanggan yakni pasokan terjamin 24 jam, efisien, aman dan ramah lingkungan.

Salah satu pelanggan komersial yang kini menggunakan gas pipa PGN adalah Hotel Gumaya. Hotel bintang 5 ini menggunakan gas bumi PGN sebesar 500 MMBTU per bulan atau setara 14 kilo liter BBM per bulan.

Saat ditemui, pihak Hotel Gumaya menggunakan gas bumi untuk keperluan *kitchen* dan *laundry*. "Pemanfaatan gas bumi PGN memberikan efisiensi biaya energi kurang lebih 40%. Selain itu aspek *safety* yang menjadi concern operasi dari PGN sebagai bagian dari keluarga besar Pertamina Grup, menjadi salah satu pertimbangan

kami memilih gas bumi," ujar Rohayat selaku Chief Engineering Hotel Gumaya.

Penggunaan pipa juga lebih terjamin pasokannya dan membantu dalam kalkulasi penggunaan energi per bulannya. Selain itu, terdapat *record* pemakaian gas sehingga memudahkan perhitungan preventif terkait pengeluaran untuk operasional sehari-hari.

Secara tekanan gas untuk dapur dan *laundry* terpantau stabil. Se jauh ini kehandalan gas juga stabil.

Sambutan dan kesan positif penggunaan gas bumi PGN dari pelanggan mendorong optimisme PGN untuk menjangkau pasar komersial lebih luas lagi di Jawa Tengah. Sudah terdapat pasokan dan infrastruktur yang menunjang, PGN berharap kelancaran dalam komersialisasi maupun layanan gas untuk pelanggan. Gas bumi yang ramah lingkungan pun memiliki peran dalam mendukung *green business*.

Saat ini, PGN area Semarang melayani untuk 31 industri & Komersial, 29 pelanggan kecil dan 1 pembangkit listrik. Volume penyerapan di pelanggan industri - komersial meningkat dari 0,5 BBTUD menjadi 3,5 BBTUD pasca integrasi Gresem, Pipa Cisem I dan pipa distribusi PGN. •SHG



FOTO: SHC&T

GAS UPDATE

UMKM Bandar Lampung: Makin Hemat dengan Jargas PGN



FOTO: SHG

BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG - Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lampung, khususnya Bandar Lampung semakin diuntungkan dengan keberadaan Jaringan Gas (Jargas) PGN sebagai Subholding Gas Pertamina, yang terbukti lebih ekonomis dan hemat 30 hingga 50 persen.

Hal tersebut diutarakan *owner* Sate Utami Cabang Wayhalim, Dimas, yang sejak dua bulan lalu sudah beralih ke Jargas PGN. Ditemui di *outlet*-nya tersebut, ia mengakui selisih pemakaian terpaut jauh dengan LPG.

Dijelaskannya, *outlet* Sate Utami miliknya dalam sehari dapat menghabiskan satu atau lebih tabung LPG ukuran 12 Kg. Namun sejauh ini kurang ekonomis karena gas mengendap yang tersisa di dalam tabung tidak dapat lagi digunakan dan terbuang, lantaran tekanannya sudah rendah. Meski api tetap hidup pada kompor, namun tidak begitu besar pengaruhnya ke masakan di atasnya.

"*Outlet* kami baru dua bulan menggunakan Gas PGN, setelah dihitung selisih yang terjadi rata-rata di atas 30 persen bahkan hingga 50 persen, pemakaian saat ini sekitar Rp2 jutaan per bulan sejak pakai Jargas, dari sebelumnya Rp4-5 juta. Secara bisnis jelas menguntungkan, apalagi penggunaannya simpel, tidak harus gonta-ganti tabung," ujar pria berkacamata itu, Senin, 29 Juli 2024.

Dilanjutkannya, perbedaan lain yakni

api yang dihasilkan dari kompor juga lebih besar, sehingga makanan lebih cepat matang dan tersaji lebih cepat ke pelanggan. Sejauh ini, Dimas mengaku tidak terjadi kendala, meski harus ada penyesuaian dari kompor, namun tetap fleksibel.

"Sejauh ini tidak terjadi kendala berarti. Bahkan saat menghubungi petugas PGN mereka cepat tanggap, dan komplain langsung ditangani," katanya.

Sate Utami Wayhalim yang terletak di Jalan Arif Rahman Hakim tersebut sudah beroperasi sejak 2015 dan buka pada pukul 8.00-21.00 WIB. Pengunjung biasanya ramai pada jam istirahat siang dan jam makan malam dengan berbagai pilihan menu seperti tongseng, gulai, dan sop. *Outlet*-nya juga melayani pemesanan *online* di berbagai aplikasi.

Area Head PGN Lampung, Ahmad Abrar mengatakan, sebelumnya lokasi *outlet* Sate Utami sudah menjadi pelanggan segmen rumah tangga, namun karena kebutuhan pelanggan untuk berusaha, dilakukan penyesuaian instalasi dengan tekanan yang dibutuhkan oleh pelanggan.

"Kalau sebelumnya di sini sudah terdaftar sebagai pelanggan Jargas Rumah Tangga, tetapi api yang dihasilkan berbeda tekanannya. Sehingga kami upgrade ke instalasi untuk Jargas pelanggan UMKM, dengan minimum pemakaian 500 M³ per bulan," ujar Abrar.

Tahun ini, PGN Area Lampung sudah mendapatkan permohonan berlangganan sebanyak 21 pelanggan UMKM. 11 diantaranya sedang dalam proses. Terutama di area yang sudah dilalui saluran pipa gas, seperti di Kecamatan Telukbetung Utara, Tanjungkarang Pusat, Tanjungkarang Barat, Kedaton, Labuhan Ratu, Wayhalim, Tanjung Seneng, dan Sukarame.

Namun demikian, pelaku UMKM yang daerahnya belum dilewati pipa gas PGN, tidak perlu berkecil hati. Karena PGN melalui PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) juga telah memperkenalkan produk Gaslink C-Cyl yakni, *Compressed Natural Gas* (CNG) untuk pelanggan sektor industri dan komersial, yang disalurkan menggunakan tabung dengan kapasitas 20-25 M³ atau setara dengan 20 Kg.

Kehadiran Gaslink Cylinder akan semakin memperluas pemanfaatan gas bumi, khususnya bagi pelanggan yang masih belum terjangkau oleh gas pipa, baik untuk sektor industri, komersial termasuk UMKM, sehingga dapat merasakan manfaat dan keunggulan gas bumi.

Keunggulan tersebut juga cukup menarik perhatian Dimas yang juga memiliki beberapa *outlet* Sate Utami, seperti di Natar, dan Kemiling, nampaknya cukup berminat dan antusias untuk menjadi pelanggan Gaslink Cylinder tersebut, karena sudah merasakan secara langsung manfaat dari Jargas yang digunakannya saat ini.

Selain penggunaan gas yang cukup banyak, dalam sehari bisa 3-4 tabung 12 Kg. Ia juga optimis jika memang Gaslink Cylinder dapat digunakan di *outlet*-nya itu akan sangat memudahkan. Tidak hanya Natar, *outlet* Kemiling juga digadag-gadag akan menjadi pelanggan.

"Kalau program Cylinder, untuk biaya cukup ekonomis, semua sudah terkontrak atau sewa, baik instalasi, meteran, semua kami sediakan dari PGN," tutur Abrar.

Area Head PGN Lampung Ahmad juga menyebutkan, meski keberadaan sektor UMKM di Lampung sudah cukup mumpuni, namun target market UMKM 6 bulan kedepan tetap harus digenjot volume kontribusinya.

"Untuk area yang sudah dilintasi pipa gas ini semoga bisa mendapatkan manfaatnya, kedepan sambungan baru ditarget sebanyak-banyaknya terutama pelanggan UMKM," katanya. ^{•SHG}

Permintaan Global Naik, Pertamina International Shipping Siap Masuk Pasar LNG



JAKARTA - Seiring dengan terus bertumbuhnya permintaan gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*), PT Pertamina International Shipping (PIS) memastikan kesiapannya untuk mengakomodasi pertumbuhan pasar komoditas energi ramah lingkungan tersebut.

Kesiapan PIS ini dipaparkan oleh Direktur Gas, Petrochemical & New Business PIS, Arief Sukmara, dalam forum 4th IndoPACIFIC LNG Summit 2024 di Nusa Dua, Bali. Dalam paparannya, Arief menunjukkan terdapat pertumbuhan yang cukup signifikan terhadap permintaan LNG di seluruh dunia, khususnya di kawasan Asia Pasifik.

“Diperkirakan terdapat kebutuhan tambahan sebanyak 193 kapal pengangkut gas untuk memenuhi pertumbuhan permintaan LNG sebesar 5% tiap tahun hingga 2033 nanti. Artinya, tumbuh dari 412 juta ton per tahun (MTPA) di 2023 menjadi 666 mtpa di 2033. Dengan kata lain, industri akan membutuhkan 27 hingga 28 unit kapal pengangkut LNG baru setiap tahun hingga 10 tahun ke depan,” jelas Arief.

LNG sudah terbukti dapat menjadi sumber energi alternatif dengan emisi yang lebih rendah dari sumber energi lain. Apalagi komoditas ini juga memiliki peranan penting dalam mendukung transisi energi.



PIS bersiap memasuki pasar LNG dengan memiliki kapal pengangkut LNG. Arief menyebut kapasitas dan portfolio PIS sebagai perusahaan maritim logistik di pasar internasional menjadi modal kuat PIS untuk berkontribusi dalam upaya penyediaan energi yang ramah lingkungan ini.

“Sebagai perusahaan yang berkomitmen menjadi salah satu yang terdepan di dunia dan estimasi pendapatan hingga US\$6 miliar pada 2030, kami ingin berkontribusi dalam penyediaan energi bersih LNG di Asia

Pasifik,” imbuh Arief.

Dalam memenuhi komitmennya dalam menjaga ketahanan energi nasional, PIS terus membangun armada dan infrastruktur lain yang dibutuhkan.

Saat ini, PIS terus menambah armada kapal yang mendukung logistik energi ramah lingkungan. PIS kini memiliki 7 unit *Very Large Gas Carrier* (VLGC) yang memiliki teknologi *dual fuel* sehingga lebih ramah lingkungan. Secara keseluruhan armada PIS telah beroperasi di lebih dari 60 rute internasional. •SHIML

IML UPDATE

Ekspansi Bisnis, Pertamina Marine Solutions Jalin Kerja Sama dengan Dua Perusahaan Malaysia



FOTO: SHIMIL-PTK

KUALA LUMPUR, MALAYSIA - PT Pertamina Marine Solutions (PMSol), anak usaha PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), melakukan ekspansi bisnis melalui penandatanganan kerjasama strategis atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan dua perusahaan Manning Agency dari Malaysia.

Manning Agency merupakan perusahaan agen penyediaan kru kapal yang mendukung berbagai operasi, baik di darat maupun di lepas pantai. Dalam kesempatan ini, PMSol bekerja sama dengan Perkapalan Maju Borneo Sdn.Bhd (PMB) dan Varia Armada Sdn.Bhd (VAR).

Penandatanganan dilakukan oleh perwakilan PMSol, yakni Manager Crewing Offshore PMSol, Capt. Budi Wahyu Syafitra, Direktur PMB, Awang Shapian Bin Awang Sulong, dan Direktur VAR, Anual Bis Ismail, di Kuala Lumpur, Malaysia, pada Selasa (23/7/2024).

Direktur PMSol, Dian Prama Irfani mengatakan, kerja sama strategis ini mencakup penyediaan dan pengelolaan kru kapal yang dioperasikan oleh PTK di perairan Malaysia. Hal ini, kata dia, membuka peluang bagi PMSol untuk turut menghadirkan kru kapal berstandar internasional untuk berkompetisi di market global.

“Kerja sama ini sekaligus wujud

kolaborasi kru kapal Malaysia dan Indonesia, sehingga bisa mendorong kapasitas kru untuk siap berkompetisi di dunia pelayaran

internasional,” ujar Irfani, Jumat, 26 Juli 2024.

Kerja sama ini, lanjutnya, juga bagian dari langkah penting dalam perjalanan PMSol menuju visi misi Perusahaan menjadi perusahaan berskala Internasional. Ini seiring dengan kebutuhan pasar dunia maritim atas suplai kru kapal yang semakin meningkat.

“Ini membuka peluang baru bagi kami untuk lebih mengembangkan jaringan bisnis di tingkat global. Kami berharap ini menjadi awal dari serangkaian kemitraan strategis lainnya, baik di dalam maupun luar negeri,” jelasnya.

Direktur PMB, Awang Shapian Bin Awang Sulong menyampaikan, perusahaan berkomitmen, serta mendukung PMSol dalam melakukan penetrasi ke kancah pasar internasional.

PMSol, sebagai anak usaha PTK, merupakan bagian dari Subholding Integrated Marine Logistic (IML) PT Pertamina International Shipping (PIS). PMSol telah berpengalaman selama 30 tahun dan mengelola lebih dari 5.000 pekerja baik kru kapal maupun pekerja di darat. •SHIMIL-PTK



FOTO: SHIMIL-PTK



FOTO: SHPNRE/PGE

Optimistis Tambah Kapasitas, PGE Area Ulubelu Uji Datar untuk Sumur Klaster M

TANGGAMUS, LAMPUNG - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) Area Ulubelu terus memajukan berbagai inisiatif *operational excellence* tidak hanya untuk mewujudkan target kapasitas terpasang Perseroan sebesar 1 GW, tetapi juga berkontribusi terhadap agenda transisi energi nasional. Sebagai upaya pengelolaan basis aset dan proyek yang telah ada (*existing*), PGE Area Ulubelu melakukan uji datar terhadap sumur Klaster M yang diestimasikan memiliki kapasitas produksi hingga 24 MW.

Direktur Operasi PGE, Ahmad Yani menyatakan, saat ini kapasitas terpasang di Ulubelu telah mencapai 220 MW dan telah berkontribusi hingga 21% pada jaringan sistem ketenagalistrikan di Lampung. Karena itu, uji datar ini merupakan bagian dari upaya optimalisasi nilai dari berbagai proyek pengembangan bisnis PGE, terutama *drilling campaign*.

"Apresiasi terhadap PGE Area Ulubelu atas pencapaiannya mendapatkan sumur yang berkualitas untuk mengatasi isu kelangkaan uap. Bersamaan dengan inisiatif-inisiatif lain kami dalam memaksimalkan

proyek existing dan penambahan kapasitas, kami optimistis Area Ulubelu akan menyumbang hingga 31,5% kapasitas dalam target 1 GW kami," kata Ahmad Yani.

Saat ini, sumur Klaster M berada di tahap piping, dan sumur M3 akan melalui tes produksi (*production test*) pada bulan Agustus 2024. Selain itu, PGE Area Ulubelu telah merencanakan *drilling campaign* untuk sumur UBL-M4 dan UBL-T1 yang akan dilaksanakan selama 2025 hingga 2026.

Untuk mendukung *drilling campaign* dalam meningkatkan nilai proyek yang telah ada, PGE Area Ulubelu telah merencanakan tiga proyek lainnya. Pertama, pengembangan EPCC *pipeline* dan fasilitas produksi untuk Klaster M yang diproyeksikan untuk menambah kapasitas hingga 24 MW. Kedua, inspeksi minor terhadap *Geothermal Power Plant* (GPP) Unit 3 yang ditujukan untuk mengkaji kondisi unit terhadap kebutuhan penghentian (*shutdown*) dan rencana tindak lanjut perbaikan. Terakhir, Perusahaan merencanakan mitigasi longsor untuk penguatan lereng yang dilalui rute pipa dan akses jalan.

Selain itu, PGE Area Ulubelu berkomitmen

untuk ekspansi kapasitas melalui pengembangan *binary unit* dengan proyeksi kapasitas terpasang 30 MW dan GPP rendah tekanan (*low pressure*) yang mampu menambah kapasitas terpasang hingga 10 MW. Lebih jauh, Perusahaan tengah mengembangkan pembangkit berbasis hidrogen hijau dalam mengeksplorasi pendayagunaan geotermal selain energi (*beyond energy*).

Ahmad Yani memberikan apresiasi atas kerja keras, terobosan, dan pencapaian PGE Area Ulubelu yang terus menegakkan *operational excellence*.

"Kami bangga atas pencapaian dan terobosan yang terus dilakukan oleh insan PGE di seluruh area untuk mengoptimalkan pendayagunaan geotermal. Seluruh kerja keras kami ditujukan tidak hanya untuk mendorong adopsi energi geotermal yang lebih luas di sektor ketenagalistrikan, tetapi juga untuk memberi manfaat di segala lini kehidupan masyarakat. Kami percaya bahwa sebagai sumber energi dengan potensi yang melimpah, geotermal adalah tulang punggung dari transisi Indonesia menuju energi bersih," ujar Ahmad Yani. •SHPNRE-PGE

PNRE UPDATE

Kerja Sama PGE dan FT UGM Sukses Hasilkan Pupuk dan Booster Cair Geotermal Katrili

TOMOHOON, SULAWESI UTARA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) Area Lahendong aktif berinovasi menghasilkan solusi ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah kerjanya. Bersama dengan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (FT UGM), Perusahaan membuat terobosan berupa pengembangan pupuk dan *booster cair* nanosilika berbahan produk samping panas bumi, yaitu Silika yang diberi nama "Katrili" sebagai pupuk alternatif yang berkualitas bagi petani.

Penyemprotan perdana pupuk ini dilaksanakan pada Jumat, 26 Juli 2024, di Demplot Pilot Project, Desa Tonsewer, Kecamatan Tompaso Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Turut hadir dalam acara ini adalah Corporate Secretary PGE, Kitty Andhora, General Manager PGE Area Lahendong, Albertus Novi Purwono, Dekan FT UGM, Prof. Ir. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D., IPU, ASEAN Eng, tim peneliti yang diketuai oleh Ketua Pusat Penelitian Panas Bumi FT UGM, Ir. Pri Utami, M.Sc., Ph.D., IPM, Camat Tompaso Barat, Stefry Hendra Pandey, ST., MAP., Hukum Tua Desa Tonsewer Selatan, Hanny Lapa, dan Hukum Tua Tonsewer, Okte

A.O. Sumilar.

GM PGE Area Lahendong, Albertus Novi Purwono menyatakan, kolaborasi ini tidak hanya merupakan inovasi Perusahaan dalam meragamkan pendayagunaan panas bumi, tetapi juga inisiatif untuk membantu para petani di Sulawesi Utara.

"Kami menyadari adanya kelangkaan pupuk di kalangan petani Sulawesi Utara yang tentu menghambat keberlanjutan produktivitas hasil pertanian. Dengan inovasi bersama FT UGM, kami bangga mampu memberi dukungan agar para petani dapat tetap produktif dan mampu menghasilkan hasil pertanian yang berkualitas bagi masyarakat luas," kata Albertus Novi Purwono.

Terobosan ini merupakan hasil penelitian Pusat Penelitian Panas Bumi FT UGM yang menemukan bahwa endapan silika panas bumi yang diolah dengan teknologi nano bersama kitosan dapat berfungsi sebagai penyubur, pelindung, dan penguat tanaman. Endapan ini, yang sebelumnya hanya merupakan limbah, diusulkan diolah menjadi pupuk dan *booster cair* yang dinamakan "Katrili" di bawah kerja sama PGE Area Lahendong dan FT UGM. Kerja sama ini melingkupi produksi, uji coba di lahan demonstrasi (demplot), uji

kualitas, dan uji keramahan produk terhadap lingkungan.

Menyambut inisiatif ini, Corporate Secretary PGE, Kitty Andhora menyampaikan, pengembangan pupuk nanosilika ini merupakan inisiatif perusahaan untuk berkontribusi pada sektor pertanian di Sulawesi Utara. Dia menekankan bahwa inisiatif yang menghasilkan produk pupuk dan *booster cair* berkualitas ini tidak hanya menyentuh aspek pemberdayaan masyarakat, yaitu petani, melainkan juga berkontribusi pada ketahanan pangan nasional dan pengembangan agribisnis di sekitar area operasi.

"Kami bangga, energi geotermal dari PGE Area Lahendong yang kini menyumbang 30% pasokan listrik di Sulawesi Utara tidak hanya menjadi tulang punggung transisi energi nasional menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, namun juga berkontribusi mendorong perekonomian dan potensi agribisnis di sekitar area operasi yang merupakan inisiatif pemanfaatan panas bumi selain ketenagalistrikan (*beyond electricity*). Dengan kerja sama ini, PGE optimistis bahwa *geotermal* memiliki peran yang sentral dalam agenda pembangunan berkelanjutan nasional," ujar Kitty Andhora. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

Seminar Nasional AIKOM 2024: Pertamina NRE Bahas Pengembangan Masyarakat dengan Energi Baru Terbarukan

SUMEDANG, JAWA BARAT - Pertamina New & Renewable Energy (NRE) berpartisipasi dalam Seminar Nasional Pengabdian AIKOM (Abdi Insan Komunikasi) 2024 yang bertemakan "Optimalisasi Inovasi & Komunikasi Pemberdayaan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", di Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat, Rabu, 24 Juli 2024.

Dalam kegiatan ini, Pertamina NRE mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan materi seputar program tanggung jawab sosial lingkungan yang telah dilakukan oleh Pertamina NRE pada civitas akademika, mitra binaan dan mahasiswa perwakilan dari seluruh Indonesia yang berjumlah kurang lebih 200 orang baik secara daring maupun luring.

Dr. Dadang Rahmat Hidayat, S.Sos., S.H., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Universitas Padjadjaran (UNPAD) menyatakan, AIKOM 2024 dapat menjadi wadah diskusi bersama untuk pengembangan komunikasi pemberdayaan masyarakat. "Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi dalam komitmen pengembangan masyarakat yang lebih baik," ujar Dadang.

Seminar Nasional ini turut menghadirkan pembicara yang berasal dari ahli serta dosen Fikom UNPAD, yang menyampaikan materi seputar pengabdian masyarakat dan



FOTO: SHPNRE

tanggung jawab sosial perusahaan. Para pembicara tersebut adalah Prof. Dr. Gati Gayatri, M. A. selaku peneliti Pusat Riset Masyarakat dan Budaya BRIN dan Dr. Hadi Suprpto Arifin, M.Si. selaku dosen Fikom UNPAD sekaligus pegiat pemberdayaan masyarakat.

Pertamina NRE diwakili oleh Well Vira Dela Cita selaku Community Development Officer Pertamina NRE, memaparkan berbagai program *Community Involvement & Development* (CID). Bagi Pertamina NRE, kegiatan pembangunan masyarakat

harus dilaksanakan dengan benar-benar melibatkan perusahaan dari segi kompetensi intinya. Oleh sebab itu program CID Pertamina NRE fokus dengan Desa Energi Berdikari yang memiliki sasaran utama untuk menciptakan kemandirian energi dan kemandirian ekonomi masyarakat.

"Saat ini penerima manfaat dari energi bersih sebagai bentuk CID Pertamina NRE telah tersebar di beberapa wilayah se Indonesia, hal ini merupakan komitmen dan kesungguhan Pertamina NRE dalam sosialisasi transisi energi di Indonesia," terang Well Vira.

Dalam kesempatan ini, Pertamina NRE juga memberikan sosialisasi mengenai energi baru terbarukan melalui program Desa Energi Berdikari pada Kelompok Sehat di Dumai, Riau yang merupakan hasil dari kolaborasi dengan PT Pertamina Kilang Internasional, serta program CID Green House Melon di Lampung yang berkolaborasi dengan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

Melalui Seminar Nasional ini, diharapkan dapat terjalin hubungan baik antara Pertamina NRE dengan civitas akademika di AIKOM, serta mengoptimalkan kolaborasi dalam program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat mendukung transisi energi di Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission 2060*.^{SHPNRE}



FOTO: SHPNRE

UPSTREAM UPDATE

Jalankan Prinsip ESG dan SDGs dengan Baik, CEO PHE Raih Penghargaan Indonesia's Top Green Leaders Award 2024

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina melalui komitmennya dalam mendukung pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, mendapatkan apresiasi dari *stakeholder* dalam acara 'Indonesia's Top Green Leaders Award 2024' di Jakarta, Selasa, 30 Juli 2024.

Dalam acara dengan Tema '*Green Orientation and Sustainability Initiatives with Progressive Movements*' yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi ini, Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim didaulat untuk mendapatkan penghargaan '*Indonesia Green Leader for Green Orientation in Optimizing Energy Transition Acceleration (Category: Oil and Gas)*'.

Indonesia's Top Green Leaders Award 2024 merupakan penghargaan untuk pemimpin perusahaan, bertujuan untuk menentukan pemimpin terbaik yang mampu memimpin perubahan positif di berbagai sektor usaha dalam upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Penghargaan ini juga diberikan atas upaya dan capaian PHE sebagai perusahaan migas yang mempertahankan kinerja dalam menjaga ketahanan energi nasional. PHE senantiasa menyelaraskan hal tersebut dengan program pemerintah berkaitan dengan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

PHE melihat bahwa orientasi hijau dapat dihasilkan dengan konsistensi penerapan ESG dan SDGs oleh perusahaan. Implementasi tersebut erat dengan hadirnya peran pemimpin mencapai orientasi hijau yang sukses dan berkelanjutan.

Melalui penghargaan yang diterima oleh Sr. Manager External Communication & Stakeholder Relation PHE, Eviyanti Rofraida ini, menegaskan PHE yang bergerak di bidang usaha hulu migas terus mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Dalam kesempatan ini Eviyanti menyampaikan rasa bangganya atas apresiasi yang diberikan kepada Direktur Utama PHE. "Kami ucapkan rasa syukur atas apresiasi yang diberikan Warta Ekonomi. Berdasarkan arahan dan sinergi yang baik dari pimpinan



FOTO: SHU

perusahaan bersama para Perwira PHE selama ini dalam menjaga aspek ESG dan SDGs, membuktikan bahwa PHE mampu menjalankan kinerja yang selaras dengan *people, planet and profit*," ujarnya.

Penilaian yang diberikan kepada PHE dalam ajang ini berdasarkan penilaian dan analisa laporan tahunan dan publikasi perusahaan yang muncul di berbagai media, serta melihat berbagai sentimen positif yang muncul di media arus utama (*mainstream*) ataupun media sosial terhadap kinerja pemimpin dan perusahaan selama tahun 2021 sampai Juni 2023.

Di tempat terpisah, Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, menyampaikan apresiasinya kepada pihak Warta Ekonomi selaku *stakeholder* yang memperhatikan upaya yang dilakukan oleh PHE selama ini. "PHE terus berkomitmen memberikan keseimbangan antara prestasi kinerja bisnis dengan isu ramah lingkungan dan pengembangan sosial kemasyarakatan di lingkungan bisnis perusahaan. Hal ini sejalan dengan inisiatif dari CEO perusahaan dalam strategi, kebijakan, dan eksekusi program-program pro lingkungan," ungkapnya.

"PHE juga menyadari saat ini industri hulu migas harus mampu menjawab peluang

dengan menjalankan *green operation* sebagai bagian dari *green strategy* perusahaan, dengan salah satu strategi energi transisi meliputi dekarbonisasi. Hingga Mei 2024, PHE mencatat pengurangan emisi karbon hingga 497.319 Ton CO₂eq dengan 132 program yang tersebar di seluruh Indonesia. Melalui kinerja PHE, diharapkan perusahaan mampu berdampak pada peningkatan pemberdayaan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah kerja Subholding Upstream Pertamina. Terdapat 28 program Desa Energi Berdikari dengan penerima manfaat lebih dari 15.000 orang yang juga mencatatkan lebih dari 296.259 ton CO₂eq/tahun potensi reduksi emisi dan 174.433 ton/tahun sampah rumah tangga terkelola," imbuh Arya.

Guna memperkuat komitmen menuju *Net Zero Emission*, PHE pun telah menandatangani kerja sama Carbon Capture dengan ExxonMobil yang akan mematangkan dan menyiapkan rancangan model komersial untuk pengembangan hub CCS/CCUS regional di wilayah kerja PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES) dengan potensi untuk menyimpan CO₂ domestik dan internasional melalui Asri Basin Project CCS Hub yang berada di Wilayah Kerja PHE OSES. ^{.SHU}

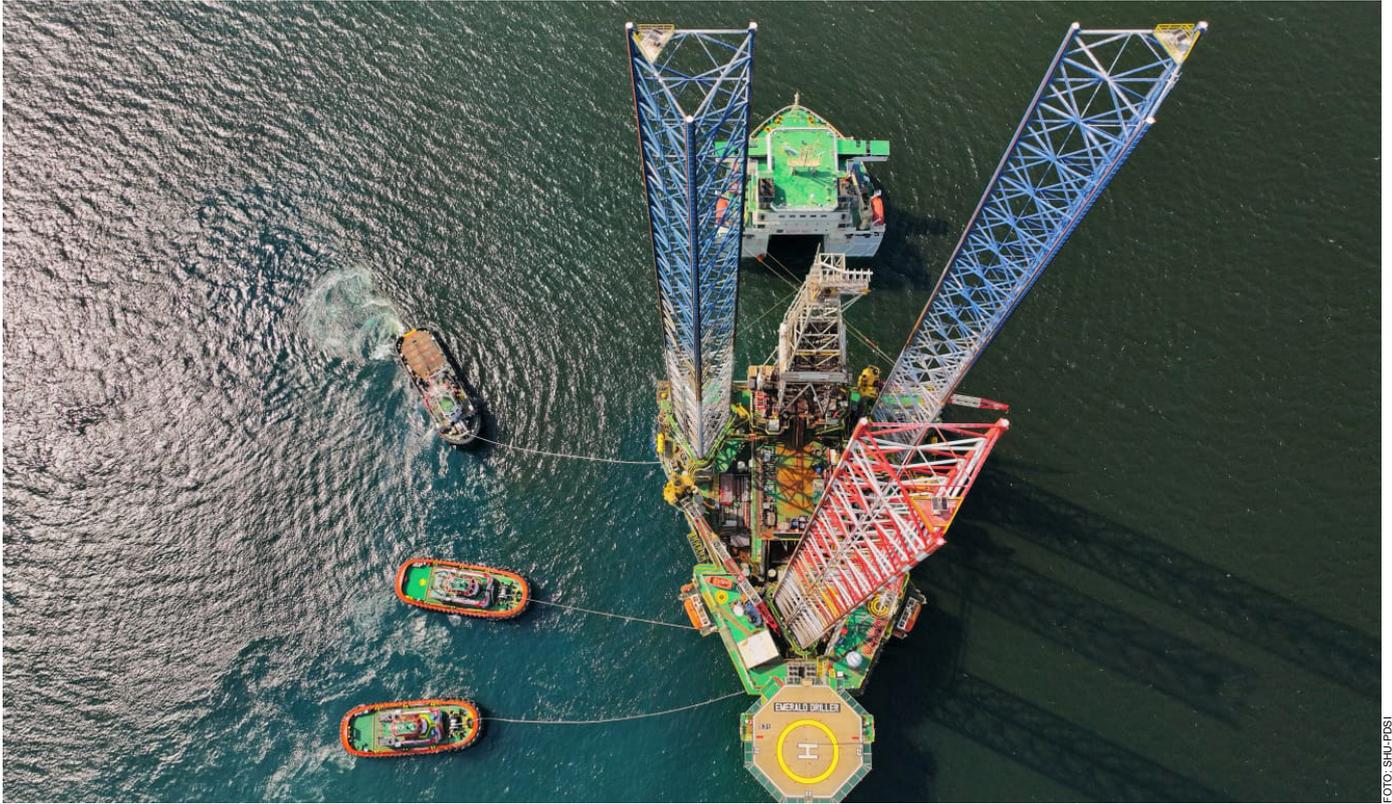


FOTO: SHU-PDSI

Pertamina Drilling Jaga Momentum, Melaju Tingkatkan Kinerja 2024

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) mencatatkan kinerja operasi dan keselamatan memuaskan pada triwulan (TW) II tahun 2024. Pencapaian tersebut disampaikan pada Town Hall Meeting Evaluasi Kinerja TW II-2024, Rabu, 24 Juli 2024, di Jakarta.

“Kinerja operasi, *rig availability* tercapai di atas target RKAP mencapai 99,39%. *Rig productivity* di atas target sebesar tercapai 69,99% dan angka realisasi NPT YTD 1,27%, di bawah threshold RKAP 1,47%. Sedangkan pada aspek *Health Safety Security and Environment* (HSSE) hingga Juni 2024 mencatatkan *zero fatality*, serta berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 1,416 ton karbondioksida *equivalent* (ton CO₂e),” papar Avep Disasmita, Direktur Utama Pertamina Drilling.

Pertamina Drilling berkomitmen terus mendukung transisi energi yang digalakkan pemerintah dengan inovasi berkelanjutan serta mewujudkan target peningkatan produksi nasional minyak sebesar

1 juta barel per hari (BOPD) dan gas bumi sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (MMSCFD) pada tahun 2030.

Avep mengajak kepada seluruh manajemen dan Perwira untuk berkolaborasi mencapai target hingga akhir tahun. “Pertamina Drilling adalah perahu yang kita dayung bersama. Tidak hanya saya sendiri, tapi semua elemen yang ada di dalam kapal yang sama. Saya berharap kita bersama-sama mendayung menuju pulau harapan kita bersama. Berkolaborasi berdasarkan prinsip-prinsip AKHLAK yang ada,” imbaunya.

Ke depan, Avep berharap Pertamina Drilling ingin mewujudkan *end to end well delivery*, mulai dari *site preparation*, *design*, eksekusi dan nantinya hingga produksi. “Jadi seluruh kontrak kerja *long term* kita lengkapi apa yang jadi concern kita. Kalau bisa kita tidak hanya memberikan jasa saja, namun *business package* yang dapat memberikan pendapatan dan keuntungan yang terbaik untuk Pertamina Drilling,” harapnya.

“Selain pekerjaan di regional 1 hingga regional 4, Pertamina Drilling juga membuktikan diri dapat bekerja sama dengan perusahaan internasional di luar Pertamina Group, yaitu ExxonMobil. Saat ini, kami sudah mengerjakan sumur yang kedua di Project Banyuurip Infill Clastic (sumur B-12). Sebelumnya, sumur pertama telah diselesaikan dengan baik. Sumur ini sedang mendapat perhatian dari Pemerintah karena dapat memberikan kontribusi minyak nasional. Mudah-mudahan hasilnya bagus,” tambah Avep.

Selain kinerja operasional, Pertamina Drilling sampai dengan triwulan II ini telah mencatatkan beberapa prestasi, di antaranya meraih penghargaan IADC Safety Award, WSO Safety Culture, CEO Award WSO, CID Upstream Award. Beberapa pencapaian lainnya, yaitu melakukan tajak perdana pemboran sumur di ExxonMobil, Tajak perdana Project IDESS, tajak Perdana Project Jack Up Rig, penandatanganan Mou antara PIEP-PDSI-Elnusa serta pelaksanaan pelatihan di Indonesia Drilling Training Center (IDTC): TPDC (Tanzania), Petrofund Namibia, Medco, Timor GAP (Timor Leste). •SHU-PDSI

UPSTREAM UPDATE

PHR Regional Sumatera Selesaikan Seismik 2D-AMALIA Blok Sumbagsel-2

JAKARTA - Tim Eksplorasi Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Subholding Upstream Pertamina berhasil menyelesaikan kegiatan Seismik 2D Ameeran, NW Wilela dan Wilela (AMALIA) Blok Sumbagsel-2, di Kabupaten Muara Enim dan Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan. Dengan target lintasan 234 KM/5.200 SP dan *kick off meeting* pada, 31 Januari 2024, kegiatan seismik ini berjalan selama 6 bulan dan berhasil diselesaikan pada 23 Juli 2024, tanpa *Lost Time Injury* (LTI) atau insiden.

Blok Sumbagsel-2 ini masuk ke dalam wilayah kerja dari Zona 4, PHR Regional 1-Sumatra, dengan kegiatan Seismik 2D ini diharapkan dapat mengkonfirmasi besaran sumber daya migas dari kesuksesan temuan sumur Wilela-001 serta pemetaan potensi migas lainnya di sekitar area tersebut.

VP Exploration Regional 1, Suprayitno Adhi Nugroho, menyampaikan bahwa Survei Seismik 2D Amalia Blok Sumbagsel-2 merupakan salah satu proyek strategis dalam mendukung keberlanjutan upaya mewujudkan ketersediaan energi untuk negeri. "Dengan didapatkannya data baru tersebut sangat diharapkan dapat mengkonfirmasi potensi sumberdaya migas teridentifikasi dengan besaran signifikan dan risiko terukur serta memberikan nilai tambah bisnis sebagai

representasi strategi eksplorasi yang masif dan agresif," ujar Suprayitno.

Survei ini akan mendukung Penentuan Status Eksplorasi (PSE) sumur eksplorasi yang sudah dibor di area seismik 2D Amalia Blok Sumbagsel-2 sehingga bisa segera dilakukan fase pengembangan lapangan migas dan diharapkan dapat segera dipersiapkan program-program investasi untuk produksi migas pada wilayah tersebut.

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Wilayah (SKK Migas) Perwakilan Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel) memberikan apresiasi kepada PHR Regional 1-Sumatera atas keberhasilan ini.

"Atas keberhasilan kegiatan seismik yang berjalan sesuai dengan target waktu dan tanpa insiden ini, SKK Migas Perwakilan Sumbagsel memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim Eksplorasi PHR Regional 1-Sumatera," ujar Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumbagsel, Anggono Mahendrawan, dalam siaran pers SKK Migas, Rabu, 24 Juli 2024.

Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumbagsel, Anggono Mahendrawan menyampaikan, kedisiplinan kerja dengan mengutamakan keselamatan kerja merupakan capaian yang luar biasa. Dia menyebutkan

bahwa kegiatan hulu migas yang sangat tinggi risiko ini membutuhkan strategi kerja yang butuh pertimbangan matang agar dapat berjalan baik, lancar, mencapai target dan aman. "Kegiatan oleh tim eksplorasi Pertamina ini menjadi prestasi yang sangat baik, yang patut dipertahankan, ditingkatkan, dan menjadi contoh yang baik untuk keberhasilan-keberhasilan ke depan," ungkap Anggono.

Ia berharap, semangat kerja yang positif ini akan menjadi satu bekal agar proses dan kegiatan selanjutnya dapat berjalan lancar dengan harapan proses pengeborannya nanti juga membuah hasil penemuan cadangan migas. "Semoga ke depan kegiatan dapat terus memperoleh dukungan dari semua pihak, dan tim lapangan dapat menjaga prinsip kerja yang baik dengan menjaga proses pengerjaan yang sesuai aturan, sesuai standar hingga keberhasilan dapat menjadi pencapaian sepaket dengan keselamatan semua tim di lapangan," tuturnya.

Anggono juga mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak, khususnya pemangku kepentingan setempat, di antaranya Pemda Muara Enim, Ogan Komering Ulu, perusahaan-perusahaan, serta masyarakat setempat yang telah mendukung kegiatan sehingga berjalan dengan aman dan lancar. ^{SHU-PHR}



FOTO: SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE



Perkuat Kolaborasi Kegiatan Eksplorasi Bersama Mitra, PHE Gelar *Fieldtrip Exploration Overseas* 2024

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, melalui Direktorat Eksplorasi, Fungsi Existing Assets, menyelenggarakan *Fieldtrip Exploration Overseas* 2024 di Padalarang, Jawa Barat dengan mengusung tema '*New Insight Opportunity for Overseas Exploration Strategy and Partnership Engagement*'.

Fieldtrip Exploration Overseas 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 19 Juli 2024 di Area Rajamandala, Kabupaten Bandung Barat ini mengundang peserta dari *partner overseas*, yaitu Petronas Carigali, Inpex dan Petroleum Sarawak EP, dengan narasumber Dwiharso Nugroho, dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pelaksanaan *fieldtrip* eksplorasi *overseas* dilatarbelakangi oleh upaya membangun *engagement* bersama *partner overseas*, melalui sarana pembelajaran geologi permukaan potensi batuan *reservoir* karbonat berumur Oligosen sampai Miosen, yang memiliki kesebandingan terhadap area eksplorasi bersama para *partner* di area eksplorasi *offshore* Sarawak.

Kegiatan diawali dengan aktivitas pengenalan terhadap budaya nusantara khususnya dengan *performance* angklung di Jawa Barat, dilanjutkan dengan acara pembukaan oleh VP Existing Assets PHE, Bayu Giriansyah, serta perwakilan dari masing-masing *partner*.

"*Fieldtrip* Eksplorasi Overseas 2024 diharapkan dapat memperkuat kolaborasi kerja sama seluruh kegiatan eksplorasi *overseas* antara tim Eksplorasi PHE, Petronas Carigali, Inpex dan Petroleum Sarawak EP yang berpartner di wilayah kerja eksplorasi SK 510, area *offshore* Sarawak, Malaysia," ungkap Bayu Giriansyah.

Setelah sebelumnya dilakukan pemeriksaan kesehatan dan *safety briefing* oleh tim *Health Safety Security and Environment* (HSSE), para peserta melakukan observasi *outcrop* atau singkapan batuan Formasi Rajamandala di lokasi Gunung Hawu, yang merepresentasikan batuan karbonat *facies* atau kelompok batuan terumbu sebagai potensi *reservoir* di bawah permukaan. Diskusi dilanjutkan dengan kunjungan di Gunung Bancana untuk observasi tipe batuan karbonat bagian dalam interior serta proses pembentukan Karst (Goa Karst) dan pengenalan terhadap kehidupan manusia purba di lokasi Guha Pawon.

Di hari berikutnya digelar observasi geologi terhadap *outcrop* atau singkapan tipe batuan karbonat turbidit dan morfologi atau batuan yang ada di lereng laut, kemiringan lereng bagian depan sampai ke batas cekungan di area Cikamuning, dilanjutkan dengan kunjungan ke lokasi alami Stone Garden sebagai area yang merepresentasikan asosiasi batuan fasies terumbu yang telah terekspos ke permukaan.

Pada hari ketiga, rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan *Core Workshop* (batuan inti) dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang mempresentasikan idea dan insight dari pemaparan dan diskusi masing-masing *partner* terkait potensi eksplorasi *reservoir play* karbonat atau batuan karbonat yang diendapkan di lingkungan yang sama di area *offshore* Sarawak, wilayah kerja SK 510.

Kegiatan *partnership engagement* melalui *fieldtrip* geologi ini diharapkan mampu memperkuat kerjasama dan hubungan baik antara para *partner* yang beroperasi di area *overseas* untuk mencapai tujuan bersama yaitu keberhasilan eksplorasi di area *overseas*.^{SHU}

UPSTREAM UPDATE



Dukung Pengawasan Pekerjaan di Blok Rokan dan Hasilkan Efisiensi, PHR Apresiasi Kejati Riau

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina, memberikan penghargaan kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau atas dukungannya terhadap pendampingan dan pengawasan proses pengadaan barang dan jasa yang ada di PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan. Pemberian penghargaan ini bertepatan dengan peringatan Hari Bhakti Adyaksa atau Hari Kejaksaan Republik Indonesia (RI) ke-64 yang jatuh pada 22 Juli 2024.

Penghargaan tersebut diberikan oleh EVP Upstream Business, Andre Wijanarko kepada Kejati Riau di Kantor Kejati Riau, Pekanbaru, Senin, 22 Juli 2024. Selama keterlibatan Kejati Riau dalam proses pengadaan barang dan jasa pada 2023, PHR berhasil melakukan efisiensi anggaran perusahaan.

"PHR memberikan penghargaan kepada jaksa pengacara negara pada Kejaksaan Tinggi Riau atas dukungan pendampingan hukum dalam proses pengadaan barang dan jasa di PHR WK Rokan untuk memastikan proses pengadaan berlangsung akuntabel, kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)," ujar Andre saat menyerahkan penghargaan yang diterima oleh Kepala Kejati Riau Akmal Abbas.

PHR dan Kejati Riau melakukan komitmen bersama yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama antara PHR dengan Kejaksaan Tinggi Riau Tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara yang disepakati pada tahun 2022. Dalam kerja sama

tersebut, PHR mendapatkan pendampingan dari Kejati Riau dalam kegiatan operasi PHR, salah satunya dalam hal pelaksanaan proses tender yang ditinjau dari sisi yuridis dan normatif.

"Kami sangat terbantu dengan peran dan dedikasi Kejaksaan baik dalam pendampingan maupun pengawasan yang dilakukan di PHR, sehingga tidak hanya terciptanya proses bisnis yang profesional dan akuntabel, tetapi juga berhasil menciptakan efisiensi anggaran perusahaan," lanjutnya.

Di kesempatan berbeda EVP Business Support PHR, Irfan Zaenuri menegaskan, proses bisnis dilaksanakan di PHR mengacu pada pedoman pengadaan barang dan jasa yang berlaku dan merujuk pada prinsip-prinsip utama pengadaan, di antaranya adil, akuntabel, integritas, kompetitif, dan transparan.

"Setiap penyedia barang dan jasa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti pengadaan barang dan jasa di lingkungan PHR dengan merujuk pada persyaratan dan ketentuan yang berlaku," kata Irfan.

Tak hanya dengan Kejati Riau, PHR juga menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Agung RI melalui Jaksa Agung Muda Intelijen (Jamintel) dengan Penandatanganan Pakta Integritas Proyek Tender *Price Agreement Geomembrane*, agar pelaksanaan proyek strategis dan prioritas di PHR dapat berlangsung secara profesional dan taat aturan. •SHU-PHR

Komisaris Pertamina Dorong Kemajuan Polytama di Industri Petrokimia Tanah Air



FOTO: TA

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Bertepatan di bulan ulang tahun Polytama, Polytama menerima kunjungan istimewa dari Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Simon Aloysius Mantiri beserta rombongan di *Plant Site Polytama*, Balongan, Indramayu.

Kunjungan ini dilakukan dalam rangka tinjauan pengembangan usaha atau ekspansi Polytama yang dikenal dengan sebutan '*Polypropylene Plant Balongan*' atau PPB. Proyek ini menargetkan kapasitas produksi polipropilena tambahan sebesar 300.000 ton per tahun. Ini akan menjadikan Polytama sebagai salah satu produsen polipropilena terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi total sebesar 600.000 ton per tahun.

Pada kunjungan tersebut Simon Mantiri turut didampingi oleh Taufik Adityawarman selaku Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), jajaran Dewan Komisaris Pertamina, Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina, Pertamina RU VI Balongan, serta PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro).

Rencana pengembangan usaha ini juga sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia dalam optimalisasi perindustrian petrokimia Tanah Air sebagai upaya penekanan impor kebutuhan polipropilena (PP) dalam Negeri, yang hingga tahun 2023 didominasi oleh impor sebesar 61% dari seluruh permintaan PP di pasar Indonesia.

Kunjungan ini juga merupakan pertama kalinya Simon A. Mantiri mengunjungi *Plant Site Polytama*. Pada kunjungan perdananya ini beliau menyampaikan dukungan penuh untuk kesuksesan proyek ekspansi Polytama.

"Kami dari Dewan Komisaris Pertamina mendukung upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas produksi, kami mendukung karya

anak bangsa, kita dukung inisiatif-inisiatif yang luar biasa membuat bangsa kita semakin mandiri yang bertujuan meningkatkan nilai tambah produk sehingga lebih bermanfaat untuk Bangsa dan juga untuk lingkungan," ujarnya.

Pertamina juga berpesan kepada Polytama yang telah menggeluti bidang petrokimia selama 29 tahun untuk mempertahankan kinerja dan fokus dalam melakukan pengembangan usaha, melalui inovasi serta adaptasi dengan permintaan pasar.

Di kesempatan ini Polytama yang merupakan bagian dari Pertamina Group menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina, PT KPI dan TubanPetro atas dukungan yang diberikan untuk proyek PPB baik dari segi finansial maupun arahan-arahan strategis untuk menyukseskan proyek ini.

"Kami sangat mengapresiasi kepercayaan serta dukungan yang diberikan kepada Polytama dalam menjalankan proyek PPB ini. Semoga sinergi antar Pertamina Group ini dapat dipertahankan dan bahkan semakin solid di masa depan demi mencapai tujuan bersama," tutur Presiden Direktur Polytama Joko Pranoto. ^{•SHR&P}



FOTO: TA

R&P UPDATE

Peran Strategis di Timur Indonesia, Keberadaan Kilang Kasim Bukti Hadirnya Negara



FOTO: SHR&P KASIM

SORONG, PAPUA BARAT DAYA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim menjadi kebanggaan dan bukti hadirnya negara di wilayah Timur Indonesia. Hal itu terungkap dalam kunjungan kerja Direktur Optimasi Feedstock & Produk PT KPI, Sani Dinar Saifuddin di Kilang Kasim.

Rombongan diterima langsung oleh General Manager (GM) Kilang Kasim, Yodia Handi Prambara beserta manajemen dan segenap pekerja. Diawali dengan penjelasan overview dan diskusi seputar progres dan pencapaian kilang.

Area Manager Engineering and Development RU VII Kasim, Angger Mahiswara Sasongko menjelaskan, kehadiran Kilang Kasim bertujuan memenuhi kebutuhan BBM untuk wilayah Papua dan sekitarnya, setelah sebelumnya didatangkan dari Kilang Balikpapan, Kalimantan Timur.

"Kilang Kasim juga penting untuk memacu pembangunan Kawasan Timur Indonesia, mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan *security of supply*," katanya.

Lebih lanjut, Kilang BBM Kasim dibangun di atas lahan seluas 80 ha di Desa Malabam, Kecamatan Seget, Kabupaten Sorong. "Kilang Kasim resmi beroperasi sejak Juli 1997 berkapasitas 10.000 barel per hari dan berkontribusi 15% dari total kebutuhan



FOTO: SHR&P KASIM

BBM di wilayah Maluku dan Papua," imbuh Angger.

GM Yodia memaparkan progres kilang dan berbagai rencana untuk mencapai target ketersediaan BBM di wilayah Indonesia Timur. "Kami berterima kasih atas kunjungan Direktur Optimasi Feedstock & Produk PT KPI sebagai motivasi kami untuk meningkatkan aspek bisnis usaha. Semoga apa yang kami kerjakan selalu selaras dengan tujuan utama PT KPI," ungkapnya.

Sementara itu Direktur Optimasi Foodstock & Produk KPI, Sani Dinar Saifuddin menyebutkan, kunjungan ini untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi pencapaian target bersama PT KPI 2024.

"Selain itu terkait rencana dan membuka peluang yang dapat dimaksimalkan di masa mendatang," tuturnya.

Ia juga mengingatkan target dan tantangan ke depan semakin besar sehingga dibutuhkan sinergi dan soliditas *teamwork* demi menjaga perekonomian di tengah situasi global yang tidak tentu. "Kita sebagai garda terdepan penyokong kebutuhan BBM serta roda ekonomi bangsa. Kilang Kasim berdiri kokoh menjadi simbol hadirnya negara di tanah Timur," tegas Sani.

Usai paparan dan diskusi dilanjutkan *site visit* untuk melihat lebih dekat area Kilang Kasim yang telah selesai melakukan tahap pembelajaran rutin. •SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P CILACAP

Kilang Pertamina Cilacap Dorong Perusahaan Alih Daya Patuhi Norma Ketenagakerjaan dan K3

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap mendorong manajemen Perusahaan Alih Daya (PAD) selalu patuh pada norma ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal itu mengemuka dalam sebuah workshop yang digelar fungsi Human Capital (HC) Unit Cilacap di Hotel Azana Asia Cilacap, baru-baru ini.

Kegiatan diikuti 13 pimpinan PAD di lingkungan kerja Kilang Cilacap, serta dihadiri Senior Manager Operation & Manufacturing

(SMOM), Manager HC dan perwakilan manajemen. Dalam kegiatan dua hari ini juga melibatkan narasumber dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.

Manager HC Kilang Cilacap Cilacap, Diana Suciati berharap melalui kegiatan ini semakin meningkatkan kepatuhan Norma Ketenagakerjaan dan K3 bagi PAD. "Pentingnya kolaborasi Kilang Cilacap dengan teman-teman PAD demi mencapai target-target perusahaan," jelasnya.

Lebih lanjut, Diana meminta seluruh manajemen PAD untuk mengimplementasikan dan menyosialisasikan materi dari kegiatan ini kepada Tenaga Alih Daya (TAD). "Kilang Cilacap memiliki tanggung jawab besar menopang 34 persen kebutuhan BBM Nasional dan 60 persen di Pulau Jawa. Butuh komitmen bersama dari manajemen, pekerja, PAD dan teman-teman TAD untuk patuh pada regulasi, termasuk norma ketenagakerjaan dan K3 ini," imbuhnya.

Senada, Kepala Satuan Pengawasan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah, Ahmad Sholeh juga menekankan tata norma pekerjaan yang harus dipegang teguh setiap perusahaan dan tenaga kerjanya.

"Kami mengapresiasi PT KPI RU Cilacap yang menginisiasi kegiatan ini sebagai sarana mengingatkan pentingnya kepatuhan pada norma ketenagakerjaan dan K3," ujarnya.

Dalam kesempatan itu dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dari unsur manajemen Kilang Cilacap melalui SMOM, Hermawan Budiantoro serta para Direktur PAD. Penandatanganan kesepakatan ini sebagai komitmen bagi PAD dan Kilang Cilacap untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. •SHR&P CILACAP



PT TPPI Apresiasi Atlet Binaan Berprestasi

TUBAN, JAWA TIMUR - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) memberikan apresiasi kepada atlet berprestasi dalam Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) Tuban 2024. Ada empat atlet binaan yang mewakili Kecamatan Jenu dalam Porkab kali ini dan berhasil memperoleh medali, masing-masing 2 emas dan 2 perak dari cabang olahraga tenis meja.

Para atlet tersebut terdiri dari Stefania Enjelin Valentina peraih emas dan perak dari tunggal dan ganda putri. Sofika Oktavia Putri peraih medali emas ganda putri, dan Desta Geofani peraih perak dari ganda campuran. Pemberian apresiasi ini dilakukan oleh

General Manager PT TPPI, Hendra Kurniawan Wijaya kepada para masing-masing atlet.

General Manager PT TPPI, Hendra Kurniawan Wijaya mengatakan, dirinya sangat bangga dengan diraihnya medali dua emas dan dua perak dari empat atlet tersebut. Atlet-atlet tersebut bernaung di PTM Raja Remen yang merupakan binaan PT TPPI.

"Kami merasa bangga atas prestasi yang diraih dan telah membawa nama harum PT TPPI dan Kecamatan Jenu. Semoga menjadikan motivasi untuk tetap berprestasi yang lebih tinggi hingga jenjang nasional," ujarnya.

Hendra menyatakan, pemberian penghargaan untuk para atlet ini merupakan salah satu bentuk kepedulian TPPI terhadap kiprah atlet muda. Harapannya, pembinaan terhadap atlet muda terus ditingkatkan. Usai sukses mencetak atlet berprestasi dari cabang tenis meja, kini mulai melakukan pendampingan juga pada cabang olahraga bola voli.

Harapannya ke depan, atlet voli juga akan mengharumkan nama TPPI sebagaimana tenis meja. "Semoga TPPI bisa terus berkontribusi dalam memberikan pembinaan," tutupnya. ^{•SHR&P-TPPI}

Pertamina Patra Niaga Sesuaikan Harga BBM Non Subsidi, Pertamina Tetap



FOTO: SHC&T

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga melakukan penyesuaian harga pada BBM Non Subsidi yang terdiri dari BBM gasoline: Pertamina Turbo dan Pertamina Green 95, serta produk gasoil yaitu Pertamina Dex dan Dexlite. Sedangkan Pertamina tidak ada perubahan harga.

Penyesuaian harga BBM Non Subsidi Pertamina Patra Niaga mengacu pada tren harga rata-rata publikasi minyak dunia atau ICP dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika (USD).

Pjs Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menjelaskan,

penyesuaian harga BBM Non Subsidi telah dilakukan oleh seluruh badan usaha pada awal bulan Agustus 2024.

“Mengacu pada rata-rata harga minyak dunia, Pertamina Patra Niaga telah mengevaluasi ulang dan melakukan penyesuaian harga untuk Pertamina Green RON 95, Pertamina Turbo RON 98, serta BBM non subsidi untuk kendaraan diesel yaitu Dexlite dan Pertamina Dex berlaku per 2 Agustus 2024. Untuk Pertamina harga tetap,” jelas Heppy.

Heppy melanjutkan, kebijakan penyesuaian harga BBM Non Subsidi Pertamina selalu mempertimbangkan stabilitas ekonomi dan

daya beli masyarakat, sehingga Meskipun tren ICP mengalami kenaikan sejak akhir trimester pertama, harga BBM Non Subsidi Pertamina Patra Niaga tidak mengalami perubahan sejak Maret 2024.

Dengan penyesuaian di awal Agustus ini maka untuk wilayah DKI Jakarta, Pertamina tetap di harga Rp12.950 per liter, Pertamina Green disesuaikan menjadi Rp15.000 dari sebelumnya Rp13.900 per liter, Pertamina Turbo menjadi Rp15.450 dari sebelumnya Rp14.400 per liter, Dexlite menjadi Rp15.350 dari sebelumnya Rp14.550 per liter, dan Pertamina Dex di harga Rp15.650 dari sebelumnya Rp15.100 per liter. Harga ini berlaku untuk provinsi dengan besaran pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) sebesar 5% seperti di wilayah DKI Jakarta.

“Penetapan harga sudah sesuai dengan regulasi Kepmen ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 sebagai perubahan atas Kepmen No. 62/K/12/MEM/2020 tentang formulasi harga JBU atau BBM non subsidi Kepmen ESDM No. 62/K/12/MEM/2020 tentang formulasi harga jenis bahan bakar umum (JBU). Kami pastikan harga ini tetap kompetitif untuk produk-produk dengan kualitas setara,” tambah Heppy.

Untuk informasi mengenai harga produk Pertamina terbaru, masyarakat dapat mengakses [website https://www.pertamina.com/id/news-room/announcement/daftar-harga-bahan-bakar-khusus-non-subsidi-tmt-1-agustus-2024](https://www.pertamina.com/id/news-room/announcement/daftar-harga-bahan-bakar-khusus-non-subsidi-tmt-1-agustus-2024) atau menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ^{•SHC&T}



FOTO: SHC&T

C&T UPDATE

Direksi Pertamina Patra Niaga Pastikan Ketangguhan Operasional dan Infrastruktur di Sulawesi

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN -

Sebagai upaya pencapaian strategi utama dan sekaligus memonitor operasional Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi di lapangan, Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Mia Krishna Anggraini beserta tim manajemen Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Integrated Terminal (IT) Kendari, Fuel Terminal (FT) Luwuk, FT Banggai dan Kantor Regional Sulawesi, pada 26-30 Juli 2024.

Dalam kunjungannya, Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Mia Krishna Anggraini menjelaskan, dalam penerapan aspek *Health, Safety Security & Environment* (HSSE) di setiap waktu dan kegiatan. "Kami melihat langsung kesiapsiagaan di beberapa lokasi salah satunya dalam penanganan keadaan darurat yang mana kita mesti siap sewaktu waktu," ujarnya.

Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau dan memperkuat pelaksanaan keselamatan operasional, termasuk aspek *Process Safety* serta *Emergency Response*. Dalam hal penanganan keadaan darurat di unit lokasi Pertamina Patra Niaga di Sulawesi, Komando tertinggi berada dibawah komando Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi sebagai *Emergency Response Commander* (ERC) atas tindakan yang diambil dari kejadian yang sedang terjadi, sehingga segala bentuk koordinasi dapat termonitor dengan baik.



FOTOSHCKT SULAWESI

Kegiatan MWT tersebut selain membahas mengenai penanganan keadaan darurat, dilakukan juga evaluasi kinerja serta strategi optimalisasi, Mia Krishna Anggraini mengapresiasi kepada tim operasional di FT Kendari, FT Luwuk, FT Banggai serta pekerja di kantor Regional Sulawesi Jalan Garuda Makassar, yang selalu siaga dan bertanggung jawab memastikan kesiapan operasi di lokasi dan terus memastikan kelancaran operasional penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG.

Secara umum, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi memiliki 17 Terminal BBM, 4 Terminal LPG, 7 Aviation Fuel

Terminal dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat Sulawesi, sehingga dalam menjalankan operasionalnya menjadi fokus utama yang berlandaskan aspek HSSE sehingga distribusi aman dan lancar.

Dalam kunjungan terakhirnya di kantor Regional Sulawesi, Mia Krishna Anggraini melakukan diskusi interaktif antara perwira dan manajemen yang dilakukan secara *hybrid*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar tim, serta membahas strategi pengembangan SDM yang lebih baik di masa depan.

"Diskusi ini adalah kesempatan bagi kami untuk berdialog langsung dengan para perwira, mendengar aspirasi mereka, dan bersama-sama mencari solusi untuk tantangan yang ada. Perwira adalah bagian terpenting dari upaya Perusahaan mencapai aspirasi dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan," tutup Mia.

Pada kesempatan yang sama, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menambahkan, "*Management Walkthrough* ini merupakan bagian dari upaya kami untuk meningkatkan keterlibatan dan komunikasi antara manajemen dan pekerja di lapangan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh tim memahami pentingnya peran mereka dalam menjaga kelancaran operasional dan mendukung inisiatif keberlanjutan kami." SHC&T SULAWESI



FOTOSHCKT SULAWESI

Sinergi ONE Pertamina, Pertamina Trans Kontinental Dukung Pertamina Lubricants untuk Perkuat Distribusi Pelumas



FOTO: SHC&T-SHIML

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dan PT Pertamina Lubricants (PTPL) tingkatkan sinergi ONE Pertamina melalui kontrak kerja sama untuk memperkuat kegiatan jasa kelautan dan jasa kepelabuhanan untuk muatan *tanker base oil*, yang merupakan bahan baku pelumas Pertamina.

Kerja sama antara dua entitas Pertamina Group ini mencakup jasa *ship provider* atau penyediaan kapal seperti penyediaan kapal-kapal ringan (KKR), *logistic services* berupa jasa terminal operator termasuk *mooring unmooring* dalam mendukung bongkar muat *Tanker Lube Oil Base (LBO)*, jasa *marine services* seperti *Oil Spill Response* untuk mengantisipasi adanya tumpahan minyak saat bongkar muat berlangsung, dan jasa kelautan lainnya.

Perjanjian kerja sama ini ditandatangani oleh Direktur Utama PTPL, Werry Prayogi dengan Direktur Utama PTK, I Ketut Laba pada Selasa, 30 Juli 2024, di Jakarta.

Direktur Utama PTK, I Ketut Laba optimis atas kolaborasi yang terjalin dan memastikan *services* PTK dilakukan dengan *excellence* serta mematuhi aspek *Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)*.

"Kerja sama ini sejalan dengan komitmen PTK dalam melakukan penyediaan kapal dan operator terminal yang handal, didukung oleh armada dan kru kapal yang profesional, berintegritas, dan patuh pada aspek HSSE.

Juga menciptakan *mutual effect* bagi dua entitas Pertamina dan menguatkan ONE Pertamina sebagai wujud optimalisasi *resources* dan kapabilitas BUMN untuk mencapai tujuan bersama," ujar I Ketut Laba.

Kerja sama ini merupakan tonggak penting dalam memperkuat dan meningkatkan efisiensi layanan dalam rantai pasok energi

nasional terutama bagi PTPL sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading (SH C&T). PTK yang merupakan bagian dari Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML) yang berkomitmen untuk memanfaatkan dan mengembangkan kekuatan dalam industri kepelabuhanan, layanan *marine* logistik terdepan di dunia.

"Adanya kerja sama ini mencerminkan komitmen Pertamina Lubricants untuk mempercepat rantai proses distribusi dengan bekerja sama dengan PT Pertamina Trans Kontinental. Semoga dengan pengalaman PTK di jasa kelautan dapat meningkatkan kehandalan sarana terminal, percepatan *integrated port time*, serta kepatuhan terhadap aspek HSSE dan perijinan di pelabuhan," ujar Direktur Utama Pertamina Lubricants, Werry Prayogi.

Kolaborasi antara PTK dan PTPL ini diharapkan dapat mendukung efisiensi operasional dan mempercepat layanan pelumas bagi para *customer*. Kerja sama ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Industri dan masyarakat, serta menciptakan *value creation* di Pertamina Group dalam memperkuat posisi sebagai perusahaan yang unggul di sektor energi. **SHC&T-SHIML**



FOTO: SHC&T-SHIML



Lanjutkan Program Subsidi Tepat Peralite, Pertamina Patra Niaga Infokan Cara Dapatkan QR Code

JAKARTA - Dalam upaya memastikan penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran dan tepat kuota, Pertamina Patra Niaga saat ini melanjutkan perluasan proses pendataan transaksi pengguna Peralite berbasis QR di wilayah Jawa Madura Bali (JAMALI) dan beberapa wilayah Non JAMALI yaitu Kepulauan Riau, NTT, Maluku, Maluku Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Dimana penerapan *full QR* ini akan dilakukan secara bertahap dan saat ini dalam tahap sosialisasi dan pendaftaran registran.

Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Heppy Wulansari mengungkapkan, seperti penerapan *full cycle* di Solar Subsidi, pada tahap sosialisasi dan registrasi pengguna BBM Peralite roda empat akan diminta melakukan pendaftaran Program Subsidi Tepat melalui *website subsiditepat.mypertamina.id*.

"Saat ini pendaftaran Program Subsidi Tepat masih terus dibuka. Konsumen perlu menyiapkan dokumen yang nantinya akan di-*upload* melalui *website* yaitu Foto KTP, Foto Diri, Foto STNK (tampak depan dan belakang), Foto Kendaraan tampak keseluruhan, Foto Kendaraan tampak depan

Nomor Polisi dan foto KIR bagi kendaraan pengguna KIR," tutur Heppy.

Pada tahap ini, pendaftaran fokus untuk melakukan pencocokan data antara yang didaftarkan oleh masyarakat dengan dokumen dan data kendaraan yang dimiliki. Setelah statusnya terdaftar, masyarakat akan mendapatkan QR Code Unik yang akan diterima melalui email atau notifikasi di *website subsiditepat.mypertamina.id*.

"Untuk kemudahan masyarakat, QR Code bisa di-*print out* dan dibawa ke SPBU, sehingga tidak wajib mengunduh aplikasi MyPertamina atau membawa *handphone* ke SPBU. Mekanisme ini masih dikhususkan untuk kendaraan roda empat (mobil)," tambah Heppy.

Salah satu wilayah yang menjadi lokasi *pilot project* penerapan QR Peralite yaitu Kota Pangkalpinang di Provinsi Bangka Belitung yang sejak 2023 telah memberlakukan pembelian Peralite dengan menunjukkan QR code, seperti yang diceritakan oleh Edy salah satu konsumen Peralite dari Pangkalpinang yang menceritakan pengalamannya bertransaksi di SPBU dengan QR Code. "Bagi saya mudahlah, karena tinggal buka *handphone*, tunjuk QR ke operator, selesai," jelas Edy.

Selain mengharapakan pengguna peralite

segera melakukan pendaftaran Heppy juga menjelaskan bahwa selama masa sosialisasi masyarakat masih tetap bisa membeli Peralite dan menjelaskan bahwa tujuan pendataan ini bukan untuk menyulitkan masyarakat, namun untuk melindungi masyarakat rentan yang sebenarnya berhak menikmati subsidi energi.

"Tujuan pendataan untuk melindungi masyarakat rentan, memastikan subsidi energi yang tepat sasaran, data ini diharapkan bisa digunakan untuk menetapkan kebijakan energi bersama pemerintah serta dapat mencegah potensi terjadinya potensi penyalahgunaan atau kasus penyelewengan BBM subsidi di lapangan," tambah Heppy.

Untuk diketahui, sesuai Kepmen ESDM No. 37.K/HK.02/MEM.M/2022 Peralite ditetapkan sebagai BBM Penugasan oleh Pemerintah. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme penyaluran subsidi tepat sasaran menggunakan sistem MyPertamina, masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135 serta sosial media resmi @ptpertainapatraniaga dan @mypertamina. ^{•SHC&T}

Pertamina Patra Niaga Catat 27.020 Kendaraan Terdaftar Program Subsidi Tepat Pertalite di Kepri



FOTO: SHOCKT SUMBAGUT

BATAM, KEPULAUAN RIAU - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut mengapresiasi masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) yang telah mendukung Program Subsidi Tepat Pertalite. Hingga 22 Juli 2024, jumlah kendaraan yang sudah terdaftar pada Program Subsidi Tepat untuk jenis bahan bakar Pertalite telah mencapai 27.020 pendaftar.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, Program Subsidi Tepat atau dalam hal ini untuk Pertalite bertujuan untuk menjaga BBM subsidi agar dapat tepat sasaran.

Dengan adanya program ini, BBM subsidi dapat termonitor, tepat volume dan dapat diketahui konsumen yang mengonsumsi BBM subsidi atau dalam hal ini Pertalite.

“Kami mencatat jumlah pendaftar kendaraan untuk Program Subsidi Tepat jenis BBM Pertalite adalah sebanyak 27.020 pendaftar di Kepri. Terima kasih atas sambutan baik dari masyarakat di Kepri yang telah mendukung Program Subsidi Tepat dengan mendaftarkan kendaraannya. Pendaftaran QR-Code Pertalite ini khusus untuk kendaraan roda empat,” ujar Satria.

Satria menjelaskan, bahwa Program Subsidi Tepat Pertalite merupakan lanjutan dari program sebelumnya, yaitu Biosolar.

“Semangat dari program ini selain

menjaga BBM subsidi agar tepat sasaran, program ini dapat mengatasi penyimpangan atau penyalahgunaan BBM subsidi atau dalam hal ini Pertalite yang mungkin hingga saat ini masih terjadi di lapangan,” jelas Satria.

Proses pendaftaran Program Subsidi

Tepat masih terus berlangsung dan bisa dilakukan melalui *website subsiditepat.mypertamina.id* atau Aplikasi MyPertamina. Adapun dokumen yang perlu diupload saat pendaftaran yaitu foto KTP pemilik/pengemudi, foto STNK, dan foto kendaraan tampak keseluruhan.

Selain itu, kata Satria, koordinasi dengan *stakeholder* diantaranya pemerintah daerah di Provinsi Kepulauan Riau terus dilakukan untuk menjelaskan Program Subsidi Tepat Pertalite.

“Kami juga telah berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan aparat penegak hukum untuk mendukung kelancaran distribusi BBM subsidi kepada masyarakat,” jelas Satria.

“Bagi masyarakat Kepri yang menggunakan Pertalite, kami persilahkan untuk melakukan pendaftaran di *website subsiditepat.mypertamina.id*, caranya sangat mudah dan bisa dilakukan pendaftaran dimana saja. Pendaftaran QR-Code Pertalite ini dilakukan untuk menjamin kehadiran BBM Subsidi Tepat Sasaran dan mencegah terjadinya penyelewengan BBM Subsidi Penugasan Pertalite,” tutup Satria. ^{•SHC&T SUMBAGUT}



FOTO: SHOCKT SUMBAGUT

C&T UPDATE

Ratusan Pembalap Buktikan Keunggulan Pertamina Turbo di Ajang Drag Fest Tasikmalaya



FOTOSHOCKT

TASIKMALAYA, JAWA BARAT - Pertamina Turbo Drag Fest putaran ke-2 sukses digelar di Lapangan Udara Wiriadinata, Tasikmalaya pada 27-28 Juli 2024. Tidak hanya menjadi ajang unjuk kebolehan para pecinta otomotif, Pertamina Turbo Drag Fest juga menjadi ajang pembuktian keunggulan Pertamina Turbo sebagai bahan bakar andalan bagi kendaraan berperforma tinggi.

Acara yang berlangsung meriah ini diikuti oleh 324 peserta Drag Bike dan 169 peserta Drag Race dan lebih dari 5.500 masyarakat hadir dan antusias menonton acara Pertamina Turbo Drag Fest 2024 di Tasikmalaya ini.

Pertamax Turbo Drag Fest 2024 putaran ke-2 di Tasikmalaya dibuka secara langsung oleh Sales Area Manager Retail Sales Bandung Pertamina Patra Niaga, Sindhu Priyo Windoko bersama dengan Komandan Lapangan Udara Wiriadinata, Letkol (Pnb), Taufik Agus Hidayat, dan Ketua IMI Tasikmalaya, H. Tantan Soniawan.

Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, penyelenggaraan Pertamina Turbo Drag Fest merupakan wujud nyata komitmen Pertamina Patra Niaga dalam mendukung perkembangan dunia otomotif di Indonesia.

"Kami percaya bahwa dengan menyediakan bahan bakar berkualitas tinggi seperti Pertamina Turbo, kami dapat membantu

para penggemar otomotif untuk mencapai performa terbaik dari kendaraan mereka. Terbukti peserta di putaran ke-2 ini meningkat lebih dari 2x lipat dimana putaran I ada 215 peserta, saat ini di putaran II ada 493 peserta. Ini menunjukkan adanya minat yang tinggi akan ajang Drag Race seperti ini sehingga tentunya kita berkomitmen untuk terus mendukung berbagai kegiatan otomotif yang dapat menginspirasi dan meningkatkan keterampilan serta sportivitas di kalangan masyarakat," tutur Heppy.

Sebagai bahan bakar yang dirancang khusus untuk kendaraan berperforma tinggi, Pertamina Turbo dengan Research Octane Number (RON) 98 memastikan pembakaran lebih sempurna dan akselerasi yang lebih baik. Selain itu, Pertamina Turbo membantu menjaga mesin tetap bersih dan efisien, serta mengurangi emisi gas buang, menjadikannya pilihan tepat bagi mereka yang menginginkan performa maksimal dan ramah lingkungan.

Heppy pun menambahkan pada gelaran Pertamina Turbo Drag Fest, keselamatan peserta menjadi perhatian utama. Bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan, Pertamina Patra Niaga memberikan jaminan pertanggungjawaban pada saat balapan dari rekomendasi IMI selama acara berlangsung untuk para peserta.

"Kami berterima kasih dan mengapresiasi

masyarakat atas antusiasmenya yang tinggi untuk mengikuti dan hadir pada acara ini. Kami pun berharap ini dapat dimanfaatkan para pecinta otomotif sebagai wadah yang positif untuk berkarya dan menyalurkan hobinya," pungkasnya.

Senada, Ketua IMI Tasikmalaya, H. Tantan Soniawan mengungkapkan bahwa Pertamina Turbo Drag Fest ini merupakan ajang yang ditunggu-tunggu oleh para pecinta otomotif.

"Kehadiran *event* ini mendukung para penggemar balap dalam menyalurkan hobinya. Fasilitas dan infrastruktur balap yang terbatas membuat balap liar bermunculan. Selain melanggar aturan, balap liar juga berbahaya bagi diri sendiri maupun orang lain. Pertamina Turbo Drag Fest 2024 menjadi *event* yang tepat sebagai penyaluran hobi sekaligus edukasi keselamatan di jalan raya. Saya gembira, Lapangan Udara Wiriadinata dapat menjadi tuan rumah bagi *event* ini. Mudah-mudahan *event* di lapangan udara ini dapat menjadi kalender tetap," jelas H. Tantan Soniawan.

Selain kompetisi Drag Bike dan Drag Race, Pertamina Turbo Drag Fest 2024 juga menghadirkan *bike contest*, bazaar UMKM dan panggung musik yang diisi oleh penampilan dari band Endank Soekamti dan Shaggy Dog. Hadir pula atraksi *stunt rider* yang menghibur penonton dengan aksi-aksi berani di atas sepeda motor. •SHC&T



Pertamina Call Center 135 Torehkan 12 Penghargaan pada Ajang Contact Center World Asia Pacific Awards 2024

JAKARTA - Pertamina Call Center 135 kembali mengukir prestasi gemilang dengan meraih total torehan 12 penghargaan pada ajang Contact Center World Asia Pacific Awards 2024.

Raihan penghargaan ini secara lima tahun berturut-turut berhasil diraih oleh Pertamina Call Center 135. Ajang bergengsi level internasional ini diselenggarakan oleh Contact Center World, The Global Association for Contact Center and Customer Engagement Best Practices, dimana Pertamina menerima penghargaan tersebut, pada Kamis, 18 Juli 2024, di Cairns, Australia.

Pertamina Call Center 135 berhasil meraih Gold Award untuk 10 kategori, yaitu Best Contact Center, Best Contact Center Operational Manager, Best Contact Center Supervisor, Best Quality Auditor, Best Customer Service Professional, Best Analyst, Best Customer Loyalty Program, Best Crisis Management Campaign, Best Community Spirit, dan Best Use of Social Media in the Contact Center. Selain itu, Pertamina Call Center 135 juga memperoleh Silver Award untuk kategori Best Public Services Center.

Yang paling membanggakan, Pertamina Call Center 135 juga berhasil mendapatkan predikat penghargaan DREAM Team Award yang merupakan apresiasi tertinggi atas dedikasi Pertamina Call Center 135 yang selalu mengedepankan *Develop, Reward, Energize, Appreciate, and Motivate* untuk mencapai kinerja terbaik.

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso mengungkapkan, torehan prestasi yang diraih pada kancah internasional ini merupakan bukti pengakuan dunia atas kualitas layanan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan.

“Perusahaan percaya bahwa pelayanan dan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan Pertamina merupakan hal utama yang menjadi prioritas kami selama ini. Pertamina Call Center 135 sebagai ujung tombak dan garda terdepan perusahaan dalam menangkap suara konsumen, termasuk membantu memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat,” tutur Harsono Budi.

Lebih lanjut Harsono Budi mengatakan penghargaan yang diterima Pertamina Call

Center 135 merupakan bukti nyata dari komitmen kami untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

“Prestasi ini tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan setiap hari. Kami berterima kasih kepada Contact Center World atas pengakuan ini dan akan terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan standar pelayanan kami di masa mendatang untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia,” tutup Harsono Budi.

Kompetisi Contact Center World Asia Pacific Awards yang telah memasuki tahun ke-19 ini merupakan ajang penghargaan paling bergengsi di industri *contact center* dan *customer engagement* yang berlangsung tahunan bagi praktisi *contact center* dunia.

Pada tahun ini, Contact Center World Asia Pacific Award 2024 diselenggarakan pada 15 – 18 Juli 2024 yang diikuti sejumlah peserta dari berbagai perusahaan dengan latar belakang industri yang berbeda-beda yang berasal dari sekitar 6 negara, dimana hasilnya diumumkan pada 18 Juli 2024. ^{SHC&T}

AP SERVICE

Holding RS BUMN Kukuhkan Jajaran Direksi dan Komisaris Baru

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC), Holding Rumah Sakit (RS) BUMN, mengumumkan pengukuhan jajaran direksi dan komisaris baru. Perubahan ini disahkan dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler, pada 26 Juli 2024.

Keputusan tersebut mengesahkan Alvin Christian sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pertamina Bina Medika IHC. Sebelumnya Alvin menjabat sebagai Managing Director, Regional Head of Service Delivery – Asia Pasific, TMF Group. Penunjukan Alvin Christian diharapkan dapat membawa perspektif baru dan strategi yang kuat dalam mengelola keuangan serta risiko perusahaan, sejalan dengan visi dan misi IHC untuk terus berkembang dan berinovasi di sektor kesehatan.

Selain itu, pemegang saham juga menetapkan Arianti Anaya sebagai Komisaris Independen baru IHC. Arianti Anaya memiliki rekam jejak dalam bidang manajemen dan governance, yang diharapkan dapat memperkuat tata kelola perusahaan di IHC. Pada kesempatan yang sama, Henry Hendrawan kembali dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris Independen, melanjutkan kontribusinya bagi perseroan.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan usaha PT Pertamina (Persero), A. Salyadi Saputra, selaku perwakilan pemegang saham mayoritas menyampaikan, pengukuhan jajaran



Pergantian Direksi dan Komisaris Pertamedika IHC merupakan salah satu upaya holding RS BUMN ini dalam memberikan pelayanan maksimal untuk customer di tengah tantangan industri kesehatan yang semakin kompleks.

direksi dan komisaris baru ini menunjukkan komitmen IHC untuk terus memperkuat struktur organisasi guna mencapai target dan menghadapi tantangan di industri kesehatan yang semakin kompleks.

“Pengesahan ini merupakan bagian dari upaya strategis pemegang saham untuk memastikan bahwa IHC selalu siap menghadapi dinamika dan tantangan yang terus berkembang di sektor kesehatan. Kami percaya bahwa dengan kepemimpinan yang kuat, berintegritas, dan *visioner*, IHC akan semakin maju dalam mengembangkan

layanan kesehatan yang berkualitas,” ujarnya.

Dengan dilantikannya jajaran direksi dan komisaris yang baru, IHC semakin optimistis dalam menjalankan visi dan misinya dalam mewujudkan ketahanan kesehatan nasional serta menjadi perusahaan kesehatan yang unggul dan terpercaya di Indonesia. IHC berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat serta memperkuat posisi sebagai Holding RS BUMN yang terdepan.^{•IHC}

SUSUNAN JAJARAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU IHC

KOMISARIS

Komisaris Utama: Farid Harianto

Komisaris : Rizka Andalucia

Komisaris: Dante Saksono Harbuwono

Komisaris: Aristo Setiawidjaja

Komisaris: Jeffrey Holman Staples

Komisaris Independen: Henry Setiadi Hendrawan

Komisaris Independen: Arianti Anaya

DIREKSI

Direktur Utama: Vacant

Direktur Medis: Lia Gardenia Partakusuma

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Alvin Christian

Direktur Komersial: Harmeni Wijaya

Direktur Transformasi: Ashok Bajpai*

*efektif menjabat mulai 12 Agustus 2024

Patra Jasa Berikan Kemudahan Miliki Hunian untuk Perwira Pertamina Group

JAKARTA - PT Patra Jasa sebagai Anak Perusahaan Portfolio Pertamina yang bergerak di bidang *Property Investment & Development, Hotels & Resorts, dan Services*, menandatangani nota kesepahaman *Home Ownership Program (HOP)*, dengan sejumlah lembaga perbankan, yakni BTN, Bank Mandiri, BRI, BCA Syariah.

Penandatanganan nota kesepahaman *Home Ownership Program (HOP)* Pertamina Group ini, berlangsung di Yudistira Ballroom, Patra Jasa Office Tower, pada Selasa, 30 Juli 2024.

Direktur Keuangan & Umum PT Patra Jasa, Aditya Dhanwantara mengatakan, penandatanganan nota kesepahaman ini dilakukan selaras dengan adanya kebutuhan dari Perwira Pertamina Group di seluruh Indonesia untuk memiliki properti berupa hunian. Program ini juga merupakan bagian dari tekad kuat Pertamina dalam mengupayakan kesejahteraan terbaik bagi Perwira.

"Ini merupakan langkah awal yang nyata bagi Patra Jasa dan lembaga perbankan, yaitu BTN, Bank Mandiri, BRI, serta BCA Syariah dalam proses mewujudkan program tersebut," tuturnya.

Aditya berharap, kolaborasi yang dilakukan melalui sinergi kemitraan dalam penyediaan layanan perbankan ini, dapat meningkatkan peluang bisnis dan menyediakan berbagai pilihan layanan perbankan bagi Perwira Pertamina Group sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Selain itu, penandatanganan Nota Kesepahaman ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi PT Pertamina (Persero) Tbk, PT Patra Jasa, maupun lembaga perbankan yang hadir.

Turut hadir dalam pelaksanaan penandatanganan ini Mochamad Yut Penta selaku Kepala Divisi Mortgage Secure Loan Division BTN, Dolly Roza Evelina Pasaribu selaku SVP Corporate Banking Solution Group Bank Mandiri, Regional Credit & Business Development Head Region 5 Bank Mandiri, Ganjar E Suganda, Group Head Consumer Loans Group Bank Mandiri, Dessy Wahyuni, Division Head Card Digital Lending & Asset Product Development Division BRI, Dewi Andjarsari, RCEO Jakarta II BRI, Suyitno, dan Sumiar Bukit Mas Siahaan selaku Kepala Satuan Kerja Bisnis Ritel dan Konsumer BCA Syariah. •PATRA JASA



AP SERVICE



FOTO:TUGU

Tumbuh Signifikan, Laba Bersih Tugu Insurance Capai Rp439 Miliar Hingga Semester I Tahun 2024

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil mencetak kinerja positif sepanjang tahun ini. Pada periode semester I tahun 2024, anak usaha Pertamina ini telah mencatatkan laba bersih konsolidasian (*un-audited*) sebesar Rp439 miliar.

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian Juni 2024 yang telah terbit, tercatat perolehan premi bruto sebesar Rp5,2 triliun atau naik 39,0% YoY. Selain itu, disampaikan pula bahwa premi neto yang telah dikurangi dengan premi reasuransi dan kenaikan atau penurunan cadangan tumbuh 33,7% YoY menjadi Rp2,0 triliun dan hal ini masih sejalan dengan kenaikan premi bruto.

Direktur Keuangan dan Layanan Korporat Tugu Insurance, Emil Hakim pun menegaskan, bahwa kinerja positif perusahaan didukung oleh pertumbuhan pada beberapa lini bisnis yang memberikan kontribusi terbesar, diantaranya premi bruto yang diperoleh dari asuransi kebakaran yang tumbuh 61,2% YoY, rangka kapal tumbuh 13,7% YoY, *on-shore* tumbuh 66,8% YoY, dan segmen lainnya yang juga mengalami kenaikan sebesar 28,8% YoY.

"Kinerja Tugu Insurance meningkat jauh lebih baik dibandingkan tahun lalu karena strategi yang dilakukan Perusahaan didukung dengan kondisi industri asuransi umum yang terus tumbuh dan perekonomian Indonesia yang semakin membaik," jelas Emil.

Sementara itu pendapatan investasi yang diperoleh Tugu Insurance mengalami pertumbuhan sebanyak 18,2% YoY menjadi

Rp250 miliar pada Juni 2024. Pendapatan dari usaha lainnya juga melesat naik 10,7% YoY menjadi Rp264 miliar. Pencapaian tersebut membuat pendapatan Tugu Insurance mencapai Rp2,2 triliun di semester I-2024 dengan kenaikan 25,9% YoY.

Melihat hal ini pun Emil optimistis kinerja Tugu Insurance di 2024 ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun terdapat peningkatan beban klaim neto dengan nilai Rp1,1 triliun atau meningkat 16,7% YoY, namun peningkatan ini masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan premi yang dimiliki oleh Tugu Insurance. Total beban usaha dan beban usaha lainnya juga hanya mengalami kenaikan sebesar 18,2% YoY menjadi Rp597 miliar, dimana kenaikan tersebut merupakan *variable cost* yang disebabkan karena pertumbuhan bisnis.

Dari pencapaian tersebut di atas, laba operasi Tugu Insurance mencapai Rp517 miliar pada semester I-2024, atau tumbuh 68% YoY dibandingkan semester I tahun 2023 yang mencapai Rp308 miliar. Kemudian laba bersih perusahaan yang didistribusikan untuk entitas induk mencapai Rp439 miliar.

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, laba bersih yang diatribusikan untuk induk tersebut turun 57,6%. Namun hal ini dikarenakan pada tahun ini Tugu Insurance tidak lagi mencatatkan pendapatan yang bersifat *one off* atas kemenangan dengan kasus hukum Citibank Hong Kong seperti di tahun 2023, dimana perusahaan mendapatkan Rp1 triliun

atas gugatan yang membuat kenaikan pada laba bersih perusahaan pada tahun lalu.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat menambahkan, "Tentunya keberhasilan kinerja Tugu Insurance sepanjang Semester I tahun 2024 ini tidak terlepas dari upaya dan komitmen perusahaan yang senantiasa mengelola risiko dengan tepat. Tugu Insurance juga terus mengoptimalkan *captive business* di beberapa sektor utama, melakukan penetrasi pada *non-captive business*, serta membangun berbagai *distribution channel* baru. Perusahaan juga terus mengembangkan berbagai produk yang kompetitif, agar dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan market. Selain itu, pencapaian Tugu Insurance juga didukung oleh perbaikan kinerja anak usaha yang dimiliki perusahaan."

Adapun, pada akhir Juni 2024, TUGU secara konsolidasi mencatatkan aset Rp28,8 triliun dan posisi aset investasinya mencapai Rp11,7 triliun. Sementara itu, posisi ekuitas sebesar Rp10,2 triliun.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, melalui perolehan laba pada kinerja Tugu Insurance Semester I 2024, diharapkan dapat terus tumbuh dan berkontribusi dalam memajukan sektor perasuransian di Indonesia.

"Kinerja positif Tugu Insurance diharapkan juga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggannya sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kinerja dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang," pungkas Fadjar. •TUGU

Kinerja Cemerlang, PertaLife Insurance Raih Penghargaan The Excellent Performance Life Insurance Company 2024



FOTO: PLI

JAKARTA -PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil meraih predikat “Sangat Bagus” sekaligus menjadi “*The Excellent Performance Life Insurance Company 2024*” kategori Asuransi Jiwa Konvensional dengan premi bruto Rp250 Miliar - Rp<1 Triliun, pada ajang 25th Infobank Insurance Award 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank di Hotel Kempinski, Jakarta, Kamis, 27 Juli 2024.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Chairman Infobank, Eko B. Supriyanto, kepada Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, yang didampingi oleh Direktur Keuangan dan Investasi, Sigit Panilih.

Apresiasi yang diraih oleh PertaLife Insurance tidak lepas dari kinerja keuangan sepanjang tahun 2023. PertaLife Insurance meraih laba bersih sebesar Rp96,14 miliar atau meningkat sebesar 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp72,49 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah berdirinya perusahaan ini.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi mengatakan, penghargaan yang diraih tersebut akan memperkuat posisi perusahaan di industri asuransi jiwa nasional sekaligus menjadi motivasi dan tantangan bagi perusahaan untuk konsisten meningkatkan kinerja lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. Penghargaan ini juga akan memperkuat komitmen PertaLife dalam memenuhi kebutuhan produk serta layanan asuransi bagi nasabah melalui dukungan beragam inovasi.

“Penghargaan ini juga sebagai apresiasi tinggi atas perjuangan, kerja keras, dan dedikasi luar biasa seluruh Perwira PertaLife Insurance, Manajemen Tim, serta dukungan penuh dari Pemegang Saham dan seluruh *stakeholders*. Kami berkomitmen untuk selalu memberikan *service excellence* bagi peningkatan kesejahteraan nasabah. Kami yakin dengan semangat transformasi berkelanjutan PertaLife mampu mewujudkan visi Perusahaan yaitu Menjadi

Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan bagi masyarakat,” ujarnya.

Penghargaan Infobank Insurance Award 2024 ini didasarkan pada rating 114 perusahaan asuransi versi Infobank tahun 2024 yang melibatkan 47 perusahaan asuransi jiwa dan 67 perusahaan asuransi umum. Rating tersebut didasari pada kinerja perusahaan asuransi sepanjang tahun 2022-2023.

Penilaian kinerja perusahaan asuransi yang dilakukan oleh Biro Riset Infobank ini dilakukan dalam 5 tahapan besar untuk menentukan predikat “Sangat Bagus”. Tahapan tersebut meliputi penentuan formula rating berdasarkan perkembangan industri asuransi, pencarian sumber data, pemberian skor/nilai dari hasil pengolahan angka-angka dari berbagai rasio pertumbuhan, dan pemberian predikat yang sumber utamanya berdasarkan laporan keuangan terpublikasi.

Chairman Infobank Media Group, Eko B. Supriyanto menjelaskan, industri asuransi dan *multifinance* sedang menghadapi tekanan pasar akibat ekonomi makro yang panas dan mematik terjadinya inflasi, suku bunga tinggi, dan melemahnya nilai tukar rupiah. Dalam kondisi seperti ini, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang kurang sehat sangat rentan terdampak.

“Meski ekonomi kurang mendukung, mayoritas perusahaan asuransi dan *multifinance* di Indonesia dalam kondisi sehat. Meski sehat, harus tetap hati-hati karena pasca-reformasi pengawasan di IKNB kompetisi akan semakin keras,” ujar Eko B. Supriyanto saat memberikan kata sambutan.

Eko mengucapkan selamat kepada penerima penghargaan dan mengapresiasi kinerja jajaran direksi dan manajemen yang telah bekerja sangat keras. “Pemberian penghargaan Infobank Award 2024 ini adalah bentuk apresiasi kami kepada industri asuransi dan *multifinance* atas pencapaiannya di tahun lalu,” ujarnya.^{•PLI}

Pertamina Foundation Jalin Komitmen dengan Muhammadiyah untuk Berdayakan Masyarakat

YOGYAKARTA - Keterlibatan masyarakat menjadi bagian penting dari upaya transisi mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Pertamina sebagai BUMN energi berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan komunitas masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Upaya memperkuat komitmen tersebut, Pertamina Foundation sebagai perpanjangan tangan CSR PT Pertamina (Persero) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah. Nota Kesepahaman meliputi bidang/program pemberdayaan sosial ekonomi, pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia, dan kesepakatan lainnya di bidang TJSL.

MoU ini ditandatangani oleh Ketua Umum MPM PP Muhammadiyah, M. Nurul Yamin, dan Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, yang disaksikan oleh Direktur SDM PT Pertamina (Persero), M. Erry Sugiharto, dan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. H. Haedar Nashir, M.Si, di Gedung Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Sabtu, 27 Juli 2024.

Ketua Umum MPM PP Muhammadiyah, M. Nurul Yamin menyampaikan, kerja sama ini dapat terjalin karena kedua belah pihak memiliki fokus yang sama dalam program

pemberdayaan masyarakat.

“Majelis memiliki semangat untuk mengakselerasi pemberdayaan masyarakat di seluruh Indonesia. Untuk itu kami menggandeng Pertamina Foundation yang memiliki fokus dan pengalaman di bidang pemberdayaan masyarakat. Nantinya, lingkup kerja sama kami akan berfokus pada bidang pemberdayaan masyarakat ekonomi, sosial, dan pendidikan, namun tidak terbatas dan bisa dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ada,” kata Yamin.

Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto menegaskan, pemberdayaan masyarakat menjadi bagian dari upaya Pertamina untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini agar tercipta keselarasan dan keseimbangan antara pencapaian keuntungan yang maksimal dengan tetap memperhatikan kepedulian sosial dan pelestarian lingkungan.

“Pertamina sebagai BUMN energi memegang peran menjadi *agent of development*, mendorong pertumbuhan ekonomi negara agar semakin berkembang dengan mengedepankan aspek *sustainability* atau berkelanjutan. Untuk itu, di samping menjaga ketahanan energi nasional serta mendukung pengembangan EBT, Pertamina melaksanakan program TJSL dengan berfokus untuk menghidupkan aktivitas roda ekonomi dan sosial masyarakat,” ujar Erry.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat Pertamina di bidang pendidikan adalah Beasiswa Sobat Bumi (Beasiswa SoBI) yang dilaksanakan oleh Pertamina Foundation. Hingga kini, penerimanya sudah mencapai 3.918 mahasiswa dari Sumatra hingga Papua. Lewat beasiswa ini, Pertamina mencetak sumber daya manusia (SDM) yang mampu membangun masyarakat mandiri dan berdaya.

Menurut Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, selain mencetak generasi berprestasi, Beasiswa Sobat Bumi juga memiliki *capacity building* bernama Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SoBI). Dalam DEB SOBI, para penerima beasiswa bersama perguruan tinggi ditantang untuk mewujudkan akses energi baru terbarukan ke desa-desa dan mendorong pemanfaatannya untuk menghidupkan aktivitas roda ekonomi dan sosial masyarakat.

“Kerja sama ini menjadi bentuk komitmen bersama dalam menjawab tantangan transisi energi melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Dalam implementasinya, kami akan melibatkan MPM Muhammadiyah dan perguruan-perguruan tingginya yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga semakin banyak masyarakat terbantu secara ekonomi dan sosial dengan adanya akses energi baru terbarukan,” tutup Agus. •PF



Dukung Pemulihan Ekosistem Sungai Ciliwung, PGN Berhasil Angkut 7.956 Kg Sampah



FOTO: SHG

JAKARTA - PT PGN Tbk menggelar kegiatan Arung Edukasi Sungai Ciliwung, sebagai bentuk kontribusi untuk mengubah Sungai Ciliwung yang tercemar limbah pabrik dan limbah rumah tangga, pada Sabtu, 27 Juli 2024. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk arung edukasi sungai dan sensus sampah sungai.

Arung Edukasi Ciliwung merupakan bagian dari program keberlanjutan Festival Ciliwung yang diinisiasi oleh PT Pertamina dan bertepatan dengan Hari Sungai Nasional setiap tanggal 27 Juli. Kegiatan Arung Edukasi diikuti oleh 84 orang, melakukan pembersihan sungai menggunakan perahu karet di sepanjang rute ±3.676 meter. Pembersihan sungai berhasil mengumpulkan sampah sebanyak 7.956 Kg.

Selain pembersihan sungai, Arung Edukasi melepas 1.000 ekor ikan khas Ciliwung dan memberikan bibit pohon khas Ciliwung kepada Komunitas Peduli Ciliwung. Dalam kegiatan ini, PGN juga mengenalkan Program Gerakan Membangun Bersih Indah Lestari Rahayu Ciliwung (Gerbang Biru Ciliwung).

“Dengan memegang prinsip ESG, PGN ingin berkontribusi dalam mendorong upaya konservasi perlindungan sumber daya air yang penting bagi kehidupan manusia dan ekosistem lingkungan sekitar. Dalam hal ini Sungai Ciliwung berperan sebagai *lifeline* bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya sebagai sumber air, Sungai Ciliwung juga berperan penting dalam sistem *drainase* Kota Jakarta,”

ujar Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Rachmat Utama.

Program pemulihan Sungai Ciliwung akan dilakukan secara berkelanjutan ke depan. Fokusnya adalah menjadikan pengelolaan sungai yang mandiri oleh masyarakat menuju ekoriparian untuk mengembalikan fungsi alami sungai.

Tahun ini, beberapa program utama Gerbang Biru Ciliwung yang dilakukan adalah pemetaan wilayah Ciliwung, inovasi percontohan, pengembangan kelompok pertanian/ perkebunan, pengembangan bank sampah dan pengembangan belajar Modul Biru (Kurikulum Merdeka).

Modul Biru meliputi modul belajar mengenai lingkungan dan kebencanaan yang disesuaikan dengan lokasi sekolah di sekitar Sungai Ciliwung. Diharapkan dapat menanamkan kesadaran akan pentingnya keberadaan Sungai Ciliwung di Kota Depok khususnya Pondok Cina. Selain itu, ekstrakurikuler arung jeram SMPN 34 Depok yang nantinya diharapkan memunculkan atlet Arung Jeram Edukasi khas Ciliwung berprestasi.

PGN berterima kasih atas dukungan Pemerintah Kota Depok, Warga Kelurahan Pondok Cina, SMPN 34 Kota Depok, dan Komunitas Peduli Lingkungan atau Sahabat Ciliwung yang terlibat dalam rangka melaksanakan program pemulihan Sungai Ciliwung. PGN juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama memahami pentingnya menjaga Sungai Ciliwung. Upaya bersama ini akan memberikan dampak yang berkelanjutan untuk menciptakan masa depan Sungai Ciliwung yang lebih baik lagi dan menjadi warisan alam yang bermanfaat bagi generasi berikutnya. ^{•SHG}



FOTO: SHG

Rehabilitasi Satwa Terancam Punah, PGE Area Lahendong Jalin Kolaborasi di Sulawesi Utara

TOMOHOH, SULAWESI UTARA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) Area Lahendong terus memajukan inisiatif perlindungan lingkungan, salah satunya dengan menjamin kelestarian keanekaragaman hayati di wilayah kerjanya. Inisiatif ini tertuang dalam kolaborasi PGE Area Lahendong, Pemerintah Kota Tomohon, Balai KSDA Sulawesi Utara, dan Yayasan Masarang melalui Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Tasikoki dalam bentuk penambahan fasilitas dan wadah edukasi di Pusat Rehabilitasi Monyet Yaki (PRMY) Gunung Masarang untuk mendukung proses rehabilitasi dan keberlanjutan hidup monyet Yaki di habitat aslinya.

General Manager PGE Area Lahendong, Albertus Novi Purwono, menyampaikan bahwa kolaborasi ini melanjutkan upaya konservasi monyet yaki yang telah dilakukan Perusahaan sejak tahun 2020. "Melindungi spesies monyet yaki sebagai bagian penting dari kekayaan alam di Indonesia merupakan inisiatif kami dalam menjaga kelestarian alam

dan ekosistem di dalamnya," kata Albertus Novi Purwono.

PGE Area Lahendong aktif bersinergi dengan berbagai pihak dalam upaya konservasi ini, seperti sebelumnya dengan Yayasan Masarang dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sulawesi Utara. Kolaborasi ini berhasil menyediakan konservasi terhadap 18 ekor monyet yaki. Sebanyak 8 ekor monyet yaki telah dilepasliarkan ke kawasan konservasi Taman Wisata Alam Gunung Ambang pada 2023.

Monyet yaki (*Macaca nigra*) merupakan salah satu satwa endemik Sulawesi Utara yang mengalami eksploitasi berlebih oleh manusia dalam bentuk perdagangan, perburuan, dan dikonsumsi. Kini, habitatnya semakin berkurang akibat pembukaan hutan dan alih fungsi lahan untuk pemukiman dan kegiatan ekonomi manusia, yang memperkuat spesies ini semakin terancam. Menurut klasifikasi International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN), monyet yaki

termasuk sebagai satwa dengan status *critically endangered* (terancam secara kritis).

Menyambut kolaborasi ini, Corporate Secretary PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Kitty Andhora menegaskan, perusahaan akan terus berkomitmen dalam melestarikan lingkungan, terutama dalam menjalankan prinsip *Environment* dalam *Environment, Social, and Governance* (ESG).

"PGE terus memberikan perhatian terhadap perlindungan dan keberlanjutan lingkungan di setiap lini bisnis dan operasionalnya, serta berupaya untuk mempertahankan kelimpahan kekayaan flora dan fauna di Indonesia. Kami meyakini, pendayagunaan geotermal sebagai energi hijau dengan potensi melimpah di Indonesia akan berkontribusi dalam mengurangi degradasi alam dan gangguan pada ekosistem yang hidup di dalamnya. Kami optimistis PGE akan memiliki peran signifikan dalam pembangunan Indonesia yang berkelanjutan," pungkas Kitty Andhora. ^{•SHPNRE-PGE}



FOTO: SHPNRE-PGE

Pertamina Patra Niaga Sumbagut Dukung UMK dan Pariwisata Lewat Pesta Rakyat 2024

BANDA ACEH, ACEH - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut membawa mitra binaan Pertamina UMK Academy untuk mengikuti kegiatan pameran “Pesta Rakyat” yang berlangsung selama lima hari di Lapangan Blang Padang, Kota Banda Aceh, pada 26-30 Juli 2024.

“Pelaku UMK (Usaha Mikro Kecil) ini berasal dari tiga provinsi yang ikut andil bagian dalam kegiatan Pesta Rakyat kolaborasi dengan Bank Indonesia, Pemerintah Aceh, dan Pertamina,” kata Freddy Anwar, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Sumbagut.

Ia mengatakan, Pertamina Patra Niaga Sumbagut membawa 15 UMK unggulan binaan dari program Pertamina UMK Academy yang berasal dari beberapa wilayah Sumatra Bagian Utara, yaitu Aceh, Sumut, dan Sumbar.

“Keikutsertaan para pelaku binaan dari tiga provinsi tersebut wujud komitmen Pertamina dalam meningkatkan pemasaran dan promosi serta pendapatan pelaku UMK binaan,” katanya.

Menurutnya, Pesta Rakyat tidak hanya menghadirkan beragam kuliner dan produk UMK, tetapi juga menjadi wadah bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk mempromosikan produk-produknya.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria menambahkan, dukungan Pertamina diharapkan dapat ikut memajukan sektor pariwisata Aceh lewat Pesta Rakyat ini.

“Pesta Rakyat yang melibatkan ratusan UMK dan 15 di antaranya binaan Pertamina Patra Niaga merupakan bagian meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi,” katanya.

Tidak hanya itu, dalam rangka menyambut Pekan Olahraga dan Seni (PONS) Aceh-Sumut, panitia penyelenggara bekerja sama dengan MyPertamina mengadakan *fun run* 5K dan 10K yang diikuti oleh peserta dari Aceh dan Sumatra Utara.

Penyerahan medali pemenang MyPertamina Fun Run 5K dan 10K, diserahkan oleh PJ Gubernur Aceh yang diwakili oleh Asisten Administrasi Umum Setda Aceh, Iskandar, AP bersama Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga, Arya Supriyadi.

Selain pameran UMKM, Pesta Rakyat juga dimeriahkan dengan beragam kegiatan seperti sholatat dan zikir bersama, lomba mewarnai, perlombaan *manual brewing* kopi, serta berbagai promo menarik. •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

GRR Tuban Goes to School: Perwira PRPP Asal Rusia Ajarkan Etika Dunia Siber kepada Siswa SMA

TUBAN, JAWA TIMUR - Keberadaan internet di era digitalisasi menjadi penopang utama kemudahan warga dunia saling berinteraksi dengan menggunakan gawai. Selain membawa manfaat, penggunaan gawai juga membawa eksekusi negatif bagi generasi muda, antara lain perundungan siber, paparan berita bohong, hingga tindak kejahatan, seperti *phising*, *malware* dan pencurian data.

Melihat fenomena tersebut, tahun ini Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) dan Proyek Grass Root Refinery Tuban menyelenggarakan Program GRR Tuban Goes to School yang mengambil tema Gen-Z Siber atau Generasi-Z Sadar dan Bijak Bermedia Sosial.

Program ini fokus pada edukasi dan peningkatan pengetahuan serta kesadaran mengenai keamanan siber dan sosial media kepada para generasi muda. MAS Manbail Futuh Desa Beji menjadi lokasi pertama pelaksanaan GRR Tuban Goes to School.

Vladislav Smetanin, Manager Compliance PRPP, dalam materinya mengingatkan para siswa MAS Manbail Futuh untuk menjaga etika



FOTO: SHR&P-PRPP

dalam berselancar di dunia maya.

“*Cyberspace* atau dunia internet merupakan dunia yang tidak ubahnya dunia nyata. Karena itu apa yang kalian lakukan di *cyberspace*, dampaknya akan kembali ke diri kita masing-masing,” ujar pekerja PRPP asal Rusia ini.

Vlad, panggilan akrabnya, menggarisbawahi pentingnya menjaga perilaku terhadap sesama pengguna internet karena hal-hal yang dilakukan selama berselancar di internet akan membawa konsekuensi serius terhadap reputasi, bahkan dampak hukum di kemudian hari.

Sementara itu Mamduhah Najwa (18) salah satu peserta kegiatan menyambut baik atas pelaksanaan program GRR Tuban Goes to School. Menurutnya, selain mendapatkan pengetahuan tentang keamanan berselancar di dunia dalam jaringan yang aman, para siswa juga mendapatkan pengetahuan terkait keberadaan PRPP dan GRR Tuban yang saat ini sedang mempersiapkan pembangunan salah satu proyek strategis nasional tidak jauh dari tempat mereka menempuh ilmu.

Disinggung mengenai materi yang dibawakan oleh pemateri asal Rusia, Najwa panggilan akrabnya tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya.

“(Keberadaan pemateri asal luar negeri) itu serunya. Kami dan teman-teman cukup kaget. Awalnya bingung, tetapi Alhamdulillah saya juga paham (atas materi yang disampaikan dan memberikan manfaat bagi kami),” pungkasnya.

Antusiasme yang sama ditunjukkan oleh Ahmad Nurcholih (17). Siswa kelas XII yang juga seorang kreator konten dengan ribuan pengikut pada akun sosial mediana ini menyatakan, materi yang disampaikan sangat membantu karena menambah wawasan serta memotivasi dirinya untuk dapat menyusun konten yang bermanfaat.

Abdullah, Head of QA/QC Proyek GRR Tuban PT Kilang Pertamina Internasional menjelaskan, Program GRR Tuban Goes to School merupakan program rutin kolaborasi PRPP dengan PT Kilang Pertamina Internasional sebagai wujud tanggung jawab Proyek GRR Tuban terhadap dunia pendidikan Kabupaten Tuban. Tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk berbagi pengetahuan kepada siswa-siswa sekolah di sekitar Proyek GRR Tuban.

“Kegiatan ini merupakan amanat dari PT Pertamina (Persero) selaku perusahaan holding untuk turut serta membangun kualitas SDM di bidang pendidikan dan teknologi. Maka kita berkomitmen menjalankan program-program yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui bidang pendidikan dan teknologi,” ujar Abdullah.

Abdullah berharap program ini dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap keamanan siber dan memiliki tanggung jawab dalam melindungi data-data yang dimiliki, serta pelajar lebih bijak dalam membuat konten dan menggunakan media sosial.

Selain Vlad, Sr. Analyst Operations PRPP, Fahrudin Yusuf juga menyampaikan tips meningkatkan keamanan siber dan sosial media. Ada juga Denny Sumarna dan Dio selaku pegiat sosial media dan *influencer* di Kabupaten Tuban yang membahas tips dan trik membuat konten sosial media. •SHR&P-PRPP



FOTO: SHR&P-PRPP



FOTO: SHR&P DUMAI

Pertamina UMK Academy 2024 Rangkul Mitra Binaan Disabilitas untuk Maju

DUMAI, RIAU - Program Pertamina UMK Academy 2024 terus bergulir. Di Dumai, Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai memberikan pelatihan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di sekitar wilayah operasinya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan bagi pelaku UMK terhadap dunia usaha dan mendorong pengembangan usaha yang berkelanjutan, sehingga memiliki daya saing di tingkat global.

“Lewat Pertamina UMK Academy, upaya ini menjadi bukti keseriusan dan komitmen kami dalam mendorong para pelaku usaha UMK dari Kota Dumai semakin serius mengembangkan pasarnya. Hal ini juga bertujuan agar para pelaku UMK memiliki daya saing yang lebih besar sehingga dapat semakin naik kelas dari berbagai aspek,” kata Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan.

Menurut Agustiawan, para pelaku UMK Kota Dumai memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk-produk yang kreatif, inovatif, serta memiliki ciri khas yang

akan memberikan banyak manfaat untuk masyarakat.

Kali ini, sebanyak 24 pelaku UMK baik yang berasal dari mitra binaan PT KPI Unit Dumai maupun yang bukan berasal dari mitra binaan mengikuti Pertamina UMK Academy. Selama dua bulan, mereka mendapatkan pelatihan dan pendampingan. Selanjutnya, para pelaku UMK tersebut diseleksi. Dari proses penyeleksian tersebut, terjaring 17 pelaku UMK yang akan menuju ke tingkat nasional.

Salah satu peserta adalah Reza Kumala. Meski penyandang disabilitas, Reza saat ini merupakan salah satu pelaku UMK Kota Dumai yang sedang merintis usaha kreatif *souvenir* dari batok kelapa dan kerajinan tangan dari tali kur hingga *macrame*.

Reza membagikan pengalamannya selama mengikuti pelatihan dan pendampingan program Pertamina UMK Academy yang diberikan oleh PT KPI Unit Dumai dalam penutupan kegiatan tersebut, pada 15 Juli 2024.

Menurut Reza, program tersebut

memberikan banyak wawasan dan pengalaman baru untuk dirinya dalam mengembangkan usaha kerajinan tangan “Tali Temali Bunda Alifa” yang telah dirintisnya sejak 2020.

“Dari mengikuti kegiatan UMK Academy, saya mendapatkan materi baru, seperti cara efektif untuk promosi, sampai menghitung nilai produk,” jelasnya.

Ia mengakui, sebelum mengikuti pendampingan yang diberikan oleh PT KPI Unit Dumai, pengetahuannya dalam dunia usaha masih sangat terbatas.

Reza juga mengapresiasi program Pertamina UMK Academy 2024. “Program ini bagus sekali, kita dibekali dengan ilmu-ilmu untuk mengembangkan bisnis kita,” tegasnya.

Reza pun memberikan semangat kepada para pelaku UMK yang juga penyandang disabilitas seperti dirinya. “Banyak pelaku UMK difabel yang minder, semangatnya kurang, tidak percaya diri. Tetapi, keterbatasan yang kita miliki harusnya bukan jadi penghalang untuk berkarya dan berkekrativitas seperti yang lainnya,” tuturnya. •SHR&P DUMAI

PT KPI Bantu Pemda Indramayu Atasi *Stunting*, Gulirkan Bantuan Lebih dari Rp300 Juta

INDRAMAYU, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) menyalurkan bantuan sebesar Rp336 juta sebagai upaya perusahaan dalam peningkatan gizi di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis (SDM & PB) PT KPI, Tenny Elfrida, kepada Bupati Indramayu, Nina Agustina, di Pendopo Indramayu. Turut hadir mendampingi Direktur, di antaranya VP HSSE PT KPI, Diandoro Arifian dan GM PT KPI Unit VI Balongan, Sugeng Firmanto beserta tim manajemen.

Tenny menyampaikan, bantuan ini merupakan implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau program CSR PT KPI. Bantuan ini diharapkan bisa dimanfaatkan oleh Pemda Indramayu dalam memenuhi kebutuhan gizi para ibu hamil sehingga melahirkan anak yang sehat dan terhindar dari *stunting*.

“Semoga bantuan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat di Indramayu, khususnya anak-anak agar dapat bertumbuh kembang dengan baik,” ujar Tenny.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation & CSR PT KPI Unit Balongan, Mohamad Zulkifli menuturkan, bantuan tersebut diharapkan bisa disalurkan melalui puskesmas-puskemas di Indramayu maupun sarana layanan kesehatan lainnya sehingga



FOTO: SHR&P BALONGAN

penanganan *stunting* dan peningkatan gizi di Kabupaten Indramayu bisa maksimal.

“Kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor dua, yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan,” ungkap Zulkifli.

Bupati Indramayu, Nina Agustina menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada PT KPI atas bantuan yang disalurkan. Bupati

berharap, sinergitas antara Pemda Indramayu dengan PT KPI bisa terus berjalan dengan baik sehingga dapat berkolaborasi untuk generasi yang sehat, cerdas, dan bebas *stunting* menuju Indramayu Bermartabat dapat terwujud.

Terkait angka *stunting* di Indramayu, diketahui menurut survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi *stunting* di Kabupaten Indramayu pada tahun 2023 terjadi penurunan dari angka 21,1% menjadi 18,4%.

SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Media Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Fadjar Djoko Santoso • WK. PIMPINAN REDAKSI Robert Marchelino Verieza • REDAKTUR PELAKSANA Elok Riani Ariza • EDITOR Rianti Octavia • KOORDINATOR LIPUTAN Antonius Suryo Sukmono • TIM REDAKSI Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • FOTOGRAFER Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • TATA LETAK Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • WEBSITE Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

PHKT Dorong Kemandirian Pangan di Penajam Paser Utara dengan Program Semur Cendawan



FOTO: BHUPHI

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), yaitu PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Daerah Operasi Bagian Selatan (PHKT-DOBS) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, terus mendukung program Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dalam mendorong kemandirian pangan di wilayah tersebut. Melalui program CSR Semur Cendawan (Semai Jamur dengan Cerdas dan Berwawasan Pangan), PHKT terus mengembangkan kapasitas kelompok tani dalam budi daya jamur yang juga mendukung pelestarian lingkungan melalui pengurangan limbah serbuk kayu dan emisi karbon.

Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program, Manager Communication Relations & CID PHI, Dony Indrawan, melakukan kunjungan ke lokasi Program Semur Cendawan di Kelurahan Waru, pada Kamis, 25 Juli 2024, sebagai bagian dari kegiatan *monitoring and evaluation (monev)* secara berkala.

"Kami ingin memastikan implementasi program CSR, seperti program Semur Cendawan, telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan sehingga keberhasilan dan dampak program akan dapat dirasakan dan terukur," jelas Dony. Program Semur Cendawan dirintis sejak 2022.

Dony menyampaikan apresiasinya atas keberhasilan program semur cendawan dalam

meraih penghargaan Platinum Elite pada Nusantara CSR Awards 2024 untuk kategori Mengakhiri Kelaparan melalui program CSR, serta meraih the SME CSR awards (anugerah UMKM TJSL) Asia 2024. Di tahun 2023, program ini pun mengantarkan PHKT-DOBS untuk meraih penghargaan Emas pada Anugerah Lingkungan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Menurutnya, PHI dan anak-anak perusahaan serta afiliasinya terus mengembangkan berbagai program CSR di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan untuk mendukung pengembangan dan kemandirian masyarakat.

"Di Program Semur Cendawan ini, kami berharap para petani jamur di Kelurahan Waru dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen, sehingga mereka akan menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera," tutur Dony di hadapan para wartawan yang ikut mengunjungi lokasi program.

Pada kesempatan terpisah, GM Zona 10 Subholding Upstream Pertamina, Yoseph Agung Prihartono menjelaskan, potensi budi daya jamur melalui Program Semur Cendawan dapat menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan pangan dan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Yoseph, kolaborasi seluruh

pemangku kepentingan, termasuk Dinas Ketahanan Pangan, SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi, dan penerima manfaat, akan mampu menciptakan manfaat dan nilai yang dinikmati bersama (*creating shared value*).

"Kami percaya, Program Semur Cendawan dapat menjadi salah satu solusi bagi Kabupaten PPU dalam menghadapi tantangan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya sumber pangan alternatif, seiring statusnya sebagai lokasi Ibu Kota Nusantara (IKN).

Head of CRC Zona 10, Dharma Saputra menjelaskan, berbagai inovasi yang dikembangkan dalam program ini, antara lain intensifikasi pertanian di lahan pekarangan melalui pembangunan apartemen jamur, pembentukan pusat pembelajaran (*learning center*), Model Bisnis Inti Plusma, Olahan Produk Jamur, serta penerapan teknologi sederhana yaitu Sterilisasi Media Jamur Dalam Bejana (SEMENJANA), Pengkabung Rumah Cendawan dengan Terencana (BUMANTARA), dan Kompor Minyak Jelantah (KOMJEN).

"Kehadiran pusat pembelajaran di program ini menjadi media pembelajaran kolektif kelompok atau masyarakat yang ingin memiliki komoditas penyangga di pekarangan melalui budi daya jamur tiram dan hortikultura," papar Dharma yang turut meraih predikat terbaik pertama dari 41 peserta C.MBA-CSR yang diwisuda pada malam penganugerahan Nusantara CSR Award 2024.

Program Semur Cendawan ini telah membantu pelestarian lingkungan, salah satunya dengan mengurangi limbah serbuk kayu sebesar 240 ton per tahun dan mengurangi emisi sebesar 40,77 ton CO₂/tahun. Alat inovasi SEMENJANA, misalnya, dapat mengurangi heatloss sebesar 0,37 GJ/Tahun dan mereduksi emisi sebesar 11.572 CO₂eq/Tahun dari pemanfaatan 125.000 *baglog* per tahun. Budi daya jamur menghasilkan limbah *baglog* sebanyak 36 ton per tahun. Selain itu, pemanfaatan limbah *baglog* jamur tiram menjadi pupuk organik tanaman hortikultura dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia sebesar 54 ton CO₂eq/tahun.

PHKT berkolaborasi dengan PT Patra Drilling Contractor (PDC) dalam memberikan 20 liter paket Kompor Jelantah (KOMJEN) dengan solar panel pada 16 Juni 2024. Inovasi kompor minyak jelantah itu membantu proses sterilisasi *baglog* media tanam jamur tiram kepada mitra binaan Program Semur Cendawan.

Sementara itu, kehadiran alat SEMENJANA dan BUMANTARA dapat mengurangi *cost production* hingga 42 persen. Hal ini memberikan pendapatan Mitra Inti rata-rata sebesar Rp1.343.750 per bulan, dan Mitra Plusma pun mendapat pasar tetap dengan menjual jamur ke Mitra Inti seharga Rp35 ribu per kg. ^{•SHU-PHI}



FOTO: SHR&P DUMAI

Dukung Kejurkot Dumai 2024, Kilang Pertamina Dumai Fasilitas Sarana Olahraga

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai mendukung penuh kesuksesan penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Kota (Kejurkot) Dumai 2024 yang diselenggarakan pada 14-27 Juli 2024.

Kejuaraan olahraga yang diselenggarakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Dumai ini bertujuan sebagai pembinaan dalam meningkatkan potensi dan prestasi atlet-atlet lokal. Selain itu, terselenggaranya Kejurkot Dumai 2024 juga jadi ajang penyeleksian dan evaluasi atlet Kota Dumai dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Riau ke XI tahun 2026 mendatang.

Mendukung kesuksesan ajang kejuaraan olahraga kebanggaan bagi masyarakat Kota Dumai itu, PT KPI Unit Dumai turut berkontribusi dengan memberikan dukungannya kepada para atlet-atlet Kota Dumai dan pelaksanaan Kejurkot Dumai 2024.

Pjs. General Manager PT KPI Unit Dumai, Rudi Hartono menyampaikan, Kilang Pertamina Dumai selalu berkomitmen dan berupaya hadir ditengah masyarakat serta mendukung pembangunan program-program yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Dumai.

"Kami mendukung penuh kegiatan-

kegiatan positif yang diselenggarakan oleh Pemko maupun masyarakat Kota Dumai. Tentunya ajang kejuaraan olahraga seperti ini harus didukung, karena kita akan menjangir bibit unggul dan mengembangkan potensi anak-anak Dumai menjadi atlet nasional yang akan mengharumkan nama bangsa," jelasnya.

Rudi Hartono menambahkan, dukungan dan partisipasi PT KPI Unit Dumai dalam Kejurkot Dumai 2024 ini juga sejalan dengan misi perusahaan dalam mengembang kapabilitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, berintegritas dan berkomitmen tinggi.

Tak hanya memberikan dukungan moril, guna mendukung kesuksesan pelaksanaan Kejurkot Dumai 2024, PT KPI Unit Dumai juga turut andil menjadi tuan rumah pada pelaksanaan beberapa cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan dalam kejuaraan tersebut.

Dalam hal ini, Kilang Pertamina Dumai memfasilitasi prasarana pertandingan lomba renang, panahan, menembak, basket, dan tenis meja.

"Dengan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, PT KPI Unit Dumai

yakin dapat menunjang peningkatan prestasi olahraga dari para atlet," tuturnya.

Dukungan yang diberikan oleh PT KPI Unit Dumai merupakan salah satu wujud sinergitas yang diberikan terhadap kegiatan-kegiatan positif yang diselenggarakan Pemko Dumai guna mencapai pembangunan Kota Dumai.

Pada pelaksanaan salah satu pertandingan, Rudi Hartono, berkesempatan hadir dan memberikan dukungan langsung kepada para atlet cabor renang.

"Dengan adanya pertandingan ini kami berharap para atlet dapat menunjukkan nilai-nilai disiplin, sportivitas dan semangatnya dalam mengukir prestasi," katanya.

Dengan terselenggaranya Kejurkot Dumai 2024, ini menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mencari bibit unggul dan potensi anak-anak untuk dapat bersaing baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional ke depannya.

"Kami yakin dengan banyaknya dukungan positif baik moril maupun materil terhadap ajang kejuaraan seperti ini, kita bisa melahirkan anak-anak kota Dumai menjadi atlet yang bersaing dan semakin unggul," tutup Rudi Hartono. ^{SHR&P DUMAI}

Sambangi Bali, Komunitas PertaScooter Lepasliarkan Tukik Lekang

BALI - Komunitas otomotif penggemar scooter Pertamina, yaitu Pertamina Scooter (PertaScooter) melakukan kegiatan bertajuk PertaScooter Melali Ning Bali 2024, pada 27-28 Juli 2024, yang meliputi Brand Exposure, Kegiatan Sosial serta Turing menjelajahi Provinsi Bali berjarak 200 KM dengan dihadiri 113 Scooter berjenis Vespa.

Ketua Umum PertaScooter, Dwi Rianto menyampaikan, kegiatan Melali Ning Bali 2024 merupakan cerminan dari filosofi AKHLAK BUMN, utamanya pada unsur HARMONIS dan KOLABORATIF. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Perwira, Purnawira, serta mantan pengurus Pertamina Group. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah menembus batasan birokrasi yang ada, sehingga interaksi antar Perwira dan Purnawira holding--subholding Pertamina Group terjalin baik.

Rianto menambahkan, PertaScooter turut serta mengedepankan kegiatan peduli lingkungan dengan agenda pelepasan tukik jenis lekang yang merupakan salah satu program konservasi penyu berbasis masyarakat Desa Serangan binaan PT Pertamina Patra



FOTO: PERTASCOOTER

Niaga Fuel Terminal Sanggaran. Hal tersebut merupakan komitmen Pertascooter dalam implementasi kepedulian lingkungan pada peningkatan keanekaragaman hayati yang terancam punah.

Selain implementasi kepedulian lingkungan, Pertascooter bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga melakukan brand

exposure atas produk Pertamax Series, Pelumas Enduro, Enviro 2T serta pengisian BBM menggunakan aplikasi MyPertamina.

Lebih lanjut Pertascooter senantiasa memastikan akan menjunjung tinggi semangat kebersamaan, serta berkomitmen untuk menjadi sarana pengembangan produk Pertamina Group. •PERTASCOOTER

UNTUK INDONESIA

NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

MODUS PENIPUAN DAN PERETASAN MENGUNAKAN MALWARE.APK

Hati - hati sebelum membuka link/dokumen apapun yang dikirim melalui Whatsapp, atau aplikasi chat lainnya, serta SMS. Pastikan hanya install aplikasi mobile dari sumber yang resmi: Google Play Store (Android) atau Apple Store (iOS)

PERTAMINA DIGITAL

Information Security Awareness 2024

Enterprise IT



Nikmati Kenyamanan Lebih dengan Layanan Prioritas

Pelita Air selalu mengutamakan kenyamanan penumpangnya, terutama dalam proses *check-in*, Pelita Air memberikan layanan *priority check-in* kepada beberapa kategori penumpang. Ada beberapa kategori penumpang yang mendapat perhatian khusus yang diutamakan untuk mendapatkan kemudahan dan kecepatan saat *check-in* di bandara. Siapa aja sih penumpang yang mendapatkan *priority check-in*? Yuk simak artikelnya!



IBU HAMIL

Kesehatan dan kenyamanan ibu hamil menjadi prioritas utama Pelita Air. Oleh karena itu, Pelita Air menyediakan layanan *priority check-in* khusus untuk ibu hamil. Bagi kamu yang sedang hamil, layanan ini akan memudahkan kamu dalam melakukan proses keberangkatan dengan menghindari antrean panjang.



ORANG TUA YANG MEMBAWA INFANT

Bepergian dengan bayi tentu membutuhkan perhatian ekstra. Untuk memudahkan perjalananmu bersama *infant* (bayi di bawah 2 tahun), kamu dapat menikmati layanan *priority check-in*. Dengan begitu, kamu dapat *check-in* dengan cepat dan lebih fokus mengurus si kecil tanpa harus mengantre lama.



PENUMPANG DENGAN KURSI RODA

Pelita Air sangat peduli terhadap penumpang berkebutuhan khusus, termasuk yang menggunakan kursi roda. Dengan *priority check-in*, kamu akan mendapatkan bantuan yang dibutuhkan tanpa harus membuang banyak waktu. Pelita Air akan selalu membantu kamu mulai dari proses *check-in* hingga *boarding* untuk memastikan kenyamanan dan keamanan perjalananmu.



PENUMPANG DENGAN TIKET PREMIUM CLASS

Bagi kamu yang memilih terbang dengan tiket *Premium Class* Pelita Air, kamu pasti akan mendapatkan layanan khusus berupa *priority check-in*. Proses *check-in* akan lebih cepat dan eksklusif untuk mempercepat proses keberangkatanmu.

Dengan layanan *priority check-in*, Pelita Air akan memastikan perjalananmu menjadi lebih mudah, nyaman, dan menyenangkan. Bagi kamu yang termasuk dalam kategori penumpang di atas, jangan ragu untuk memanfaatkan layanan *priority check-in* pada penerbanganmu bersama Pelita Air. Kamu dapat memanfaatkan layanan *support* Pelita Air yang siap melayani Anda 24/7 untuk memberikan segala informasi penerbanganmu bersama Pelita Air. Yuk, pesan tiketmu di www.pelita-air.com sekarang dan nikmati penerbangan yang nyaman dan menyenangkan bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. •PELITA AIR





FOTO: PATRA JASA

Peran Patra Facility Management Training Centre Dalam Menjamin Kualitas Manpower

JAKARTA - Patra Facility Management (PFM), sebuah lini bisnis dari PT Patra Jasa yang bergerak dalam bidang pelayanan Integrated Facility Management Services (IFMS), menyadari pentingnya peran tenaga kerja (*manpower*) dalam menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan. Untuk mencapai tingkat profesionalisme dan efisiensi yang tinggi, PFM telah mendirikan PFM Training Centre, sebuah Pusat Pelatihan yang dirancang untuk pekerja baru, pekerja saat ini, ataupun pekerja yang di akan di rekrut.

Sejak berdiri pada tahun 2019, bersamaan dengan dimulainya swakelola mandiri untuk seluruh proyek Integrated Facility Management Services (IFMS) di seluruh Indonesia, PFM Training Centre telah menjadi pilar penting dalam menjamin kualitas dan standar pelayanan pekerja. Berlokasi di Perumahan Patra Kuningan, tepatnya di Jl. Jaya Mandala III No.33 10, RT.10/RW.1, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Pusat Pelatihan ini menjadi rumah bagi berbagai program pengembangan keterampilan yang esensial.

PFM mengakui bahwa banyak pekerja yang direkrut untuk proyek-proyek baru adalah pekerja *existing* dari perusahaan sebelumnya dengan standar kebersihan dan pelayanan yang bervariasi. Diantaranya bahkan belum pernah mengikuti pelatihan dasar dalam bidang *housekeeping* maupun *engineering*. Untuk menjawab tantangan ini, PFM mendirikan *Training Centre* yang bertujuan menyeragamkan standar pelayanan di seluruh lokasi dan proyek serta memastikan pelayanan yang konsisten dan berkualitas di seluruh Indonesia.

Program pelatihan di PFM Training Centre mencakup berbagai aspek penting dalam memastikan kualitas dan keahlian tenaga kerja yang unggul. Program-program unggulan yang dilakukan antara lain:



FOTO: PATRA JASA

LANJUT HALAMAN 67 >>

1. Pelatihan *Housekeeping*: Fokus pada standar kebersihan dan tata graha untuk memastikan setiap fasilitas yang dikelola PFM selalu dalam kondisi terbaik.
2. Pelatihan *Engineering*: Mencakup berbagai aspek teknis yang diperlukan untuk memastikan semua sistem dan infrastruktur berjalan dengan optimal.
3. Pelatihan *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment)*: Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja dalam menjaga kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan kerja.
4. Sertifikasi Tenaga Ahli: Memberikan sertifikasi resmi kepada pekerja yang telah memenuhi standar keahlian tertentu.
5. Pelatihan *Facility Manager & Supervisor*: Ditujukan untuk para Manager dan Supervisor agar dapat memimpin tim dengan efektif dan efisien.
6. Pelatihan *Administrasi Keuangan & Operasional*: Fokus pada aspek administrasi, keuangan, dan operasional untuk memastikan semua proses berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar Perusahaan.

Kehadiran PFM Training Centre merupakan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengembangan dan peningkatan keterampilan seluruh pekerja. Hal ini diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pengguna jasa di Indonesia serta memastikan bahwa setiap fasilitas yang dikelola oleh PFM selalu dalam kondisi optimal dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. •PATRA JASA

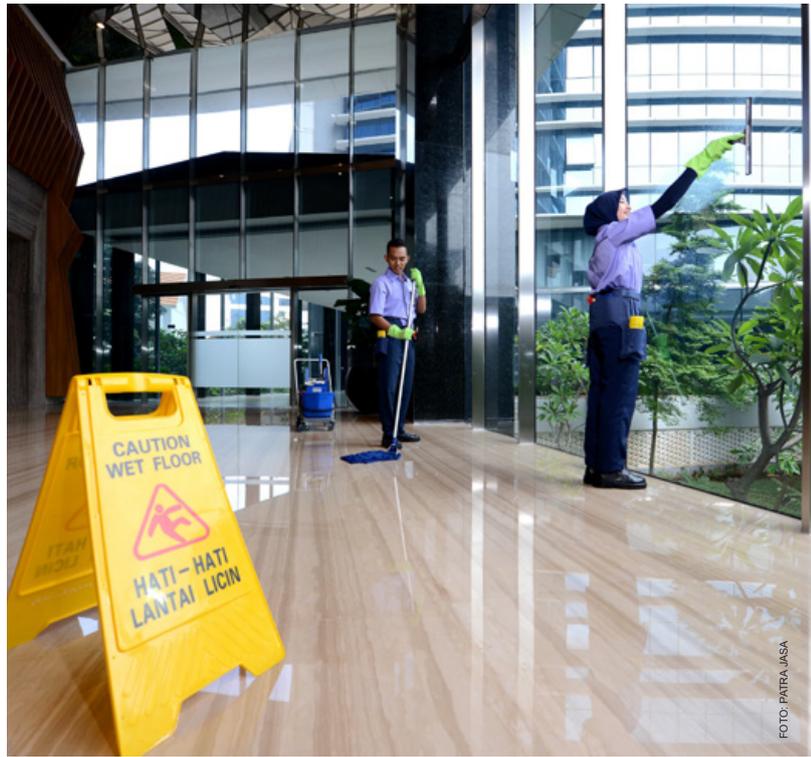


FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



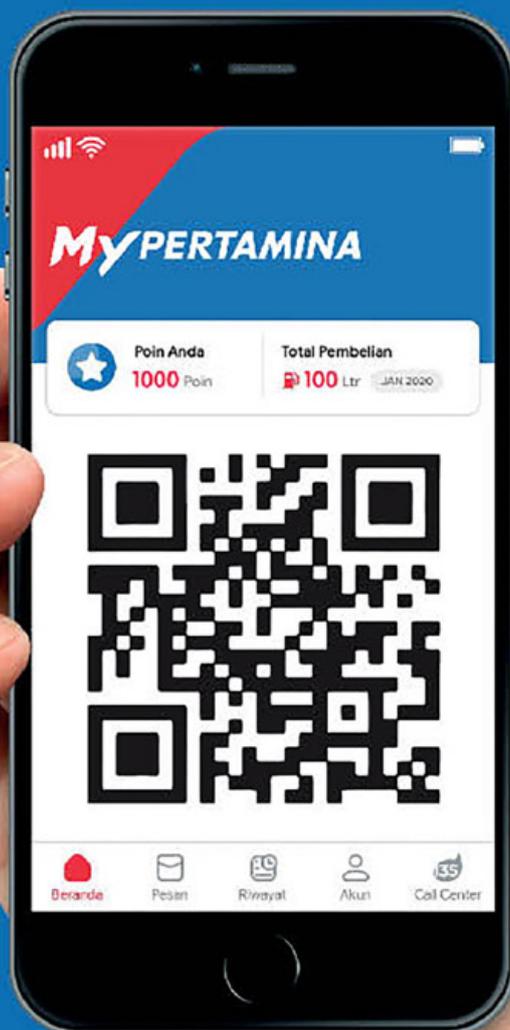
Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!

